HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri:
P.K. OJONG (1920-1980)
JAKOB OETAMA (1931-2020)

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

16 Halaman/22 Halaman E-paper
Nomor 268 Tahun Ke-56

E-mail kompas@kompas.id
Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 80626688-99
Layanan Pelanggan
(021) 25676000 (WA) 0812 900 50800

Harga Langganan Rp 98.000,00
+ Ongkos Kirim
Harga Eceran Rp 4.500,00

Tindak yang Terlibat
ICW menilai, masih ada anggota DPR yang perlu diperiksa di kasus korupsi bansos.
POLITIK&HUKUM/HLM 3

Siapa Divaksin Dulu
Prioritas vaksinasi di Tanah Air menunjukkan prioritas pemerintah dalam pandemi ini.
OPINI/HLM 6

AFP

Mengulang Perjalanan
Bianca Andreescu menapaki kembali jalan menuju penampilan terbaik.
OLAHRAGA/HLM 14

RABU, 31 MARET 2021 www.kompas.id @hariankompas @hariankompas @hariankompas

PEMBERANTASAN TERORISME

Lemahnya Ketahanan Ideologi Jadi Pemicu

JAKARTA, KOMPAS — Ketahanan ideologi dan sosial budaya yang lemah, terlebih diperburuk pandemi Covid-19, ditengarai turut memicu banyaknya anak muda yang berpikir radikal, bahkan berani melakukan aksi teror, seperti dalam peristiwa bom bunuh diri di Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu lalu. Perlu ada penguatan kohesi sosial untuk mengatasi problem ini. Adapun Wakil Presiden Ma'ruf Amin menekankan pentingnya keterlibatan seluruh komponen untuk mencegah terorisme.

klik.kompas.id/terorismetaksurut

Dimensi ideologi dan sosial budaya menjadi yang terlemah di antara sejumlah dimensi dalam Indeks Ketahanan Nasional 2020 hasil kajian Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas).

Tenaga profesional Lemhannas, Dadan Umar Daihani, saat dihubungi pada Selasa (30/3/2021), mengatakan, tanpa pandemi Covid-19, gatra ideologi dan sosial budaya ada di tingkat yang rendah. Saat pandemi melanda, ketidakpatuhan dan intoleransi meningkat serta rasionalitas menurun dengan

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

BACA JUGA HLM 11

SURVEI LITBANG KOMPAS

Asa di Tengah Keterpurukan

Pekerja film menjadi salah satu kelompok yang terdampak parah oleh pandemi Covid-19. Meski demikian, tetap ada harapan bagi mereka di tengah pandemi.

Dedy Afrianto

BACA JUGA E-PAPER E

Berdasarkan catatan dari Film Indonesia dalam publikasi "Pemandangan Umum Industri Film Indonesia 2020", jumlah kru kreatif yang terdaftar pada 1998-2017 mencapai 23.000 orang. Adapun jumlah pekerja film, baik pemain, kru kreatif, maupun pembantu lainnya, di Indonesia pada 2020 ditaksir lebih dari 30.000 orang.

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

#lindungidiridansekitar

INDEKS

Opsi Tatap Muka
Tiap satuan pendidikan wajib menyediakan opsi pembelajaran tatap muka terbatas. Opsi ini tidak harus menunggu tahun ajaran baru pada Juli mendatang. KOMPAS.ID

klik.kompas.id/tatap-muka

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

Protokol Ketat, Syarat Utama Pembukaan Sekolah

Penyesuaian kembali Surat Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 mesti diikuti pengawasan tegas protokol kesehatan di daerah.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah memutuskan pembelajaran tatap muka secara terbatas menjadi opsi yang wajib disediakan satuan pendidikan ketika pendidik dan tenaga kependidikan telah tuntas divaksinasi. Pembelajaran tatap muka terbatas diperbolehkan digelar tanpa harus menunggu mulainya tahun ajaran dan tahun akademik 2021/2022 pada Juli 2021.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas ini wajib mengikuti prosedur protokol kesehatan yang ketat. "Dalam PTM terbatas, dinas pendidikan dan kantor wilayah Kementerian Agama (Kemenag) wajib mengawasi pelaksanaan. Apabila ditemukan kasus Covid-19, PTM terbatas harus segera ditutup," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim saat mengumumkan secara daring Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbud, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, Selasa (30/3/2021), di Jakarta.

Sejak Januari 2021, PTM terbatas sebenarnya sudah diperbolehkan. Adapun kewenangan perizinannya diserahkan kepada pemerintah daerah.

Berdasarkan data Kemendikbud, secara nasional sudah ada 22 persen satuan pendidikan di Indonesia yang menggelar PTM terbatas. Sisanya masih menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Nadiem menjelaskan, dalam SKB Empat Menteri terbaru ini, orangtua tetap berperan utama memutuskan apakah anaknya akan mengikuti PTM terbatas di sekolah atau tidak. Satuan pendidikan mesti menghormati keputusan orangtua dan menyediakan opsi layanan PJJ.

Peran kepala sekolah juga sangat penting. Selama PTM, warga satuan pendidikan harus sehat, tidak memiliki gejala Covid-19, kantin tidak boleh buka, dan kegiatan olahraga ataupun ekstrakurikuler dilarang.

Dalam kesempatan sama, juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan, pelaksanaan PTM terbatas jangan sampai membuat anak tertular Covid-19, lalu menularkan kembali kepada anggota keluarga di rumah. Hingga saat ini, tercatat 181.637 kasus Covid-19 menimpa anak usia sekolah.

"PTM terbatas harus

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-5)

KOMPAS/RIZA FATHONI

Guru beserta orangtua murid mengikuti simulasi sekolah campuran tatap muka dan daring di SMP Negeri 255, Jakarta Timur, Selasa (30/3/2021). Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan orangtua murid mengenai tata cara sekolah tatap muka secara terbatas yang menurut rencana dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022.

>> BACA JUGA:
Sekolah Tatap Muka
Pemerintah Kota Bekasi berencana menambah jumlah rombongan belajar di sekolah. KOMPAS.ID
klik.kompas.id/sekolahtatapmuka

PANDEMI COVID-19

Asal Virus Perlu Penelitian Lanjutan

GENEVA, SELASA — Tim peneliti gabungan bentukan Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO belum bisa memastikan asal muasal virus SARS-CoV-2, penyebab Covid-19. Butuh penelitian lebih jauh dan lebih mendalam soal tipe virus SARS-CoV-2 yang ditemukan pada kelelawar, yang bisa berasal dari Wuhan atau wilayah lain di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara.

Meski belum memastikan asal muasal virus ini, pemimpin tim investigasi WHO, Dr Peter Ben Embarek, dalam penjelasannya, Selasa (30/3/2021), mengatakan, tim meyakini virus SARS-CoV-2 beredar sporadis di Wuhan pada November dan Desember 2019, atau bahkan sejak Oktober 2019.

Masalahnya, virus korona di kelelawar amat berbeda dengan SARS-CoV-2. Karena itu, diduga ada inang perantara di antara kelelawar dan manusia. Rantai yang hilang itu belum diketahui dalam penelitian tim yang terdiri dari 17 pakar dari China dan 17 pakar internasional itu. "Kami tengah menyelidiki bagaimana virus ini beredar di Wuhan. Apakah virus ini berasal dari kota lain atau bagian lain di China, (ini) membutuhkan studi lanjutan," katanya.

Sepanjang 2020, memang ada laporan SARS-CoV-2 ditemukan di sejumlah hewan lain, seperti sigung, yang diambil bulunya, dan kelinci, yang diambil bulu dan dagingnya. Bahkan, peternakan sigung di sejumlah negara dilaporkan turut memicu wabah Covid-19. "Penambahan jumlah hewan yang rentan terhadap SARS-CoV-2, termasuk yang diternakkan di tempat padat, memungkinkan penyebaran penyakit dari hewan," demikian tertulis di laporan WHO.

Selain itu, tim gabungan WHO juga menyimpulkan pandemi Covid-19 kemungkinan besar tidak dipicu kebocoran laboratorium. Perlu penelitian lebih lama untuk mencari asal virus korona baru (SARS-CoV-2) itu.

Beberapa jam sebelum pengumuman resmi tentang asal muasal virus SARS-CoV-2, sebanyak 24 kepala pemerintahan

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

RUU OTSUS PAPUA

Pastikan Anggaran Bisa Menyejahterakan Papua

JAKARTA, KOMPAS — Di tengah keterbatasan waktu, Dewan Perwakilan Rakyat akan berupaya untuk mempercepat pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Otonomi Khusus bagi Papua. Pembahasan diharapkan tidak hanya terfokus pada penambahan anggaran otonomi khusus dan pemekaran wilayah Papua, tetapi sekaligus memastikan anggaran bisa betul-betul menyejahterakan rakyat Papua.

Pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Otonomi Khusus (Otsus) Papua oleh DPR dan pemerintah akan segera bergulir setelah DPR memilih dan menetapkan pimpinan Panitia Khusus (Pansus) RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otsus Papua, di Gedung Parlemen, Jakarta, Selasa (30/3/2021). Pansus ini nantinya yang membahas RUU secara intens dengan pemerintah.

Terpilih sebagai ketua pansus, Komarudin Watubun dari Fraksi PDI-P. Komarudin didampingi tiga wakil ketua, yaitu Agung Widyantoro dari Fraksi Partai Golkar, Yan Parmenas dari Fraksi Partai Gerindra, dan Marthen Douw dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa. Total anggota pansus 30 orang.

Komarudin mengatakan, pansus harus bekerja cepat karena masa pembahasan RUU Otsus Papua sangat terbatas. DPR akan memasuki masa reses pada 10 April hingga 5 Mei 2021. Kemudian, hingga akhir tahun, masa sidang DPR tersisa sekitar tujuh bulan. Di sisi lain, dana otsus akan berakhir tahun ini seperti disebutkan pada Pasal 34 UU No 21/2001.

"Kendala bagi kami sekarang ini, kan, kami dikejar oleh waktu, sangat mepet. Untuk waktu mepet begini, kami bahas sebuah undang-undang yang ideal itu, kan, ya, bagaimana, ya. Apalagi, soal Papua ini, kan, sangat sensitif juga. Tetapi, kami harus kerjakan dengan maksimal dan hati-hati. Jangan sampai 20 tahun nanti berlalu, barang (RUU Otsus Papua) ini enggak ada ubah-ubahnya bagi kesejahteraan Papua," ujarnya.

Merevisi dua pasal

Ada dua pasal di dalam UU No 21/2001 yang diusulkan direvisi oleh pemerintah melalui RUU Otsus Papua. Pertama usulan agar dana otsus diperbesar menjadi 2,25 persen dari dana alokasi umum. Semula dana otsus hanya 2 persen. Kemudian, pasal terkait dengan pemekaran wilayah Papua.

Khusus soal usulan peningkatan dana otsus, Komarudin menilai perlu juga diatur agar dana otsus ke depan betul-betul bisa menyejahterakan rakyat Papua. Salah satunya, pengawasan penggunaan dana otsus perlu diperketat.

Anggota Ombudsman RI, Robert Na Endi Jaweng, menekankan pentingnya akuntabilitas penggunaan dana otsus ke depan. Selain itu, pemerintah dan DPR perlu mempertimbangkan transfer dana dengan basis kinerja. Artinya, sepanjang kinerja pemerintah daerah melayani publik telah dilakukan dengan baik, maka transfer dana itu dapat dilakukan. Namun, jika tidak, transfer tidak dapat dilakukan.

Adapun Ketua Pansus Papua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Filep Wamafma mengingatkan, draf RUU Otsus Papua yang ada saat ini belum menyerap suara masyarakat Papua. "Elemen masyarakat Papua harus dilibatkan di pembahasan, bahkan seharusnya sejak dari penyusunan draf RUU Otsus Papua itu oleh pemerintah," katanya. (BOW/REK)

KILAS POLITIK & HUKUM

Penuntut Umum Minta Eksepsi Rizieq Ditolak

Jaksa penuntut umum memohon kepada majelis hakim agar surat dakwaan Muhammad Rizieq Shihab dapat dijadikan dasar pemeriksaan persidangan. Selain itu, jaksa juga memohon agar nota keberatan Rizieq Shihab dan kuasa hukumnya ditolak, dan menyatakan persidangan perkara kekarantinaan kesehatan tetap dilanjutkan. Hal itu terungkap saat sidang lanjutan perkara kekarantinaan kesehatan dengan agenda pembacaan pendapat jaksa terhadap eksepsi terdakwa Rizieq Shihab, Selasa (30/3/2021), di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Sidang dipimpin Ketua Majelis Hakim Suparman Nyompa, didampingi M Djohan Arifin dan Agam Syarief Baharudin sebagai hakim anggota. Atas tanggapan jaksa terhadap keberatan terdakwa, sidang dilanjutkan dengan agenda putusan sela pada 6 April. (NAD)

Komitmen Daerah Ditagih

Kesuksesan Pilkada 2020 tidak hanya mencitrakan KPU dan Bawaslu, tetapi juga pemda. Karena itu, komitmen daerah kucurkan dana sangat menentukan pemungutan suara ulang.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah daerah diputuskan memberikan dukungan anggaran untuk pemungutan suara ulang atau PSU Pemilihan Kepala Daerah 2020. Komitmen itu dinilai sangat menentukan bagi kelancaran terselenggaranya PSU agar seluruh tahapan pilkada bisa segera tuntas.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang dibacakan pada 18-22 Maret 2021, sebanyak 15 daerah harus melaksanakan PSU dan satu daerah penghitungan suara ulang. Batas waktu yang diberikan untuk menjalankan putusan itu antara 30 hingga 90 hari sejak putusan dibacakan.

Berdasarkan jadwal yang disusun Komisi Pemilihan Umum (KPU), PSU segera dimulai secara bertahap mulai 8 April hingga 14 Juli 2021. PSU paling awal akan dilakukan pada Pilkada Teluk Wondama, Papua Barat, dan terakhir di Nabire, Papua. Dari 16 daerah yang diminta mengulang pemungutan dan penghitungan suara, Provinsi Kalimantan Selatan belum memutuskan waktu pelaksanaan.

Anggota KPU, I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi, Selasa (30/3/2021) di Jakarta, mengatakan, jadwal PSU ditetapkan KPU provinsi, kabupaten/kota, setelah berkonsultasi dengan KPU Pusat. Jadwal itu ditetapkan agar setiap pihak, seperti KPU, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan pemerintah daerah (pemda) bisa segera memberi dukungan untuk kelancaran tahapan PSU. "Jadwal yang direncanakan mengacu pada batasan PSU dari MK," katanya.

Meski sudah menentukan jadwal, sejumlah daerah masih kekurangan anggaran untuk melaksanakan PSU. Sebab, tidak semua daerah memiliki dana sisa hasil efisiensi dana hibah pemda untuk Pilkada 2020. Karena itu, KPU setempat terus berkoordinasi dengan pemda dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk meminta tambahan anggaran.

"Komitmen pemda menyelenggarakan PSU sangat penting karena tak mungkin menyelenggarakan PSU jika tidak ada anggaran. Kepastian anggaran agar publik yakin bahwa PSU siap dilaksanakan di daerahnya," ucap Raka.

Agar pelaksanaan PSU bisa diselenggarakan tepat waktu, KPU menyupervisi KPU provinsi, kabupaten/kota untuk memastikan tahapan berjalan.

ANTARA/KORNELIS KAHA

Sejumlah personel Polda Nusa Tenggara Timur (NTT) bersenjata lengkap berjalan seusai mengikuti apel pelepasan personel pengamanan putusan sengketa pilkada di NTT, di Markas Polda NTT, Kota Kupang, Rabu (17/3/2021). Polda NTT mengirimkan 416 personel untuk membantu pengamanan.

KPU Pusat juga berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) agar menyupervisi daerah, terutama alokasi anggaran yang bisa diputuskan. "Seandainya anggaran pemda terlambat sehingga pelaksanaan PSU tak bisa dilaksanakan tepat waktu sesuai putusan MK maka bisa menimbulkan soal hukum baru," tuturnya.

Hingga Senin (29/3) tercatat masih ada tujuh daerah kekurangan anggaran untuk menggelar PSU. KPU belum menyebut daerah yang anggarannya kurang dan yang sudah mencukupi. Dua daerah yang sejauh ini anggarannya masih kurang ialah Nabire dan Boven Digoel. Padahal, di kedua daerah itu diputuskan PSU di seluruh tempat pemungutan suara (TPS).

Dana sisa pilkada

Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kemendagri Mochamad Ardian mengatakan, anggaran untuk PSU seharusnya disiapkan pemda melalui APBD. Anggaran itu mengambil sisa hibah pilkada sebelumnya. "Kami sudah koordinasi. Insya Allah tak ada masalah, pemda siap menganggarkan," ucap Ardian.

Meski demikian, lanjut Ardian, pihaknya perlu melihat terlebih dahulu postur APBD bagi daerah yang menggelar PSU. "Gubernur pun bisa memberikan bantuan keuangan kepada pemerintah daerah pelaksana pilkada agar bisa mendukung PSU," ujarnya.

Secara tepisah, Ketua KPU Yalimo Yehemia Walianggen mengatakan, kebutuhan anggaran untuk PSU di 105 TPS sudah terpenuhi. Sebab, dari kebutuhan Rp 9,5 miliar, masih ada sisa anggaran Pilkada 2020 sebesar Rp 10 miliar.

Menurut Yehemia, anggaran Rp 9,5 miliar itu digunakan untuk penyediaan logistik, distribusi logistik, dan perekrutan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara. "Kami akan evaluasi penyelenggara di tingkat kecamatan dan TPS yang bertugas pada Pilkada 2020. Apabila masih memenuhi syarat, kami akan merekrut kembali," ujar Yehemia.

Masalah klasik

Direktur Eksekutif Network for Democracy and Electoral Integrity Ferry Kurnia Rizkiyansyah mengatakan, anggaran PSU merupakan soal klasik yang terus berulang. Namun, ia yakin, dengan supervisi KPU, masalah bisa selesai.

Karena itu, KPU di daerah harus segera memastikan ketersediaan anggaran berkoordinasi dengan pemda dan DPRD. Sebab, penyediaan anggaran terkait dengan kemauan politik eksekutif dan legislatif di daerah. "Kesuksesan pilkada bukan kesuksesan KPU dan Bawaslu, melainkan juga pemda. Jika tak segera memberi dukungan (dana), pemda berarti menghambat dan tak ikut menyukseskan pilkada," kata Ferry. (SYA/BOW/FLO/JUM)

KOMPAS INSTITUTE

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan. Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat. Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

BERPARTNER DENGAN MEDIA

Selasa, 20 April 2021 | Pukul 15.30 - 17.30 WIB zoom

Tri Agung Kristanto
Wakil Pemimpin Redaksi
Harian Kompas

Moderator
Utari Widiastuti

Andreas Maryoto
Kepala Departemen Media Sosial
Harian Kompas

MATERI
- Berelasi dengan media
- Kerjasama media untuk promosi
- Membangun citra
- Menangani krisis

Biaya Investasi
Rp 500.000
sudah termasuk PPN

Early Bird
sd 13 April
Rp 300.000
kode kupon: webinarmedia

PESERTA MENDAPAT SERTIFIKAT-E DAN BONUS LANGGANAN KOMPAS.ID.

PENDAFTARAN : 20 MARET - 19 APRIL 2021
institute.kompas.id
hotline@kompas.id 0812-9005-0800
atau Tokopedia Official Harian Kompas

kompas_institute kompasinstitute kompasinstitute

Simak berbagai artikel dan tips praktis yang inspiratif di **klasika.kompas.id** atau scan dakode ini dari ponsel anda

@KompasKlasika

WARTA PLN

Gelar ICE 2021, PLN Dorong Inovasi Kelistrikan Karya Anak Bangsa

Perusahaan Listrik Negara (PLN) kembali menggelar PLN Innovation & Competition in Electricity (ICE) pada tahun ini. Gelaran PLN ICE 2021 "*Electrifying Lifestyle*" membuka pendaftaran kompetisi hingga 7 Mei 2021 melalui situs web ice.pln.co.id.

Ada 2 kategori besar yang dikompetisikan, yaitu kategori kendaraan listrik dan non kendaraan listrik. Peserta akan melalui tahap seleksi administrasi dan proposal. PLN akan memilih 15 proposal terbaik untuk setiap sub kategori , untuk kemudian presentasi di hadapan dewan juri. Akan terpilih 3 pemenang pada masing-masing sub kategori.

Pemenang masing-masing sub kategori, kecuali mobil listrik, akan diberikan pendanaan untuk membuat prototipe dari ide proposalnya. Total nilai hadiah dan pendanaan untuk pembuatan prototipe mencapai Rp 1 miliar. Lahirnya inovasi karya anak bangsa melalui PLN ICE ini diharapkan dapat mendorong gaya hidup elektrifikasi yang lebih ramah lingkungan.

"Jadi kami ingin proposal yang dibuat peserta tidak hanya ide, tapi dapat diwujudkan menjadi karya nyata anak bangsa," ucap Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini.

PLN ICE merupakan gelaran tahunan program PLN Peduli yang dilaksanakan oleh PLN. Tahun sebelumnya, PLN ICE (Innovation, Conference, and Exhibition) 2020 menggelar Lomba Karya Inovasi, Konferensi dan Pameran bertema Listrik untuk Pencapaian Sustainable Development Goal's (SDG's).

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi situs web ice.pln.co.id atau menghubungi panitia melalui *e-mail* ice@pln.co.id, Instagram @PLN_Puslitbang, atau melalui Whatsapp ke nomor 0813 8724 1265. [*/VTO]

Tindak Semua yang Terlibat

Satu lagi anggota DPR diperiksa KPK dalam kasus dugaan korupsi bantuan sosial Covid-19. ICW menilai, masih ada anggota DPR lain yang perlu diperiksa oleh KPK.

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi memeriksa Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto dalam kasus dugaan korupsi bantuan sosial Covid-19 di Kementerian Sosial. KPK diharapkan memeriksa pula Ketua Komisi III DPR Herman Herry. Terlebih namanya telah disebut dalam persidangan kasus itu.

Pada Selasa (30/3/2021), Yandri memenuhi panggilan KPK sebagai saksi untuk tersangka Matheus Joko Santoso, pejabat pembuat komitmen (PPK) di Kementerian Sosial (Kemensos). Wakil rakyat dari Fraksi Partai Amanat Nasional itu diperiksa sekitar empat jam. Kemensos adalah salah satu mitra kerja Komisi VIII DPR.

"Kemarin dapat panggilan dari KPK. Jam dua siang tadi saya sudah hadir. Sebagai warga negara yang baik, memenuhi panggilan," kata Yandri.

Ia enggan menjelaskan materi yang ditanyakan penyidik. Ia hanya menyebutkan ada sekitar delapan pertanyaan yang diajukan oleh penyidik.

Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, kasus Yandri didalami oleh penyidik terkait dengan tugas pokok dan fungsi dari Komisi VIII DPR.

"Selain itu, penyidik mengonfirmasi saksi (Yandri) terkait dugaan adanya kuota paket bansos yang diberikan tersangka AW (Adi Wahyono) kepada saksi," ujarnya. Adi Wahyono merupakan PPK dan bekas pelaksana tugas Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kemensos.

Yandri menjadi anggota DPR kedua yang diperiksa dalam kasus itu setelah pada akhir Februari KPK memeriksa Ihsan Yunus. Saat kasus dugaan korupsi itu terjadi, tahun lalu, Ihsan masih menjabat Wakil Ketua Komisi VIII DPR. Baru pertengahan Januari, Ihsan dipindahkan oleh fraksinya, Fraksi PDI-P, ke Komisi II DPR.

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto bersiap meninggalkan Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi, Jakarta, seusai diperiksa penyidik KPK, Selasa (30/3/2021). Penyidik memanggil politisi asal Partai Amanat Nasional itu terkait dengan kasus dugaan suap dalam pengadaan bantuan sosial Covid-19 di kawasan Jabodetabek tahun 2020. Yandri diperiksa sebagai saksi untuk melengkapi berkas penyidikan tersangka Matheus Joko Santoso, pejabat pembuat komitmen di Kementerian Sosial.

Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Kurnia Ramadhana, berharap, sebelum KPK melimpahkan berkas perkara Juliari ke pengadilan, politisi lain yang disebut dalam persidangan kasus itu turut diperiksa KPK. Ada dua politisi, yang sempat disebut Adi Wahyono dalam persidangan, menerima paket pengadaan bansos. Selain Ihsan Yunus, Ketua Komisi III DPR dari PDI-P Herman Herry juga disebut dalam persidangan.

Panggil yang bersalah

Herman yang ditanya *Kompas* terkait dengan hal itu mengaku tidak mengetahui perkara tersebut. Ia menegaskan, KPK harus memanggil orang yang bersalah dan terlibat dalam kasus ini.

Khusus terkait Ihsan, Kurnia menilai, KPK perlu menggeledah ruang kerja Ihsan. Sejauh ini KPK baru menggeledah rumah orangtua Ihsan dan rumah pribadinya. Seusai diperiksa KPK pada Februari, Ihsan tidak mau berkomentar ketika ditanya wartawan.

Sebelumnya KPK juga memeriksa Ketua DPC PDI-P Kabupaten Kendal Akhmat Suyuti. Akhmat didalami pengetahuannya terkait dengan pengembalian sejumlah uang yang diduga diterima dari Juliari melalui perantara.

Dalam persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta pada 22 Maret 2021, Juliari mengaku telah memberikan uang 50.000 dollar Singapura kepada Akhmat. Juliari menitipkan uang itu melalui Staf Ahli Menteri Sosial Kukuh Ary Wibowo. Juliari mengakui itu merupakan uang pribadinya untuk membantu operasionalisasi DPC PDI-P di Kendal.

Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Azyumardi Azra menuturkan, dalam kasus korupsi, lazim terjadi menteri yang berasal dari partai politik berkonspirasi dengan kolega dari satu atau lintas partai yang duduk di legislatif ataupun eksekutif. Masing-masing mendapatkan bagian sehingga saling melindungi.

"KPK harus menyapu semua yang terlibat. Tidak tebang pilih. Apalagi nama yang sudah disebut di pengadilan. KPK harus panggil dan periksa yang bersangkutan," katanya. (PDS)

PELAYANAN PUBLIK

Ombudsman Ingin Lebih Bersuara lewat Media

JAKARTA, KOMPAS — Peran pengawasan pelayanan publik yang dijalankan Ombudsman Republik Indonesia sejalan dengan peran yang dilakukan media massa. Karena itu, kerja sama antara ORI dan media massa perlu lebih ditingkatkan.

Dari pertemuan virtual antara Ombudsman RI dan harian *Kompas*, Selasa (30/3/2021), kolaborasi antara lembaga negara dan pers berusaha dijajaki. Hadir dalam pertemuan itu ialah Wakil Ketua Ombudsman RI Bobby Hamzar serta anggota ORI lainnya, yaitu Robert Na Endi Jaweng dan Yeka Hendra Fatika. Adapun dari pihak *Kompas* yang ikut dalam diskusi itu, antara lain, ialah Wakil Pemimpin Redaksi *Kompas* Tri Agung Kristanto, Redaktur Pelaksana Adi Prinantyo, dan Wakil Redaktur Pelaksana M Hernowo.

Robert mengatakan, pada praktiknya, ORI lebih banyak melakukan kerja-kerja di balik meja dalam pengawasan pelayanan publik. Namun, untuk dapat membuat kerja-kerja pengawasan itu lebih bergema di tengah publik dan memiliki daya perubahan yang optimal, kerja-kerja tersebut seyogianya juga dipanggungkan di media massa. Harapannya, kerja-kerja di balik meja itu lebih dapat memberikan pengaruh kepada pembuat kebijakan dan khalayak.

"Karena dengan ini (pemberitaan di media massa), pengaruh kerja-kerja nyata Ombudsman di belakang meja dapat terlihat nyata dan berpengaruh. Selama ini kerja-kerja di belakang meja yang dilakukan oleh Ombudsman sangat banyak, dan untuk menghadirkan kerja-kerja itu ke hadapan khalayak ramai kepada publik dan memberikan pengaruh, tidak ada cara lain kecuali melalui media massa," ungkapnya.

Sementara itu, Tri Agung mengatakan, sejak lama *Kompas* menjalin hubungan yang baik dengan ORI. Bahkan, sejak berdirinya ORI, ia secara pribadi turut mengawal pembentukannya pada awal tahun 2000.

Kendati demikian, hubungan baik itu tidak menghilangkan sikap independen dan kritis *Kompas* selaku media kepada Ombudsman. Hubungan dan kolaborasi antara media massa dan lembaga pengawas eksternal, seperti Ombudsman, menurut Tri Agung, juga perlu terus dilakukan sebagai upaya membangun bangsa bersama-sama, terutama dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.

Adi Prinantyo menuturkan, kerja sama yang baik antara media massa dan Ombudsman itu, antara lain, terlihat dari pemberitaan *Kompas* soal impor beras, pekan lalu. Dalam berita halaman satu *Kompas* berjudul "Ombudsman RI: Ada Potensi Malaadministrasi", yang terbit pada Kamis (25/3), *Kompas* mengutip pernyataan anggota Ombudsman, Yeka Hendra Fatika, yang menyebutkan ada bentuk malaadministrasi dalam kebijakan itu. Bentuknya dapat berupa penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan prosedur.

Kapitalisasi pengaruh

Pemberitaan itu dipandang mampu mengapitalisasi pengaruh kepada pembuat kebijakan sehingga impor beras itu tidak dilakukan oleh pemerintah. Kolaborasi antara kajian Ombudsman selaku lembaga pengawas eksternal dalam pelayanan publik dan *Kompas* terbukti mampu memengaruhi perubahan kebijakan.

Yeka mengatakan, kerja sama semacam itu, apalagi dalam kerja-kerja pengawalan dan pengawasan pelayanan publik, sangat penting. Peran media massa dinilai sangat strategis untuk menggemakan upaya-upaya pengawalan kebijakan dan pelayanan publik. (REK)

Indonesia–Jepang Amati LCS

Isu kesetaraan vaksin dan stabilitas di Laut China Selatan serta kawasan menjadi perhatian serius Pemerintah Indonesia dan Jepang. Kedua negara juga membahas isu Myanmar.

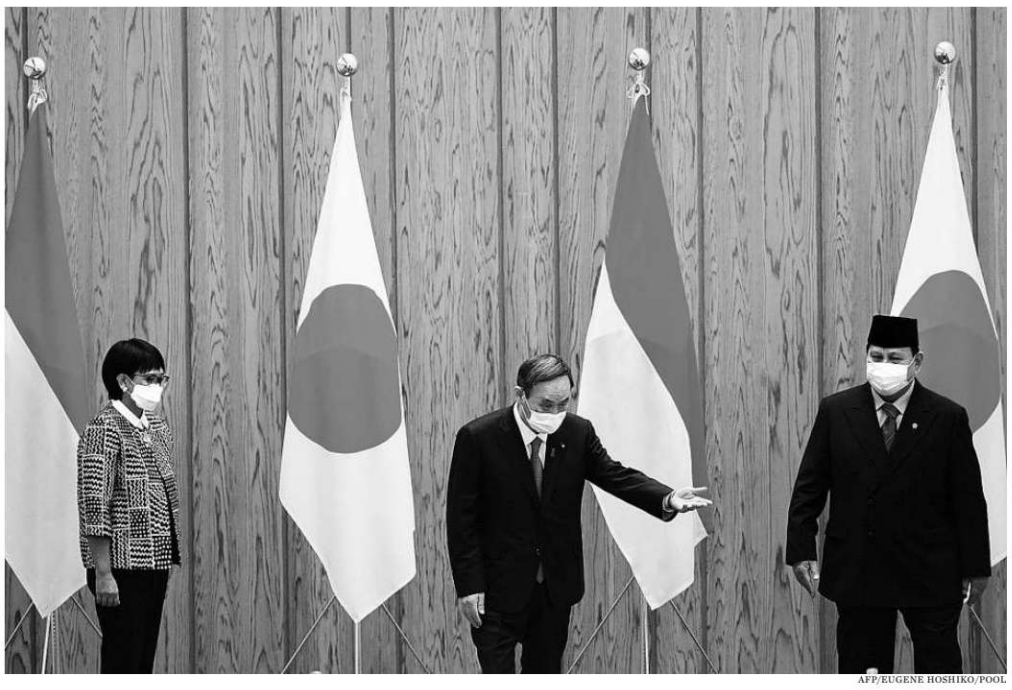

AFP/EUGENE HOSHIKO/POOL

Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga (tengah) berpose bersama Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno LP Marsudi (kiri) dan Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto yang melakukan kunjungan kehormatan di kediaman resmi PM Suga di Tokyo, Jepang, pada Selasa, (30/3/2021).

TOKYO, SELASA — Untuk keluar dari masa sulit, seperti pandemi Covid-19, dibutuhkan banyak energi positif dan kerja sama serta tidak mementingkan diri sendiri termasuk nasionalisme vaksin Covid-19. Dunia harus bekerja sama membangun ketahanan kesehatan yang kuat dan bekerja sama mempercepat pemulihan ekonomi.

Hal itu dikemukakan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Selasa (30/3/2021), seusai menggelar pertemuan bilateral dengan Menlu Jepang Toshimitsu Motegi dan Menhan Jepang Nobuo Kishi. Dalam pertemuan yang dikenal sebagai pertemuan 2 plus 2 itu, Retno hadir bersama dengan Menhan Prabowo Subianto.

"Kerja sama dan perdamaian sangat diperlukan bagi dunia untuk keluar bersama dari pandemi Covid-19 dan bersama-sama melakukan pemulihan ekonomi," kata Retno.

Retno menjelaskan, tantangan program vaksinasi masih sangat besar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama terutama dalam merealisasikan kesetaraan akses terhadap vaksin bagi semua negara. Indonesia dan Jepang prihatin dengan nasionalisme vaksin dan pembatasan suplai vaksin yang berpotensi menghambat pemulihan dari pandemi. "Kami sepakat terus mendukung vaksin multilateralisme dan mendukung kerja COVAX Facility," ujarnya.

Retno juga bertemu dengan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Jepang Kono Taro, yang juga diberi tugas program vaksinasi Covid-19. Dalam pertemuan itu, kedua pihak sepakat vaksinasi adalah salah satu ikhtiar warga dunia untuk segera keluar dari pandemi.

Di bidang ketahanan kesehatan, kedua pihak menindaklanjuti perkembangan MoU, seperti kerja sama riset pengembangan dan pembuatan vaksin antara Institut Teknologi Bandung dan Osaka University.

"Secara khusus, saya mendorong kerja sama Indonesia-Jepang untuk penguatan pengelolaan vaksinasi dan laboratorium, baik untuk Covid-19 maupun penyakit menular lainnya," kata Retno.

Dalam kunjungan itu, Retno dan Prabowo juga bertemu dengan Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga untuk menyampaikan pesan dari Presiden RI Joko Widodo. "Dalam kunjungan kenegaraan itu, kami menyampaikan pesan penting Presiden untuk melanjutkan kerja sama seperti yang sudah dibahas saat PM Suga ke Indonesia, termasuk di bidang investasi," kata Retno.

Hubungan Indonesia dan Jepang kokoh karena Jepang sudah menjadi mitra strategis Indonesia sejak 2006. Jepang juga merupakan salah satu mitra penting Indonesia di bidang ekonomi. Pada tahun 2020, Jepang menjadi investor keempat terbesar di Indonesia setelah Singapura, China, dan Hong Kong. Pada 2018, Jepang menjadi investor terbesar kedua setelah Singapura.

Keamanan

Seusai pertemuan, Indonesia dan Jepang menandatangani kesepakatan transfer peralatan dan teknologi pertahanan untuk memperkuat kerja sama militer. Jepang mengakhiri larangan penjualan persenjataan ke luar negeri pada 2014 dan akan mulai mengekspor ke Indonesia. "Kami akan memperluas kerja sama ke tingkat yang lebih tinggi," kata Toshimitsu Motegi.

Dalam pertemuan mereka, Retno mengatakan, kedua pihak membahas situasi Myanmar. Indonesia dan Jepang sama-sama mengecam kekerasan aparat keamanan Myanmar terhadap pengunjuk rasa pro-demokrasi yang menyebabkan ratusan orang tewas. Retno dan Motegi sudah membahas isu Myanmar dua kali melalui telepon sejak kudeta militer di Myanmar meletus pada 1 Februari lalu. Keduanya sepakat bekerja sama untuk memulihkan situasi Myanmar.

"Indonesia dan Jepang prihatin dengan situasi Myanmar. Indonesia menolak keras penggunaan kekerasan aparat keamanan. Ini tidak dapat diterima dan harus dihentikan. Dialog harus terus diupayakan. Hanya melalui dialog, Myanmar bisa menyelesaikan masalah," kata Retno.

Kepala Sekretaris Kabinet Jepang Katsunobu Kato mengatakan, Pemerintah Jepang akan mempelajari langkah-langkah efektif untuk memulihkan situasi keamanan dan sistem demokrasi Myanmar.

Selain isu Myanmar, Indonesia dan Jepang juga membahas dan sama-sama prihatin dengan upaya China mengubah *status quo* di Laut China Selatan (LCS) dan Laut China Timur. Jepang yang bersengketa dengan China terkait wilayah perairan di Laut China Timur menganggap China sebagai ancaman keamanan dan membahas kerja sama militer dengan Indonesia terkait isu itu.

Terkait isu Indo-Pasifik, Retno kembali menyampaikan prinsip-prinsip ASEAN Outlook on the Indo-Pacific, antara lain transparansi, keterbukaan, inklusivitas, dan mengedepankan kerja sama. Rivalitas dan konfrontasi tidak akan menguntungkan siapa pun. Kawasan Indo-Pasifik harus menjadi kawasan damai dan sejahtera dan itu akan tercapai dengan bekerja sama. "Semua negara harus mematuhi hukum internasional. Prioritas ASEAN adalah menjalin kerja sama konkret dengan semua mitra termasuk Jepang dalam mengimplementasikan kerja sama implementasi ASEAN Outlook on the Indo-Pacific," kata Retno.

Sebelumnya, isu-isu keamanan regional itu juga dibahas dalam pertemuan antara Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Menhan Nobuo Kishi pada Minggu (28/3). Dalam pertemuan itu, Prabowo mengatakan, dalam menyelesaikan sengketa antarnegara, langkah diplomasi dan dialog lebih diprioritaskan selain penegakan supremasi hukum.

Selain itu, Indonesia dan Jepang juga mempertegas kembali upaya memperkuat hubungan bilateral kedua negara. (REUTERS/LUK/EDN)

DIPLOMASI

Mengoptimalkan Momentum

Pergeseran tren soal energi terbarukan tidak terlepas dari masalah besar, yakni perubahan iklim dunia yang makin mencemaskan. Salah satu hal yang diupayakan industri otomotif dunia, yang dituding sebagai salah satu penyumbang polutan terbesar, adalah bagaimana mengurangi ketergantungan pada energi fosil dengan energi baru terbarukan. Kecenderungan ini ditangkap Umar Hadi, Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan.

Kecenderungan industri otomotif dunia yang menggeser produknya dari kendaraan yang menggunakan teknologi *internal combustion engine* atau ICE dan menggantikannya dengan kendaraan listrik berbasis baterai menjadi salah satu "jualannya" kepada Pemerintah Korea Selatan.

Umar Hadi, ketika berbincang santai dengan Desk Internasional *Kompas*, Jumat pekan lalu, menuturkan, sebelum menyerahkan surat penugasannya kepada Presiden Korea Selatan Moon Jae-in, dia mempelajari platform politik dan program-program yang ditawarkan Presiden Moon. Salah satunya adalah soal energi hijau.

Yang menjadi masalah, menurut Umar, hal itu bisa berdampak pada nilai ekspor Indonesia ke Korsel, terutama batubara, yang nilai ekspornya mencapai 40 persen dari total nilai ekspor Indonesia ke Korsel. Indonesia adalah pemasok batubara nomor dua terbesar bagi Korsel setelah Australia.

Kesempatan datang ketika Umar bertemu secara langsung dengan Presiden Moon di Istana Biru untuk menyerahkan surat tugas sebagai Dubes RI di Korsel, Juli 2017.

"Setelah menyerahkan surat tugas, dalam perbincangan dengan Presiden Moon, saya sampaikan bahwa Indonesia adalah pemasok nomor dua batubara terbesar ke Korsel. Saya sampaikan bahwa saya tahu bahwa Anda akan mengubah kebijakan soal komposisi energi Korsel, termasuk mengurangi pembangkit listrik bertenaga batubara. Harus ada jalan keluar yang paling baik bagi kedua negara," tutur Umar soal pembicaraannya dengan Presiden Moon.

Pada saat yang sama, menurut Umar, di Indonesia tengah digalakkan gerakan pemanfaatan energi baru terbarukan lebih besar dibanding energi fosil. Selain itu, Gaikindo juga tengah dalam pembicaraan dengan Pemerintah Australia untuk bisa memasok kebutuhan kendaraan ke negara tersebut yang pasarnya 1,2 juta-1,5 juta hingga tahun 2025. Dua hal itu, menurut Umar, merupakan peluang untuk memperbesar rantai pasokan industri manufaktur. "Yang paling jelas adalah memang industri kendaraan bermotor. Pasar ASEAN dan Australia serta seluruh dunia," katanya.

Beruntung, pejabat Dubes RI untuk Korsel sebelumnya John A Prasetio, membuka fondasi bagi kedatangan beberapa calon investor, termasuk Hyundai Motor. Dari sana, jalan terbuka lebar untuk investasi pada pabrik mobil. Bahkan, selain manufaktur kendaraan roda empat, salah satu raksasa teknologi, LG, juga turut berinvestasi dalam produksi baterai kendaraan bermotor di Indonesia.

Proses produksi kendaraan listrik berbasis baterai, cerita Umar, yang semula direncanakan dimulai pada 2023 akan dipercepat produksinya menjadi akhir 2022 setelah kesuksesan dua produk BEV Hyundai, Ioniq dan Kona Electric.

Tidak hanya industri manufaktur yang mendapat perhatian. Masifnya industri kreatif dan industri budaya juga bisa menjadi pintu masuk kerja sama dua negara. Salah satu yang coba dikenalkan adalah industri batik Indonesia. Umar mengatakan, pasar produk *fashion* di Korea Selatan per bulan bisa mencapai angka 6 juta dollar AS. Sementara itu, hingga saat ini, nilai ekspor produk *fashion* Indonesia baru mencapai angka 200.000 dollar AS per tahun. "Ruangnya", menurut Umar, masih terbuka lebar.

Tahun lalu, Kedutaan Besar RI menginisiasi kegiatan lelang batik. Nilai yang dihasilkan cukup lumayan, terutama karena yang diajak adalah para perajin usaha mikro, kecil, dan menengah. Batik yang dipesan bukan satuan, tetapi dalam bentuk partai besar, seperti untuk seragam dan sebagainya. Upaya lain yang tengah dicoba adalah mendekatkan produk wastra atau bahan kain Nusantara serta perhiasan ke warga Korea Selatan. (MAHDI MUHAMMAD)

KILAS LUAR NEGERI

Amerika Serikat dan Qatar Bantu Warga Suriah

Amerika Serikat dan Qatar mengumumkan akan mengucurkan bantuan kemanusiaan untuk Suriah. Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken, Selasa (30/3/2021), mengatakan, AS akan memberikan bantuan senilai lebih dari 596 juta dollar AS. Bantuan itu ditujukan untuk 13,4 juta warga Suriah di Suriah dan 5,6 juta pengungsi Suriah di Turki, Lebanon, Jordania, Irak, dan Mesir. Menurut Blinken, rakyat Suriah telah menghadapi kekejaman yang tak terhitung banyaknya. Kantor berita Al Jazeera mengabarkan, Qatar akan mengucurkan bantuan kemanusiaan sebesar 100 juta dollar AS untuk Suriah. Mengutip Menteri Luar Negeri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al-Thani, Al Jazeera menambahkan, situasi kemanusiaan hanya akan membaik dengan solusi politik. (REUTERS/JOS)

KILASAN KAWAT SEDUNIA

Budapest

HERYUNANTO

Pandemi telah membuat Wellis, produsen bak mandi di Hongaria, "panen". Perusahaan yang didirikan pada awal tahun 2000 itu berhasil menjawab kerinduan warga untuk berekreasi, seperti ke spa atau pemandian air panas. Wellis dengan gemilang memproduksi bak mandi air panas untuk taman. Bagi Gabor Kuntner (43), warga Budapest, kehadiran bak mandi air panas itu memupus rasa jenuhnya akibat pemberlakuan kebijakan pembatasan. Di sisi lain, sebagaimana diberitakan Kantor Berita Reuters, Senin (29/3/2021), kehadiran bak mandi air panas itu mendongkrak angka penjualan Wellis tahun 2020 hingga 60 persen. Banjir permintaan pun datang dari Inggris, Jerman, Swiss, Perancis, dan sejumlah negara Nordik. "Pandemi memaksa orang untuk tinggal di rumah, yang telah menjadi keuntungan bagi industri kebugaran rumah," kata CEO Wellis Zsolt Czafik. (REUTERS/JOS)

VAKSIN COVID-19

India–Inggris Tahan Suplai, Negara Lain Harus Cari Sumber Alternatif

AFP/NARINDER NANU

Seorang pekerja medis menyuntik seorang pria dengan dosis vaksin Covid-19 di sebuah rumah sakit di Amritsar, India, pada Selasa (30/3/2021).

MANILA, SELASA — Negara-negara di Asia dan belahan lain dunia harus mencari lagi sumber-sumber alternatif vaksin Covid-19 setelah India menahan sementara vaksin buatan mereka. Inggris pun akan mendahulukan vaksinasi ke seluruh penduduk berusia dewasa sebelum menyediakan vaksin bagi negara-negara lainnya.

Korea Selatan, Indonesia, dan Filipina termasuk negara yang akan terdampak keterlambatan pengiriman vaksin yang sudah dijanjikan melalui program berbagi vaksin global yang didukung Organisasi Kesehatan Dunia, yakni COVAX. COVAX adalah sebuah inisiatif global yang ditujukan untuk akses setara terhadap vaksin-vaksin Covid-19. Program ini dibuat untuk memastikan ketersediaan vaksin bagi negara miskin.

"Rencana menambah jumlah vaksinasi setiap hari akan terganggu," kata Kepala Vaksinasi Filipina Carlito Galvez, Selasa (30/3/2021).

India, produsen vaksin terbesar di dunia, menahan sementara ekspor vaksin AstraZeneca yang dibuat oleh Institut Serum India (SII). Alasannya, Pemerintah India hendak memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu. Padahal, seharusnya SII dijadwalkan untuk mengirimkan 90 juta dosis vaksin COVAX pada Maret-April. Belum diketahui jumlah ekspor vaksin yang akan dialihkan untuk kebutuhan domestik India.

Ditunda

Korea Selatan membenarkan kabar itu dan mengaku hanya akan menerima 432.000 dosis dari 690.000 dosis vaksin yang sudah dijanjikan dan pengirimannya pun akan ditunda sampai pekan ketiga April.

"Ketersediaan vaksin global sangat tidak jelas. Kami berusaha mencari sumber vaksin lain agar rencana vaksinasi tidak terganggu," kata Kepala Tim Gugus Tugas Vaksinasi Covid-19 Korsel Kim Ki-nam.

Upaya yang dilakukan Korsel itu, antara lain, menghubungi langsung AstraZeneca untuk mempercepat pengiriman vaksin melalui kesepakatan yang berbeda. Sementara itu Presiden Filipina Rodrigo Duterte melonggarkan pembatasan impor vaksin oleh pihak swasta. Ia meminta berbagai perusahaan untuk membeli vaksin dengan harga berapa pun.

Hal serupa dilakukan Vietnam yang meminta swasta segera membeli vaksin setelah suplai vaksin COVAX mereka dikurangi 40 persen dengan hanya menjadi 811.200 dosis vaksin dan pengirimannya ditunda hingga beberapa pekan. Di Indonesia, sekitar 10,3 juta dosis vaksin dari COVAX juga kemungkinan ditunda hingga Mei yang akan datang.

Untuk alasan yang sama dengan India, Inggris juga akan memfokuskan kebutuhan vaksin dalam negeri sebelum diekspor ke negara lain termasuk negara tetangganya, Irlandia. Sekitar 30 juta warga Inggris sudah menerima vaksin pertama. Menteri Bisnis Inggris Kwasi Kwarteng mengatakan, fokus pemerintah adalah memastikan semua rakyat Inggris aman terlebih dahulu. "Kalau ada kelebihan vaksin, akan kami bagi. Tetapi, saat ini tidak ada vaksin yang tersisa karena masih banyak warga yang harus divaksinasi," ujar Kwarteng.

Inggris menyetujui pembelian puluhan juta dosis vaksin dari sejumlah produsen dan sekitar 60 juta dosis vaksin Novovax tengah diproduksi untuk kebutuhan Inggris. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson termasuk salah satu dari 23 pemimpin negara yang mendukung ide membuat perjanjian internasional untuk membantu dunia bekerja sama menangani krisis kesehatan di masa depan.

Alat diplomasi

Keputusan India menunda pengiriman vaksin dalam skema COVAX itu mengancam 64 negara miskin yang bergantung harapan pada COVAX. Bukan hanya penundaan itu yang menjadi masalah. Sebelumnya juga ada masalah pada produksi dan kurangnya kontribusi dana dari negara-negara kaya.

China dan Rusia bersiap mengatasi persoalan ini. Galvez mengatakan, Filipina memiliki hubungan diplomatik yang baik dengan China dan Rusia sehingga kepada merekalah Filipina meminta akses vaksin untuk April mendatang. Filipina dan Indonesia saat ini bergantung pada vaksin dari Sinovac Biotech, China. Bahkan, Filipina dan Vietnam juga telah sama-sama menyetujui vaksin buatan Rusia, Sputnik V. Begitu pula sekitar 50 negara, yang mayoritas negara berkembang. Vaksin Sputnik V dijadwalkan tiba di Filipina pada April.

Untuk memenuhi kebutuhan vaksin dunia, produsen vaksin China, Sinopharm, akan memproduksi vaksin di pabrik barunya di Uni Emirat Arab.

Keterlambatan ekspor vaksin itu rupanya tidak hanya dirasakan negara berkembang dan miskin, tetapi juga negara kaya, seperti Jepang, yang bergantung pada produsen vaksin asing seperti dari Pfizer. "Ada saja orang yang memanfaatkan vaksin sebagai alat diplomasi. Ada yang mau memprioritaskan diri sendiri atau orang lain. Ada yang membeli 3-5 kali dosis vaksin lebih banyak dari jumlah penduduknya," kata Menteri Vaksin Jepang Taro Kono, yang menambahkan bahwa vaksin ini isu global, bukan domestik.

Perjanjian internasional

Sebanyak 23 negara dan WHO mendukung ide membuat perjanjian internasional untuk menangani krisis kesehatan termasuk pandemi Covid-19. Perjanjian itu akan memastikan akses vaksin yang adil dan obat-obatan serta diagnostik untuk pandemi yang diutarakan Ketua Dewan Uni Eropa Charles Michel pada pertemuan G-20 pada November lalu.

Usulan perjanjian internasional itu mendapat dukungan resmi dari puluhan negara, termasuk Indonesia, dan WHO. Tujuan utama perjanjian internasional itu ialah untuk memperkuat ketahanan dunia pada pandemi di masa depan dengan memperbaiki sistem peringatan dini, berbagi data, penelitian, produksi dan distribusi vaksin, obat-obatan, dan diagnostik, serta perlengkapan perlindungan diri. (REUTERS/LUK)

Menyeimbangkan Dua Risiko

Pembukaan sekolah pada masa pandemi menjadi solusi untuk mencegah kerugian pembelajaran lebih besar. Namun, langkah ini harus mempertimbangkan risiko kesehatan.

Tahun kedua pandemi ini menjadi titik kritis bagi pendidikan, penutupan sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19 kian berdampak buruk pada pembelajaran siswa. Tak sedikit upaya memaksimalkan pembelajaran jarak jauh, tetapi tak ada yang bisa menggantikan interaksi langsung guru dan siswa.

Sejumlah studi menunjukkan, penutupan sekolah berdampak pada hilang pembelajaran (*learning loss*), kemiskinan belajar (*learning poverty*), anak putus sekolah, hingga ketimpangan pendidikan kian lebar. Ancaman kekerasan pada anak meningkat karena bagi sejumlah anak, sekolah merupakan tempat perlindungan.

Studi terbaru UNESCO menunjukkan, hilang pembelajaran menyebabkan 100 juta anak gagal menguasai keterampilan dasar membaca. Kondisi ini juga terjadi di Indonesia. Di Kota Cimahi, Jawa Barat, misalnya, 15 persen anak yang naik kelas dua sekolah dasar belum bisa membaca dan menulis.

Makin lama sekolah ditutup, dampaknya kian besar. Berdasarkan pemodelan UNESCO Institute for Statistics, tiap satu bulan kehilangan waktu sekolah, siswa kehilangan pembelajaran dua bulan. Secara global, hingga 11 November 2020 atau delapan bulan pandemi, siswa kehilangan 54 persen waktu sekolah dalam satu tahun ajaran atau 25 minggu.

Untuk mencegah kerugian lebih besar, sejumlah negara membuka sekolah. Indonesia mulai Juli 2021. Pembukaan sekolah kembali pada masa pandemi menimbulkan perdebatan tentang cara menyeimbangkan risiko pembelajaran dan kesehatan, apakah sekolah aman jika dibuka dan potensi penularan kasus.

Data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menunjukkan, kasus Covid-19 di Indonesia turun. Namun, rasio kepositifan (*positivity rate*) Covid-19 masih 12 persen, di bawah standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menetapkan *positivity rate* minimal 5 persen.

Kondisi itu, ditambah cakupan vaksinasi rendah dan tes Covid-19 tak optimal, menurut Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia Aman B Pulungan, membahayakan anak. Meski guru dan tenaga kependidikan divaksinasi, tak berarti mereka tak bisa menularkan Covid-19. "Transmisi antaranak bisa terjadi," kata Aman, Selasa (30/3/2021).

Tak bisa ditawar

Bukan berarti sekolah tak bisa dibuka saat pandemi, tetapi persyaratan untuk itu banyak, ketat, dan tak bisa ditawar. Keselamatan anak harus jadi pertimbangan karena kasus Covid-19 pada anak di Indonesia tinggi, 9-10 persen dengan tingkat kematian 3 persen.

Menurut Aman, seharusnya ada uji coba pembukaan sekolah di daerah dengan rasio positif Covid-19 di bawah 5 persen. Itu bertujuan melihat kesiapan penerapan protokol kesehatan di sekolah. "Sebelum masuk, guru harus dites, idealnya PCR. Kalau semua syarat bisa dilakukan, baru bisa dilihat kesiapan sekolah. Bagi kami, terlalu dini kalau Juli (sekolah) dibuka," katanya.

Kajian Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya terhadap pembelajaran tatap muka di Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menunjukkan kesiapan sekolah dan pemerintah daerah kurang. Fungsi pengawasan pemangku kepentingan pendidikan di daerah terhadap pembelajaran tatap muka di sekolah lemah.

Izin pembukaan sekolah tak berdasar kajian memadai terkait kesiapan sekolah dan rasio kasus. Penerapan protokol kesehatan di sekolah pun longgar. "Ada sekolah memperbolehkan anak berolahraga di sekolah tanpa protokol kesehatan," kata Kepala Perwakilan Ombudsman Jakarta Raya Teguh P Nugroho.

Pantauan Lapor Covid-19, persiapan pembukaan sekolah mengedepankan upaya mengatasi dampak penutupan sekolah. Menurut relawan Lapor Covid-19, Amanda Tan, ada kekosongan kebijakan ini terkait kesehatan siswa.

Membudayakan perilaku 3M (mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, dan menjaga jarak) jadi tantangan. Menurut Kepala SMK Negeri 9 Kota Bandung Anne Sukmawati Kurniadewi, sejak Juli lalu pihaknya menyosialisasikan 3M pada siswa dan orangtua.

"Kalau sekolah dibuka juga bertahap, 10 persen siswa dulu sebulan demi keselamatan siswa, guru, dan tenaga kependidikan," kata Anne. Semua risiko harus diantisipasi saat membuka sekolah kembali. Pembelajaran harus dipersiapkan lewat pembelajaran tatap muka dan secara daring.

(YOVITA ARIKA)

Pameran tentang "Klithih"

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Gambar yang menunjukkan berbagai aktivitas pelaku *klithih* ditampilkan dalam pameran The Museum of Lost Space di Galeri Lorong, Kecamatan Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Selasa (30/3/2021). Pameran tersebut menampilkan karya seniman Yahya Dwi Kurniawan yang dibuat melalui sejumlah penelitian untuk menampilkan fenomena *klithih* di Yogyakarta. Pameran tersebut digelar sebagai sarana edukasi tentang dunia *klithih* atau aksi kriminal di kalangan remaja yang masih terus marak di Yogyakarta. Pameran ini berlangsung hingga 6 April 2021.

LANGKAN

Usut Kasus Penganiayaan Jurnalis

Kekerasan terhadap wartawan merupakan preseden buruk bagi sistem kemerdekaan pers di negara demokrasi seperti Indonesia. Ini terjadi pada Nurhadi, wartawan *Tempo* di Surabaya, Jawa Timur, 27 Maret 2021. Nurhadi diperlakukan kasar, bahkan dianiaya, setelah mengambil foto dan hendak meminta konfirmasi kepada mantan Direktur Pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Angin Prayitno Aji. Menyikapi kasus ini, Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh, Selasa (30/3/2021), menyampaikan, Dewan Pers mengecam kekerasan terhadap Nurhadi. Dewan Pers mendesak aparat kepolisian mengusut dan menegakkan hukum atas kasus kekerasan ini. Dewan Pers juga mengingatkan semua unsur pers untuk selalu berpegang teguh pada Kode Etik Jurnalistik. Dewan Pers berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi Nurhadi. (*/ICH)

MUSIK KLASIK

Konser 250 Tahun Beethoven

Jika tidak ada pandemi Covid-19, tahun 2020 akan ada banyak peringatan menandai 250 tahun kelahiran komponis Ludwig van Beethoven (1770-1827) yang merupakan tokoh yang amat dipuja dalam dunia musik. Di Indonesia, meski tertunda sedikit, masih ada peringatan untuk mengenang komponis besar kelahiran Bonn, Jerman, yang kemudian banyak menghabiskan waktu di Vienna itu. Ibu kota Austria ini berharap bisa jadi pusat perayaan Beethoven manakala pandemi telah berlalu tahun 2027, bertepatan 200 tahun wafat sang komposer.

Rabu (31/3/2021) pukul 19.30 di kanal JCODigitalConcertHall.com, Jakarta Concert Orchestra di bawah pimpinan Maestro Avip Priatna akan menampilkan tiga karya indah Beethoven dalam konser bertema "Beethoven Forever". Dari ketiganya, Konserto Piano Nomor 1 dalam C Mayor opus 15 akan menjadi sajian utama. Sebagai solois pada piano adalah pianis muda berbakat Caitlin Aurelia Wiranata.

Dua karya lainnya adalah Simfoni Nomor 2 dalam D Mayor opus 36 dan Overtur "Makhluk-makhluk Prometheus" Opus 43.

Konserto Piano Nomor 1 dalam C Mayor opus 15 akan menjadi sajian utama.

Konserto Piano Nomor 1 banyak menantang pianis terkemuka dunia untuk memainkannya, seperti Martha Argerich dan dari generasi lebih muda Kathia Buniatishvili yang dengan indah memainkan karya Beethoven yang memesona, tetapi membutuhkan banyak energi dan kepiawaian ini.

Tampilnya Caitlin yang sebenarnya sedang menuntut ilmu di London School of Economics dan Royal Academy of Music ini amat ditunggu. Terutamanya, ia ditunggu para pencinta musik yang mengagumi permainan cemerlang pemenang Kompetisi Nasional Steinway ini.

(NIN)

Sawit Sumbermas Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat
Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp: +62 532 21297
Fax: +62 532 21396
Email : corporate@ssms.co.id

Kantor Perwakilan
Equity Tower Lt. 43 Suite 43 D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: +62 21 2903 5401-04
Fax: + 62 21 2903 5405
WEBSITE: www.ssms.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.907.844.191	2.202.460.781
Piutang usaha		
Pihak berelasi	467.514.975	138.036.140
Pihak ketiga	5.874.160	10.900.578
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	135.269.081	82.608.802
Pihak ketiga	2.799.564	26.034.177
Persediaan	314.888.575	255.061.319
Aset biologik	243.073.979	183.398.456
Pinjaman kepada pihak berelasi	31.450.000	20.851.518
Biaya dibayar dimuka	2.222.643	4.363.743
Uang muka		
Pihak ketiga	18.865.743	36.206.745
Pihak berelasi	8.831.511	-
Pajak dibayar dimuka	277.010.243	291.766.063
Aset lancar lainnya	1.611	31.645.715
TOTAL ASET LANCAR	**3.415.644.669**	**3.286.334.037**
ASET TIDAK LANCAR		
Taksiran tagihan restitusi pajak	86.989.681	326.787.066
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	2.468.538.162	2.507.745.518
Aset tetap dan tanaman produktif	4.531.121.927	4.642.393.712
Aset takberwujud, neto	9.054.784	7.161.764
Aset hak guna, neto	8.824.368	-
Investasi saham	1.880.331.728	816.226.702
Aset pajak tangguhan, neto	49.140.320	33.553.032
Proyek pengembangan usaha	8.001.455	8.001.455
Piutang plasma		
Setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai Rp866.934 (2019: Rp866.934)	301.717.133	203.738.167
Aset tidak lancar lainnya	16.565.835	16.263.204
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**9.360.285.393**	**8.561.870.620**
TOTAL ASET	**12.775.930.062**	**11.845.204.657**

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	115.280.936	69.195.326
Pihak berelasi	9.771.632	20.822.406
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak ketiga	249.937	14.136.923
Pihak berelasi	-	15.723.870
Liabilitas derivatif, neto	-	20.244.931
Utang pajak	143.258.628	54.246.270
Beban akrual	242.548.253	257.735.503
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	542.490.394	597.340.642
Pihak berelasi	80.010.966	62.473.182
Liabilitas sewa jangka pendek	603.855	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	119.870.688	53.335.023
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	184.581.437	143.659.128
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.438.666.726**	**1.308.913.204**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.989.173.885	2.138.384.692
Utang obligasi, neto	4.169.505.994	4.083.152.215
Liabilitas sewa jangka panjang	5.175.726	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	227.238.938	174.175.819
Liabilitas pajak tangguhan, neto	75.382.373	72.011.455
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.466.476.916**	**6.467.724.181**
JUMLAH LIABILITAS	**7.905.143.642**	**7.776.637.385**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	952.500.000
Tambahan modal disetor	540.919.171	540.919.171
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	89.113.603
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	548.991.755	548.991.755
Belum ditentukan penggunaannya	2.450.426.364	1.872.496.929
Penghasilan komprehensif lain	575.212.765	45.534.974
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.847.544.021	4.049.556.432
Kepentingan non-pengendali	23.242.399	19.010.840
JUMLAH EKUITAS	**4.870.786.420**	**4.068.567.272**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.775.930.062**	**11.845.204.657**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENJUALAN	4.011.130.559	3.277.806.795
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.213.911.519)	(2.268.335.019)
LABA BRUTO	**1.797.219.040**	**1.009.471.776**
Beban penjualan	(81.699.438)	(82.650.007)
Beban umum dan administrasi	(606.207.082)	(522.937.561)
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	59.675.523	104.032.329
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	37.423.037	(61.549.456)
LABA USAHA	**1.206.411.080**	**446.367.081**
Pendapatan keuangan	324.854.893	239.147.251
Beban keuangan	(566.828.281)	(513.846.823)
Bagian dari kerugian atas entitas asosiasi	(64.891.759)	(17.074.888)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**899.545.933**	**154.592.621**
PAJAK PENGHASILAN BADAN	**(318.690.994)**	**(142.510.662)**
LABA TAHUN BERJALAN	**580.854.939**	**12.081.959**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali (kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	(223.997)	13.669.249
Penyesuaian nilai wajar atas Investasi saham	162.871.374	-
	162.647.377	13.669.249
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**743.502.316**	**25.751.208**
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	576.634.024	11.680.187
Kepentingan non-pengendali	4.220.916	401.772
	580.854.940	**12.081.959**
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	739.270.756	25.295.440
Kepentingan non-pengendali	4.231.560	455.768
	743.502.316	**25.751.208**
Laba per saham (nilai penuh)	**60,64**	**1,23**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.001.236.855	3.526.341.246
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.277.435.518)	(2.147.003.679)
Pembayaran kas kepada karyawan	(677.800.442)	(617.930.657)
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.046.000.895	761.406.910
Penghasilan bunga yang diterima	14.352.032	15.691.647
Pembayaran pajak penghasilan badan	(241.987.946)	(295.782.473)
Penerimaan atas restitusi pajak	246.699.806	11.599.232
Beban keuangan yang harus dibayar	(479.051.600)	(482.175.465)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**586.013.187**	**10.739.851**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(7.957.046)	(23.901.128)
Penambahan biaya pengembangan plasma	(107.748.964)	(98.283.722)
Penerimaan dari refinancing plasma	9.769.991	184.352.009
Perolehan aset tetap	(98.778.295)	(340.170.804)
Penambahan aset tidak berwujud	(3.456.692)	(814.500)
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(570.507.902)	(387.507.977)
Pencairan deposito berjangka	-	13.992.425
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(778.678.909)**	**(652.333.697)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penerimaan dari/(pemberian kepada pihak berelasi)	17.537.784	(116.684.195)
Perolehan utang bank	19.386.268	683.702.846
Pembayaran utang bank	(143.659.151)	(70.980.995)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.207.710)	-
Pembayaran dividen kas	-	(25.861.036)
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	-	(111.704)
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh untuk aktivitas pendanaan	**(107.942.809)**	**470.064.917**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(300.608.531)**	**(171.528.929)**
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**5.991.941**	**69.350.960**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.202.460.781**	**2.304.638.750**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.907.844.191**	**2.202.460.781**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Penghasilan komprehensif lain	Komponen ekuitas lainnya	Saldo Laba: ditentukan penggunaannya	Saldo Laba: Belum ditentukan penggunaanya	Total	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 31 Desember 2018	**952.500.000**	**540.919.171**	**89.113.603**	**32.424.964**	**-**	**531.751.065**	**1.903.918.467**	**4.050.627.270**	**18.555.072**	**4.069.182.342**
Cadangan umum	-	-	-	-	-	17.240.690	(17.240.690)	-	-	-
Dividen didistribusikan oleh Perseroan	-	-	-	-	-	-	(25.861.035)	(25.861.035)	-	(25.861.035)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	13.615.253	-	-	-	13.615.253	53.996	13.669.249
Efek translasi	-	-	-	(505.243)	-	-	-	(505.243)	-	(505.243)
Total rugi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	-	-	-	-	-	-	11.680.187	11.680.187	401.772	12.081.959
Saldo 31 Desember 2019	**952.500.000**	**540.919.171**	**89.113.603**	**45.534.974**	**-**	**548.991.755**	**1.872.496.929**	**4.049.556.432**	**19.010.840**	**4.068.567.272**
Penyesuaian saldo awal atas penerapan										
- PSAK No. 71	-	-	-	366.125.410	-	-	-	366.125.410	-	366.125.410
- PSAK No. 73	-	-	-	-	-	-	1.295.411	1.295.411	-	1.295.411
Penyesuaian nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	-	-	-	-	(309.619.637)	-	-	(309.619.637)	-	(309.619.637)
Efek translasi	-	-	-	915.658	-	-	-	915.647	-	915.658
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	162.636.733	-	-	-	162.636.734	10.644	162.636.733
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	-	576.634.024	576.634.024	4.220.916	580.854.940
Saldo 31 Desember 2020	**952.500.000**	**540.919.171**	**89.113.603**	**575.212.775**	**(309.619.637)**	**548.991.755**	**2.450.426.364**	**4.847.544.021**	**23.242.400**	**4.341.789.634**

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok usaha") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 31 Maret 2021

PT. SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.

S, E & O

DIREKSI

TAJUK RENCANA

Kekerasan Masih Saja Terjadi

Wartawan yang menunjukkan identitasnya, dan/atau tanda kewartawanan, tak boleh dianiaya, serta peralatannya tak boleh dirampas.

Jaminan terhadap keselamatan wartawan saat bertugas itu tegas disebutkan dalam Pasal 10 Kode Perilaku Wartawan Indonesia. Walaupun ketentuan itu terkait dalam situasi konflik, dengan tambahan tidak memakai salah satu atribut atau aksesori penanda satu pihak yang terlibat dalam pertikaian, wartawan wajib mendapatkan pelindungan. Jaminan ini seharusnya dipahami aparat, terutama saat melihat kasus yang menimpa jurnalis *Tempo*, Nurhadi, Sabtu (27/3/2021).

Nurhadi dianiaya sejumlah orang, sebagian diduga polisi, saat akan meminta konfirmasi kepada bekas Direktur Pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Angin Prayitno Aji di Gedung Samudra Bumimoro, Surabaya, Jawa Timur. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Angin sebagai tersangka kasus suap pajak. Angin tengah menggelar resepsi pernikahan anaknya. Kekerasan itu diprotes berbagai kalangan. (*Kompas*, 29-30/3/2021)

Dewan Pers tahun 2008 sudah mengeluarkan Standar Perlindungan Profesi Wartawan. Dalam aturan itu ditegaskan, dalam menjalankan tugas jurnalistik, wartawan dilindungi dari tindak kekerasan, pengambilan, penyitaan dan/atau perampasan alat-alat kerja, serta tak boleh dihambat atau diintimidasi oleh pihak mana pun. Perlindungan terhadap wartawan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Bahkan, mereka yang menghalang-halangi profesi wartawan dalam menjalankan tugasnya bisa dipidana. Dewan Pers pun sudah menjalin kerja sama dengan Polri.

Memang ada yang mempertanyakan keberadaan Nurhadi di dalam ruangan resepsi yang hanya untuk kalangan terbatas itu. Apalagi, ia tidak diundang dalam acara itu. Namun, harus diingat, jurnalisme hadir karena ada kepentingan publik yang akan diperjuangkan. Wartawan boleh saja dituduh melanggar privasi seseorang, tetapi selain hal itu harus dibuktikan, tidak juga bisa menjadi pembenar untuk terjadinya tindak kekerasan terhadap wartawan, atau seseorang apa pun profesinya.

Bahkan, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, khususnya Pasal 28 dan turunannya, memastikan setiap warga negara berhak atas rasa aman, tidak diintimidasi, tidak disiksa, dan bebas dari rasa takut. Kepala Polri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo menjanjikan wajah Polri yang lebih profesional dan amanah, serta melanjutkan reformasi Polri. Polisi membuka diri, menampung aspirasi dan pandangan masyarakat, untuk mendudukkan Polri sebagai pelindung dan pengayom warga bangsa. Polri juga akan menggunakan kewenangannya secara bijak dan santun kepada masyarakat, sesuai moto kepolisian, yaitu Rastra Sewakottama (Pelayan Utama Bangsa).

Menurut catatan Aliansi Jurnalis Independen, tahun 2020 terjadi 84 kasus kekerasan terhadap wartawan, tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sebagian dari pelaku kekerasan itu adalah aparat. Kita perlu terus mendorong aparat untuk meredam kecenderungan memakai kekerasan dalam tugasnya. Di sisi lain, kompetensi dan profesionalisme wartawan perlu terus ditingkatkan pula sehingga bisa amanah melayani publik.

Menjalin Kerja Sama Global

Setahun pandemi membuat para pemimpin dunia bekerja sama membentuk sistem multilateral. Tujuannya agar masyarakat global segera lepas dari penderitaan.

Manusia ternyata tak berdaya menghadapi mikroba, makhluk-makhluk yang tidak kasatmata. Hingga Selasa (30/3/2021), tercatat masih lebih dari 128 juta orang terinfeksi Covid-19 dan 2,8 juta di antaranya meninggal.

Menurut Laurie Garrett, penulis buku *The Coming Plague: Newly Emerging Diseases in a World Out of Balance* dan penerima Pulitzer 1996, dalam rantai makanan, mikroba adalah predator manusia. Jika kita tidak belajar hidup selaras, kita akan terus menghadapi serangan mikroba.

Sejarah menunjukkan, mikroba sudah bersinggungan dengan manusia bahkan dari zaman prasejarah. Dalam era kedokteran modern, ketika cacar berhasil dikalahkan dan polio masuk giliran eradikasi berikutnya, virus, bakteri, dan pelbagai jenis mikroba baru masih saja bermunculan. Sebutlah AIDS, ebola, SARS, MERS, flu burung, dan kini SARS-CoV-2.

Bisa dikatakan, perjuangan menghadapi mikroba akan terus berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Saat ini, meski ilmu pengetahuan dan kerja keras para ilmuwan telah menghasilkan vaksin dalam waktu yang luar biasa singkat, bahkan juga dengan masyarakat yang antusias untuk mendapatkan vaksinasi, pandemi masih belum berakhir. Selain belum meratanya akses dan ketersediaan vaksin, muncul varian virus SARS-CoV-2 yang mungkin tidak tercakup vaksinasi.

Namun, manusia pula yang menyebabkan mikroba keluar dari habitatnya. Kerusakan ekosistem akibat pembabatan hutan, pertanian dan peternakan monokultur, kepadatan penduduk, serta mobilitas manusia yang luar biasa akibat kemajuan transportasi, membuat puluhan penyakit baru tidak hanya bermunculan, tetapi juga mendunia.

Padahal, jauh sebelumnya Rene Jules Dubos dalam *Mirage of Health* (1959) telah mengingatkan semua konsekuensi yang harus dihadapi ketika manusia mengubah dunia. Bahwa banyak faktor tak terduga, dan alam akan menyerang balik dengan cara yang tak pernah bisa diramalkan.

Itulah yang kita alami hari-hari ini. Pandemi telah meluluhlantakkan 219 negara dan wilayah. Memisahkan keluarga dengan orang-orang tercinta. Namun, seperti dua sisi mata uang, penderitaan pandemi juga membangkitkan solidaritas global untuk bekerja sama. Penelitian vaksin adalah contoh bagaimana para ahli industri farmasi dan lembaga penelitian bekerja sama, sementara sejumlah negara berpartisipasi dalam uji klinisnya. China pun akhirnya mau membuka diri untuk penelitian asal-usul virus SARS-CoV-2 oleh tim Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Oleh karena itu, kesadaran para pemimpin dunia—termasuk Presiden Joko Widodo—membentuk sistem multilateral dalam komunike traktat pandemi (*Kompas*, 30/3/2021), pantas diapresiasi. Ini menjadi kunci untuk bersama-sama segera mengakhiri pandemi, dengan memastikan akses universal yang merata atas vaksin, obat, dan alat diagnostik.

KOMPAS
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi: P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior: Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana: Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo Damardono
Sekretaris Redaksi: Subur Tjahjono, Ilham Khoiri

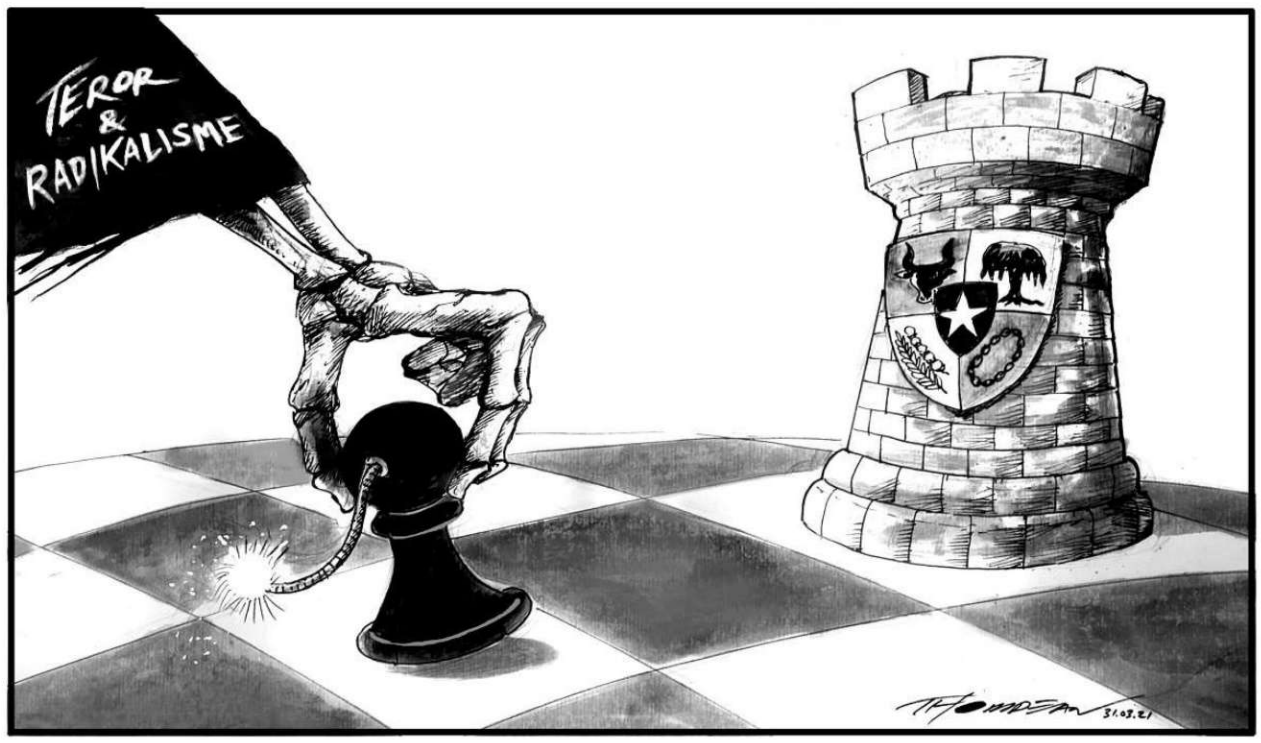

Siapa Harus Divaksin Dulu

Beben Benyamin
Dosen Senior di Bidang Biostatik, Epidemiologi, dan Genetik, Australian Centre for Precision Health, University of South Australia

"Alhamdulillah, saya sudah divaksin!" begitu *posting*-an seorang pria muda di media sosial sambil mengacungkan jempol saat proses vaksinasi Covid-19. Rasa bangga terpancar dari wajahnya karena merasa sudah ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program vaksinasi nasional.

Pada saat bersamaan, di ruang ICU sebuah rumah sakit, seorang pria lanjut usia sedang berjuang melawan ganasnya virus korona. Dengan bantuan ventilator, dia sedang berusaha menyerap oksigen yang sudah tidak bisa lagi didapat hanya dengan mengandalkan paru-parunya yang sudah "terendam". Dia terpapar virus saat menunggu giliran vaksinasi lansia yang tak kunjung tiba.

Tidak ada aturan yang dilanggar dari vaksinasi pria muda tersebut. Walaupun dia bukan tenaga kesehatan ataupun pekerja di bidang esensial dalam penanganan Covid-19, dia adalah pejabat pemerintah. Bersama pekerja pariwisata, anggota DPR, dan pegawai pemerintah, mereka menjadi target prioritas vaksinasi kedua setelah tenaga kesehatan.

Dua situasi kontras ini menyentak nurani kita. Siapa sebenarnya yang harus diprioritaskan untuk dapat vaksin pada saat persediaan terbatas? Pria lanjut usia yang akhirnya meninggal di rumah sakit atau pria muda pejabat pemerintah yang tidak terkait langsung dalam penanganan Covid-19?

Kadar risiko yang berbeda-beda

SARS-CoV-2, virus penyebab Covid-19, menimbulkan efek yang berbeda pada orang yang diinfeksinya. Data epidemiologi dunia menunjukkan bahwa dari 100 orang kasus positif, sekitar 81 menderita gejala ringan seperti flu biasa, 14 menderita gejala berat seperti pneumonia, dan 5 dalam kondisi kritis, yang dipicu oleh gagalnya fungsi pernapasan atau kerusakan berbagai organ.

Dua di antara lima pasien yang kritis meninggal dunia. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa di antara orang yang meninggal, sekitar 47 persen adalah pasien lanjut usia di atas 60 tahun (*Kompas*, 8/2/2021).

Hasil analisis data ribuan pasien Covid-19 dari rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa pasien Covid-19 di atas 70 tahun memiliki risiko kematian lima sampai sepuluh kali lipat dibandingkan pasien Covid-19 di bawah usia 50 tahun (Surendra, *Lancet Regional Health – Western Pacific 2021*). Ini perbedaan risiko yang sangat tinggi.

Data yang dikompilasi oleh Centers for Disease Controls (CDC) juga menunjukkan bahwa pasien lansia umur 65-74 mempunyai risiko kematian 24 kali dibandingkan dengan pasien umur 30-39 tahun. Ini merupakan perbedaan risiko yang sangat tinggi.

Selain usia, faktor lain yang meningkatkan risiko sakit parah dan kematian adalah penyakit penyerta, seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas.

Oleh karena itu, salah satu kebijakan kesehatan publik yang diambil sejumlah negara adalah membentengi lansia dan kelompok rentan lainnya dari paparan virus. Sebab, kalau mereka terpapar, risiko kematian jauh lebih tinggi dibandingkan anggota masyarakat lainnya.

Vaksin Covid-19

Kurang dari satu tahun sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, vaksin yang aman dan cukup efektif sudah ditemukan dan diproduksi secara massal. Sudah lebih dari sepuluh vaksin yang diproduksi dan mempunyai izin edar di beberapa negara.

Di Indonesia, vaksin CoronaVac atau Sinovac asal China yang bekerja sama dengan PT Bio Farma sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada 11 Januari 2021. Menyusul kemudian, AstraZeneca pada 19 Maret 2021. Dengan izin ini, program vaksinasi nasional dimulai dengan penyuntikan terhadap Presiden Joko Widodo pada 13 Januari 2021.

Dari hasil berbagai uji klinis, vaksin cukup efektif mengurangi risiko sakit Covid-19. Vaksin juga sangat efektif mengurangi risiko keparahan dan kematian. Sebagai contoh, dari berbagai uji klinis di Indonesia, Brasil, dan Turki, vaksin Sinovac mengurangi risiko sakit berkisar 50-83 persen. Hasil uji klinik di Turki menyebutkan bahwa Sinovac memberikan efikasi hampir 100 persen dari penyakit parah Covid-19 (Reuters, 3/3/2021).

Meski sangat diharapkan, belum ada data yang konklusif untuk menilai efektivitas vaksin dalam mencegah penularan (Aschwanden, *Nature* 591, 2021). Padahal, efektivitas terhadap penularan merupakan parameter penting dalam penentuan jumlah minimum penduduk yang harus divaksinasi supaya tercapai kekebalan komunitas. Dengan demikian, pencegahan penularan bukan merupakan tujuan utama vaksinasi Covid-19.

Ketersediaan vaksin

Saat ini semua negara sedang berlomba-lomba mendapatkan akses terhadap vaksin. Hanya negara produsen vaksin, seperti Amerika Serikat, yang mempunyai suplai mencukupi seluruh penduduknya, sedangkan negara-negara pengimpor harus bersabar untuk mendapatkan jatah vaksin yang terbatas.

Indonesia termasuk salah satu negara pengimpor yang berhasil mendapatkan akses terhadap vaksin. Akan tetapi, Menteri Kesehatan sendiri mengatakan bahwa dari rencana awal 426 juta dosis, sampai Juni hanya tersedia 80 juta dosis. Karena setiap orang perlu dua dosis, jumlah ini hanya cukup untuk 40 juta orang (*Kompas*, 14/3/2021).

Hingga medio Maret,, sudah lebih dari 30 juta orang yang divaksinasi minimum dengan satu dosis di seluruh dunia (ourworldindata.org, 18/3/2021). Sementara di Indonesia, sekitar tujuh juta orang sudah divaksin (2,7 persen dari total populasi, Kementerian Kesehatan RI, 17 Maret 2021).

Prioritas vaksinasi dunia

Dengan keterbatasan vaksin seperti ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memberikan panduan mengenai siapa yang menjadi prioritas vaksinasi (*WHO SAGE Roadmap for prioritizing the use of COVID-19 vaccines in the context of limited supply*).

Selain tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak penanganan Covid-19, salah satu pertimbangan utama dalam menentukan prioritas adalah faktor risiko, yaitu vaksin diprioritaskan untuk orang yang mempunyai risiko paling besar sakit parah atau meninggal jika terpapar Covid-19.

WHO menyarankan vaksinasi dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama meliputi tenaga kesehatan yang mempunyai risiko tinggi tertular (1a, vaksinasi perdana) dan lansia (1b).

Tahap kedua meliputi lansia yang belum divaksin pada tahap pertama, penyandang komorbiditas, kelompok minoritas yang memiliki risiko kematian tinggi, seperti penyandang disabilitas, orang miskin di daerah padat permukiman kumuh, tenaga vaksinator, dan guru yang masih harus mengajar tatap muka.

Tahap ketiga meliputi tenaga pengajar, ibu hamil, dan pekerja esensial yang penting untuk berjalannya roda pemerintahan, seperti polisi dan aparatur sipil. Tahapan vaksinasi serupa dengan prinsip melindungi nyawa seperti ini dilakukan di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat, Inggris, dan Australia.

Prioritas vaksinasi Pemerintah

Lalu, bagaimana dengan prioritas vaksinasi di Tanah Air? Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa vaksinasi tahap pertama adalah untuk tenaga kesehatan yang jumlahnya 1,47 juta orang. Kemudian dilanjutkan tahap kedua yang meliputi vaksinasi terhadap petugas publik (17,4 juta) dan lansia (21,5 juta).

Yang disebut sebagai petugas publik di sini meliputi pejabat negara, wakil rakyat, pegawai pemerintah, tenaga pendidik, pelaku sektor pariwisata, wartawan dan pekerja media, atlet, petugas keamanan, petugas transportasi, tokoh agama, dan pedagang pasar.

Setelah vaksinasi terhadap kelompok prioritas pertama dan kedua selesai, vaksinasi dilanjutkan ke tahap ketiga yang meliputi vaksinasi terhadap masyarakat rentan atau masyarakat di daerah dengan risiko penularan tinggi (63,9 juta). Adapun masyarakat lainnya yang tidak termasuk tahap pertama, kedua, dan ketiga akan divaksinasi pada tahap keempat.

Di sini kita bisa melihat perbedaan dari prioritas vaksinasi di Tanah Air dengan yang direkomendasikan WHO. Yang paling mencolok adalah pergeseran prioritas vaksinasi lansia dan kelompok rentan lain, seperti penyandang komorbiditas. Dalam panduan WHO, lansia merupakan kelompok prioritas tertinggi (tahap pertama), disandingkan dengan tenaga kesehatan, sedangkan dalam panduan Kementerian Kesehatan, vaksinasi lansia ditempatkan pada tahap kedua bersama dengan petugas publik.

Betul memang prioritas vaksinasi tidak harus sama persis dengan yang direkomendasikan WHO atau dilakukan di sejumlah negara. Namun, prinsip melindungi kelompok rentan berdasarkan faktor risiko harus menjadi landasan utama. Bukan prinsip mencegah penularan di kelompok elite (vaksinasi pejabat dan wakil rakyat) atau mempercepat pergerakan ekonomi (vaksinasi mandiri, vaksinasi pekerja sektor pariwisata).

Kebijakan vaksinasi yang tidak sepenuhnya sejalan dengan panduan yang diberikan WHO ini diperparah dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam dua bulan program vaksinasi, diberitakan bagaimana artis dan keluarga anggota DPR telah divaksinasi mendahului lansia.

Sampai 28 Maret 2021, Kementerian Kesehatan melaporkan dari 1,47 juta tenaga kesehatan, hampir semuanya (1,43 juta, atau 98 persen) sudah divaksinasi dengan satu dosis. Sebanyak 1,27 juta (87 persen) di antaranya sudah divaksinasi dengan dosis kedua. Tingginya vaksinasi pada tenaga kesehatan merupakan keberhasilan yang patut diapresiasi.

Yang patut menjadi perhatian saat ini adalah vaksinasi tahap kedua. Walaupun secara teori petugas publik dan lansia sama-sama masuk dalam tahap kedua ini, pada praktiknya jangkauan vaksinasi di kedua kelompok ini sangat jomplang.

Dari 39 juta target vaksinasi tahap kedua, sudah 4,4 juta orang (25 persen dari 17,4 juta petugas publik) divaksinasi dengan satu dosis dan 1,9 juta dengan dua dosis. Sementara vaksinasi lansia baru dilakukan terhadap 1,4 juta orang (6,6 persen dari 21,5 juta target lansia) dan hanya sekitar 100.000 yang sudah mendapat dosis kedua (Kemenkes, 18/3/2021). Tentu berbagai alasan bisa dikemukakan pemerintah, tetapi fakta vaksinasi lansia yang empat kali lebih rendah dibandingkan dengan vaksinasi petugas publik (1,5 juta vs 6,3 juta) ini sangat mengkhawatirkan.

Dengan rendahnya kecepatan vaksinasi pada kelompok lansia, lebih dari 90 persen kelompok lansia masih berada dalam zona rawan. Padahal, dikhawatirkan timbul kesan di masyarakat bahwa dengan adanya vaksinasi, pandemi sudah hampir berakhir.

Apa yang harus dilakukan?

Dengan persediaan vaksin yang terbatas, lupakan sejenak target jangka panjang menggerakkan ekonomi atau tercapainya kekebalan komunitas—sebab, karena berbagai hal, bisa jadi ini hanya ilusi (Aschwanden, *Nature* 591, 2021). Pemerintah sebaiknya fokus untuk menggunakan vaksin yang sudah tersedia sampai saat ini untuk melindungi lansia dan kelompok paling rentan meninggal lainnya, dengan memvaksinasi mereka secepat-cepatnya dan sebanyak-banyaknya.

Kembali ke pertanyaan di awal tulisan ini, siapa yang harus divaksinasi lebih dahulu? Pria muda sehat pejabat pemerintah yang tidak berhubungan langsung dengan penanganan Covid-19 atau pria lansia yang mempunyai risiko meninggal berkali lipat jika terpapar virus? Betul, semua warga negara berhak mendapatkan vaksin, tetapi karena terbatasnya, sepertinya hanya satu pilihan yang bisa diambil.

Dan, jangan lupa, pilihan yang diambil menunjukkan apa sebenarnya prioritas pemerintah saat ini.

POJOK

Syarat perjalanan domestik diperketat.
Tak cukup punya tiket dan uang saku lagi.

◆

Pekerja film butuh jaring pengaman.
Jika jadi film, judulnya "Jaring Kehidupan".

◆

Bank BUMN dan swasta membagikan dividen.
Lumayan, sedikit-sedikit asal untung.

Mang Usil

Kelak Petani Bisa Produksi Urea

Didiek Hadjar Goenadi
Profesor (Riset) Bidang Kesuburan dan Biologi Tanah, PPBBI-RPN, Bogor

Kebutuhan pangan seiring peningkatan penduduk dunia tak lepas dari ketergantungan petani pada sarana produksi pertanian seperti pupuk.

Situasi kian menyulitkan ketika distribusi pupuk tak dapat menjangkau ke pelbagai wilayah dan/atau harganya tak terjangkau akibat mahalnya biaya transpor. Produsen pupuk, khususnya nitrogen (N) seperti urea, juga dihadapkan pada masalah lingkungan, khususnya emisi gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer.

Dalam laporannya ke Komisi IV DPR, Januari 2021, Pupuk Indonesia menyatakan untuk stok awal dan prognosis produksi di 2021, volume pupuk Pupuk Indonesia 15,47 juta ton. Total penyaluran 13,49 juta ton, terbagi atas pupuk subsidi 9,04 juta ton dan nonsubsidi 4,45 juta ton. Untuk pupuk urea, stok awal dan perkiraan produksi diperkirakan 8,74 juta ton, sedangkan alokasi penyaluran 7,96 juta ton, yakni 4,16 juta ton pupuk subsidi dan 3,79 juta ton pupuk nonsubsidi.

Dengan dasar itu, tahun 2022 akan ada cadangan kelebihan pupuk urea sekitar 782.000 ton. Padahal, beberapa kalangan menilai, berdasarkan angka pengajuan pupuk oleh daerah, volume pupuk subsidi yang dibutuhkan petani adalah 23 juta ton lebih. Artinya, ada 7-8 juta ton tahun ini yang perlu dipasok oleh pengusaha pupuk swasta dalam skema harga pasar (nonsubsidi).

Tentu ini mengkhawatirkan berbagai pihak, tidak saja petani sebagai produsen komoditas pangan, khususnya padi, tetapi juga pemerintah yang akan menuai berbagai kecaman akibat kurang tepat mengambil kebijakan. Petani pangan masih sangat bergantung pada pupuk subsidi karena harganya yang "murah". Loyalitas petani terhadap pupuk memang masih dikendalikan harga, dengan seringnya mereka "membeli harga" daripada "membeli mutu".

Ini juga kelak yang perlu dicermati ketika subsidi pupuk dialihkan langsung kepada petani. Akankah petani membeli pupuk dengan harga "lebih mahal" di pasar bebas dengan uang subsidi itu, ataukah akan digunakan untuk keperluan lain yang bukan pupuk atau membeli pupuk-pupuk mutu rendah, menjadi tanda tanya besar. Pada gilirannya akan mengancam produktivitas tanamannya.

Ditambah dengan masih belum tepatnya taksasi kebutuhan pupuk subsidi melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang sering membingungkan pihak BUMN Pupuk dalam implementasinya.

Keberlanjutan pabrik

Tak dimungkiri, pabrik pupuk kimia berbahan baku fosil (gas alam) menuai banyak sorotan dalam hal keamanan operasinya terhadap lingkungan. Produksi urea berbahan baku gas alam dikaitkan dengan emisi GRK, seperti CO_2 dan NO_x.

Kalangan industri berpendapat produksi pupuk urea secara neto tak menyebarkan CO_2 ke atmosfer karena di tingkat petani CO_2 yang dikeluarkan urea di lapangan akan ditangkap kembali (sekuestrasi) oleh tanaman yang dipupuk urea itu.

Namun, dalam percobaan laboratorium diketahui, produksi urea dengan teknologi saat ini bukanlah pengikat C dan pengikatan C oleh tanaman sifatnya juga sementara. Keduanya mengancam keberlanjutan usaha karena besarnya dampak negatif pada lingkungan. Para peneliti agronomi hanya fokus pada manfaat N bagi tanaman, lupa memperhatikan ke mana CO_2 dari urea bermuara.

Sejauh ini industri pupuk urea telah berupaya mencari jalan keluar dengan menyediakan teknologi penangkap C dengan menciptakan kebutuhan

pasar yang menyerap CO_2 di dekat pabrik penghasil CO_2. Kita perlu cermati apakah pabrik urea akan menerapkan teknologi bebas C saat pabrik amonia (NH_3) tak lagi memakai bahan baku yang mengandung C.

Teknologi urea biru

Amonia merupakan bahan baku utama untuk pupuk kimia yang berasal dari minyak bumi seperti urea. Dalam praktik produksinya, yang menggunakan proses Haber-Bosch yang sudah tua (sejak awal abad XX), menghasilkan emisi CO_2 yang tinggi.

Secara total, sekitar dua persen dari emisi CO_2 dunia berasal dari kegiatan produksi amonia. Prosesnya mencampur gas N dengan gas hidrogen (H) yang kemudian diubah jadi amonia dengan cara pemanasan dan tekanan tinggi. Penggunaan gas alam sebagai sumber gas H inilah yang menimbulkan emisi CO_2 besar. Kondisi ini mendorong peneliti di dua perguruan tinggi terkemuka Belgia mengembangkan teknologi terobosan guna mendukung program pemerintah mewujudkan industri bebas CO_2 di 2050.

Annemie Bogaerts (Universitas Antwerp) dan Johan Martens (KU Leuven) tahun lalu mengumumkan, penggunaan reaktor plasma akan meniadakan kebutuhan suhu dan tekanan tinggi dalam pemisahan molekul N_2 dalam produksi pupuk N bebas CO_2. Reaktor ini dengan memanfaatkan tenaga matahari ataupun angin dapat menghasilkan muatan listrik dan suhu tinggi setara petir.

Justin G Driver dan koleganya dari Universitas Sheffield, Inggris, pada 2019 juga menyampaikan inovasi teknologi produksi pupuk N, termasuk urea dengan bahan baku air, N, dan CO_2, yang disebut urea biru (*blue urea*). Gas H_2 diperoleh dari kelebihan energi terbarukan untuk pembangkit elektrolitik, N_2 diperoleh dari udara, dan CO_2 diambil dari udara atau fasilitas yang menghasilkan CO_2. Teknologi ini dapat berhenti sampai produksi pupuk N cair yang dapat langsung diaplikasikan sehingga dapat menghilangkan biaya pengeringan dan pembutiran.

Berdasarkan kajian LCA, teknologi ini mampu menurunkan emisi hingga 17-21 persen dibandingkan teknologi konvensional. Pupuk N, terutama urea, memiliki peran strategis di dalam mendukung program ketahanan pangan dan menurut data International Fertilizer Association (2018), lebih dari 70 persen pupuk yang dipakai di seluruh dunia adalah urea.

Terkait keberlanjutan industri pupuk urea dan nasib para petani di masa mendatang, beberapa langkah berikut perlu dipertimbangkan. Pertama, industri pupuk perlu segera mengkaji implementasi teknologi produksi pupuk N bebas atau minimal dalam emisi CO_2. Kedua, pemerintah mendorong pelaksanaan riset untuk mengembangkan lebih maju teknologi produksi tersebut.

Ketiga, pengembangan teknologi ini perlu dikaitkan dengan program nasional implementasi energi baru dan terbarukan. Terakhir, pemerintah memberikan insentif menarik bagi pihak yang mengembangkan teknologi produksi pupuk N dengan bahan baku nonfosil dan mendorong pembangunan fasilitas produksi untuk petani di sentra produksi pertanian.

Dengan demikian, petani dapat menyediakan pupuk N-nya sendiri sesuai dengan waktu pemupukan dan terhindar dari hambatan transportasi yang mengancam produksinya.

SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke **opini@kompas.id** atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Masih Abai

Mengamati pelaksanaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) selama ini, tampaknya perlu campur tangan pemerintah untuk penegakan disiplin karena masih banyak yang abai protokol kesehatan.

Ada dua hal yang perlu diawasi dalam hal jaga jarak dan memakai masker, yaitu pengoperasian angkutan kota (angkot) dan pasar tradisional.

Untuk bus, kereta api, kapal laut, dan pesawat udara, jumlah penumpang telah diatur maksimal 50 persen dari jumlah tempat duduk. Sayangnya, ini tidak berlaku untuk angkot. Di angkot penumpang masih berdesakan, sebagian besar tidak memakai masker.

Di pasar tradisional juga demikian. Pembeli berjubel, sebagian besar penjual maupun pembeli tidak bermasker, digantung di leher, atau dipakai di bawah hidung.

Pemberlakuan PPKM perlu disertai penegakan disiplin protokol kesehatan agar pandemi segera berakhir.

WINARSO SUROSEWOKO
Mekar Rahayu, Margaasih, Kabupaten Bandung 40218

Kita Tunggu

Sejak Bung Karno pada Jumat, 17 Agustus 1945, mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, rakyat mendukung untuk mengabdi kepada negara dan bangsa tanpa pamrih.

Kita mengenang dengan penuh hormat kepada Bung Hatta, H Agus Salim, dr Johannes Leimena, Ibu Maria Ulfah, juga Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan semboyan "Takhta untuk Rakyat".

Para pemimpin waktu itu bekerja giat untuk kesejahteraan bangsa dan negara, tidak memikirkan diri sendiri.

Setelah 75 tahun merdeka, Indonesia dinyatakan dalam darurat korupsi (*Kompas*, 4/2/2021). Kita terus disorot oleh Transparancy International karena tingginya kasus korupsi. Tahun 2020, Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia pada peringkat ke-102 di antara 180 negara.

Korupsi itu merugikan bangsa dan negara. Mari kita perbaiki diri dan tata kelola agar bersih dan transparan.

TITI SUPRATIGNYO
Pondok Kacang, Tangsel

Tilang Elektronik

Bulan Maret ini grup *ngobrol* kami ramai membahas sistem tilang elektronik. Dari teknologi yang digunakan hingga cara mengecek kendaraan kita kena tilang. Tujuan mendisiplinkan masyarakat agar makin bijak berlalu lintas patut kita dukung.

Kebijakan baru tentunya bisa memunculkan proyek baru. Masalah akan muncul apabila dalam anggaran kebijakan baru itu tidak dihitung biaya untuk memberesekan proyek-proyek terdahulu sehingga terjadi tumpang tindih antara proyek lama dan proyek baru.

Di jalan-jalan di Yogyakarta, misalnya, bisa kita lihat hasil proyek terdahulu berupa rambu-rambu lalu lintas dua arah. Sementara peraturan baru menghasilkan markah-markah jalan satu arah. Kalau dibiarkan, hal ini seperti mengajarkan kepada masyarakat untuk melanggar aturan. Belum lagi kebingungan pada para wisatawan.

Bagaimana psikologis kita jika mengendarai kendaraan pada jalan searah di jalur cepat sebelah kanan, padahal ada markah jalan tanda panah yang berlawanan dengan arah kita? Belum lagi markah jalan berupa panah belok kiri atau belok kanan, tetapi sekarang jalan berubah menjadi satu arah dengan arah yang berlawanan.

Di lokasi lain, ada markah jalan yang bergeser lebih lebar ketika mencapai lampu pengatur lalu lintas. Ada juga markah jalan yang belum bergeser, padahal beton pemisah jalan sudah berpindah.

Oleh karena itu, sebelum memberlakukan aturan baru, ada baiknya tanda-tanda lain yang sudah ada dan berlawanan artinya segera dihapus atau diubah. Dengan demikian, masyarakat juga bisa menaati aturan dengan baik dan tidak perlu terkena sistem tilang elektronik.

Semoga surat ini juga mendorong anggota dewan perwakilan rakyat daerah meningkatkan pengawasan.

DJOKO MADURIANTO SUNARTO
Jalan Pugeran Barat, Yogyakarta 55141

Titik Aktif Gelombang Internal Ditemukan

Riset gelombang internal di Indonesia masih jarang dilakukan. Ekspedisi Indonesia Timur 2021 mengungkap keberadaannya di perairan Maluku.

JAKARTA, KOMPAS — Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia atau LIPI mengungkap titik-titik aktif gelombang internal bawah laut di sepanjang perairan yang dilewati dalam Ekspedisi Indonesia Timur 2021. Ekspedisi riset ini juga melihat dinamika dan interaksi laut atmosfer serta ekosistem ekstrem di laut dalam.

Peneliti Pusat Penelitian Oseanografi LIPI Adi Purwandana mengemukakan, perairan Indonesia timur merupakan surga bagi pembangkitan gelombang internal bawah laut (*internal wave*). Ini karena hasil temuan awal dalam Ekspedisi Indonesia Timur 2021 mengungkap terjadi percampuran (*mixing*) massa air yang kuat di pintasan timur arus lintas Indonesia (Indonesian Throughflow/ITF), terutama di Laut Maluku dan Celah Lifamatola.

Di Selat Lifamatola dan Laut Halmahera, peneliti menemukan embrio gelombang soliter internal dengan amplitudo sekitar 50 meter dan dapat membesar ketika merambat. Gelombang-gelombang ini tidak akan tampak pada citra satelit dan hanya bisa didapat melalui pengamatan atau observasi langsung di lapangan.

"Observasi *mixing* dan *internal wave* di Indonesia masih terbatas, baik dari sisi sarana maupun SDM (sumber daya manusia). Jadi, Ekspedisi Indonesia Timur telah mengawali observasi ini," ujarnya, Selasa (30/3/2021).

Adi menyatakan, mempelajari pencampuran massa air laut sangat penting karena terdapat hubungan antara kondisi laut dan atmosfer. Data yang saling terkait tersebut dapat digunakan untuk melakukan permodelan iklim dengan parameter yang valid, spesifik, dan akurat untuk memprediksi tren iklim di masa depan. Dengan kata lain, data prediksi kondisi laut dan atmosfer juga dapat digunakan untuk antisipasi fenomena ekstrem ataupun perubahan iklim.

Selain mengungkap titik aktif gelombang internal di perairan Indonesia, ekspedisi LIPI juga melakukan penelitian *transport Indonesian seas upwelling and mixing physics*. Penelitian ini bertujuan melihat dinamika dan interaksi laut-atmosfer serta ekosistem ekstrem di laut dalam.

Ambil sampel

Ketua Tim Ekspedisi Indonesia Timur 2021 Nugroho Dwi Hananto menyampaikan, ekspedisi yang berlangsung selama lebih dari dua bulan ini cukup memberikan keuntungan bagi peneliti dalam mengambil data dan sampel air laut ataupun biodiversitas. Pengambilan sampel sangat penting untuk mengetahui kandungan kimia atau sifat lainnya yang terdapat dalam air laut tersebut.

"Yang tidak kalah penting juga adalah pengambilan sampel biota laut dalam yang terkandung di sedimen laut dalam atau yang menempel di *buoy*. Biota itu akan disimpan dan diteliti lebih lanjut baik dari aspek morfologi, taksonomi, maupun penelitian ke arah yang lebih *advance* (maju)," ungkapnya.

Nugroho mengakui bahwa melakukan ekspedisi samudra di tengah pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi para peneliti. Sebab, peneliti tidak hanya menghadapi gelombang besar 3-4 meter di Samudra Hindia dan Selat Makassar, tetapi juga penyebaran Covid-19 di kapal. Ia menegaskan, ekspedisi dilakukan dengan prosedur keselamatan dan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Ekspedisi Indonesia Timur 2021 terbagi menjadi tiga tahap. Ekspedisi tahap pertama selama 20 hari pelayaran sejak 7-27 Januari 2021, tahap kedua 19 hari (29 Januari-16 Februari), dan tahap ketiga 19 hari (19 Februari-9 Maret). Ekspedisi ini menggunakan kapal riset Baruna Jaya VIII, yang berukuran panjang 53,2 meter dan dibuat pada 1998 di Norwegia.

Ekspedisi ini juga merupakan kerja sama antara LIPI dan lembaga institusi dari China, yakni Institute of Oceanology Chinese Academy of Sciences dan First Institute of Oceanography, serta University of Maryland, Amerika Serikat. Nantinya LIPI bersama tiga lembaga ini akan melakukan analisis dan pengolahan data serta publikasi bersama hasil ekspedisi tersebut. (MTK)

PANDEMI

Perkuat Kerja Sama Tangani Covid-19

JAKARTA, KOMPAS — Masyarakat perlu kembali diingatkan bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir. Penanganan pandemi pun harus terus berlanjut dengan memperkuat kerja sama dari seluruh pihak. Itu terutama dalam menjalankan protokol kesehatan, meningkatkan pelacakan dan pemeriksaan kasus, memperbaiki layanan terapi, serta meningkatkan cakupan vaksinasi.

Anggota Tim Penanganan Covid-19, Falla Adinda, menyampaikan, pandemi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Penanganan juga harus secara komprehensif agar kurva penularan penyakit bisa melandai atau bahkan menurun.

"Penanganan pandemi yang terpenting itu adalah 3M, yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak, serta ditambah 2M, yaitu menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain itu, ditambah juga dengan 3T atau *tracing* (pelacakan), *testing*, dan terapi, serta diiringi dengan vaksinasi," katanya dalam webinar Kompas Talks bertajuk "Bersama Hadapi Pandemi" di Jakarta, Selasa (30/3/2021). Kegiatan tersebut terselenggara atas kerja sama harian *Kompas* bersama Manulife Indonesia.

Direktur yang juga Chief Marketing Officer Manulife Indonesia Novita J Rumngangun menyadari, pihak swasta dapat lebih banyak berperan membantu menangani pandemi. Manulife menginisiasi gerakan untuk memberikan bantuan alat pelindung diri bagi petugas kesehatan serta memfasilitasi 1.000 tes usap antigen ke beberapa puskesmas.

Gerakan yang diselenggarakan bersama dengan Benihbaik.com tersebut sudah berjalan selama satu tahun terakhir. Donasi untuk penyediaan tes usap antigen gratis telah disalurkan ke sejumlah puskesmas, seperti Puskesmas Kramat Jati Jakarta, Puskesmas Sukmajaya Depok, dan Puskesmas Jurangmangu Tangerang Selatan.

Pendiri Benihbaik.com Andy F Noya menambahkan, bentuk gotong royong bisa dilakukan melalui sesuatu yang sederhana. Dengan mematuhi protokol kesehatan pun masyarakat sudah berperan untuk menangani pandemi ini. (TAN)

Vaksin untuk Pekerja di Bandara

KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA

Pekerja antre untuk mendaftarkan diri mengikuti vaksinasi massal Covid-19 di Bandara Juanda Surabaya di Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (30/3/2021). Sebanyak 2.300 pekerja di Bandara Juanda mendapatkan vaksin AstraZeneca. Vaksin ini sebelumnya diberikan juga kepada para tokoh agama di Jawa Timur.

KILAS IPTEK

Infrastruktur Perlu Adaptasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim mengubah cuaca menjadi lebih kering di musim kemarau dan hujan ekstrem di musim hujan. Selain itu, laju peningkatan permukaan laut juga semakin cepat. Perubahan ini menuntut proses adaptasi, termasuk desain ulang infrastruktur untuk mengantisipasi dampak bencana dan kerugian ekonomi. "Kejadian hujan ekstrem dengan intensitas sekitar 300 (mm) per hari dulu hanya terjadi 50 tahun sekali, yaitu pernah terjadi tahun 1900-an, lalu tahun 1950-an. Namun, dalam 30 tahun terakhir, hal ini terjadi hampir tiap tahun," kata Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Dwikorita Karnawati, dalam diskusi terfokus secara daring tentang perubahan iklim dan infrastruktur, Selasa (30/3/2021). (AIK)

CATATAN *iptek*

Merintis Satelit Komersial

M Zaid Wahyudi

Satelit bisa menjadi pemersatu wilayah Indonesia yang luas, berpulau, dan jumlah penduduk besar. Indonesia telah memakai satelit sejak 45 tahun lalu.

Meski kebutuhan satelit membesar seiring tumbuhnya ekonomi dan berkembangnya penduduk, Indonesia masih bergantung pada satelit asing. Terbatasnya anggaran dan keberpihakan membuat impian membuat satelit komersial secara mandiri belum terwujud.

Upaya mewujudkan kemandirian produksi satelit komersial digagas Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan), PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat), dan Universitas Telkom, Bandung. Tiga lembaga itu menandatangani nota kesepahaman pengembangan produk misi satelit orbit rendah di Pusat Teknologi Satelit (Pusteksat) Lapan, Bogor, Kamis (25/3/2021).

Indonesia telah memiliki tiga satelit buatan perekayasa Lapan, yakni Lapan A1/TubSat, Lapan A2/Orari, dan Lapan A3/IPB. Meski baru sebatas satelit riset, hal tersebut menunjukkan Indonesia mampu membuat satelit nano atau mikro. Selain potensi sumber daya manusia, Lapan juga memiliki fasilitas pembuatan dan uji satelit beserta komponennya.

Menurut Deputi Bidang Teknologi Penerbangan dan Antariksa Lapan Rika Andiarti, Lapan memiliki fasilitas pembuatan satelit berbobot maksimal 200 kilogram berstandar internasional.

Potensi sumber daya manusia pun tersedia di Universitas Telkom. Banyak studi tentang satelit dan komponennya bisa dikomersialisasikan. Dengan kerja sama itu, menurut Rektor Universitas Telkom Adiwijaya, produk riset bisa mendukung teknologi akan datang.

Peluang itu dilirik Telkomsat sebagai entitas bisnis. Selama ini, untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan jasa satelit berupa data siap pakai, Telkomsat bekerja sama dengan satelit asing. Layanan data itu, antara lain, pemantauan pergerakan kapal dengan Sistem Identifikasi Otomatis (Automatic Identification System/AIS), navigasi pesawat dengan sistem Pemantauan Penerbangan Nir-radar (Automatic Dependent Surveillance-Broadcast/ADS-B), dan komunikasi data lewat layanan internet untuk segala (*internet of things*/IoT).

Telkomsat memiliki tiga satelit konvensional di orbit geostasioner, yakni Telkom 2, Telkom 3S, dan Satelit Merah Putih (Telkom 4). Namun, fungsi tiga satelit itu berbeda. Untuk layanan jasa satelit siap pakai biasanya dipakai satelit mikro yang diletakkan di orbit rendah Bumi.

Optimistis

Sejauh ini, penandatanganan nota kesepahaman Lapan, Telkomsat, dan Universitas Telkom belum membahas rencana kerja detail, termasuk jumlah satelit yang akan dibuat. Masing-masing pihak optimistis satelit komersial pertama Indonesia segera terwujud. Sinergi lembaga riset pemerintah, perguruan tinggi, dan industri itu bisa mempercepat terbentuknya ekosistem industri satelit nasional.

Rencana pembuatan satelit komersial pertama itu, menurut Kepala Pusteksat Lapan Mujtahid Zubaidi, bisa diselaraskan dengan program pembuatan satelit Lapan. Sejak 2019, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (kini Kementerian Ristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) menjadikan pengembangan teknologi satelit komunikasi orbit rendah sebagai prioritas riset nasional.

Program itu diharapkan menghasilkan sistem pendeteksi dan penanganan bencana di Indonesia. Satelit ini akan mengintegrasikan berbagai sensor detektor bencana dan komunikasi penanganan bencana.

Untuk mewujudkan misi itu, Lapan memperkirakan dibutuhkan sembilan satelit dengan orbit ekuatorial untuk diletakkan di orbit rendah Bumi. Program ini direncanakan berjalan tahun 2020-2024 dengan total anggaran Rp 901 miliar, di luar biaya peluncuran.

Namun, pandemi Covid-19 mengubah segalanya. Hingga dua tahun program berjalan, anggaran pembuatan sembilan satelit itu belum jelas. Padahal, pembuatan satelit butuh waktu dan sulit mencari lembaga peluncur untuk menumpangkan satelit itu ke orbit ekuatorial (mengelilingi khatulistiwa Bumi).

Di sisa waktu yang ada, Lapan berharap bisa mewujudkan satu dari sembilan satelit itu lewat satelit Lapan A5 dan selebihnya dipenuhi dari kerja sama dengan industri.

Meski belum ada pembicaraan rinci, Assistant Vice President Pengembangan Produk Telkomsat Ricky Kusnandar berharap kerja sama pengembangan satelit komersial oleh Lapan, Telkomsat, dan Universitas Telkom itu tak mengganggu pengembangan satelit Lapan. Satelit bisa diluncurkan dua tahun ke depan.

Satelit komersial pertama Indonesia itu diharapkan memiliki tingkat kandungan dalam negeri lebih dari 50 persen. Itu bisa ditopang dari sumber daya manusia, fasilitas produksi dan uji milik Lapan, dan manufaktur komponen satelit buatan Universitas Telkom.

Jika satelit komersial Indonesia terwujud, dampaknya pada kemandirian bangsa dalam teknologi satelit dan mendorong pengembangan teknologi antariksa lain. Hal itu sekaligus menumbuhkan ekonomi berbasis inovasi.

acara hari ini

Rabu, 31 Maret 2021

JAKTV

05.00 Inside
05.30 Animal Action
06.00 Ocydia
07.00 Ayo Shop
08.00 Berkah Shop
10.00 Lejel
11.00 Animal Action
11.30 Kiddie World
12.00 BNPB
12.30 Inside
13.00 Local Hour Zamrud Khatulistiwa
14.00 Curcol Kuy
15.00 Berkah Shop
17.00 BNPB
17.30 Inside
18.00 News Room
19.00 Animal Action
19.30 Kiddie World
20.00 MNC Shop
21.00 Curcol Kuy
22.00 Kabar Misteri
23.00 News Room
00.00 Kabar Misteri
01.00 Berkah Shop
02.00 Ayo Shop

rtv

05.30 Mask Master
06.30 Molang
07.00 Riko The Series
08.00 Sinema Ceria
08.30 Unik Enak
09.00 PJ Mask
10.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi
11.00 Lensa Indonesia Siang
11.30 Detektif Peet
12.00 Hi-5
12.30 Super Wings
13.30 Boboi Boy
15.00 Omar & Hana
16.00 Oddbods
17.00 Geo Mecha
18.00 Riko The Series
19.00 Sinema Keluarga: Boboi Boy
20.30 Ultraman Cosmos
21.30 Viktor
23.00 Sportivi
23.30 Angling Dharma
00.30 Lensa Indonesia Malam
01.00 Cermin Hati
01.30 Mega Aksi

TVRI

04.30 Serambi Islami
06.00 Klik Indonesia Pagi
07.00 Salam Olahraga
07.30 Info Covid-19 Terkini
08.00 Belajar dari Rumah
11.30 Inspirasi Indonesia
12.00 Klik Indonesia Siang
13.00 Pesona Indonesia
13.30 Inspirasi Indonesia
14.00 Indonesia Sehat: Halo Dokter
15.03 Buah Hatiku Sayang
16.00 Info Covid-19
17.00 Hindu
17.30 English News Service
18.00 Klik Indonesia Malam
19.00 Indonesia Bicara
20.03 Musik Indonesia: Salam Manis Indonesia
21.00 Dunia Dalam Berita
21.30 Pesona Indonesia
22.00 Spirit
22.30 Warung Kopi Pasti Gerrr
23.30 Inspirasi Indonesia
00.00 Pentas Budaya
01.30 Doa Untuk Bangsa

BERITASATU TV

06.00 Good Morning Jakarta
07.00 News Update
07.05 Good Morning Jakarta
08.00 News Update
08.05 News Buzz
08.30 IDX Opening Bell
09.00 News Update
09.05 IDX Opening Bell
09.30 Corporate Action
10.00 News Update
10.05 Corporate Action
10.30 Travel Notes
11.00 News Update
11.05 News On The Spot
12.00 News Update
12.05 News On The Spot
13.00 News Update
13.05 Lunch Talk
14.00 News Update
14.05 People Inspiration
14.30 Closing Market
15.00 News Update
15.05 Closing Market
15.30 Creative Money
16.00 News Update
16.05 Creative Money
16.30 Prime Time
17.00 News Update
17.05 Prime Time
17.30 Hot Economy
18.00 News Update
18.05 Hot Economy
18.30 Connect 360
19.00 News Update
19.05 Connect 360
19.30 SH+E Magazine
20.00 News Update
20.05 CEO Talks
21.00 News Update
21.05 Business Round Up
21.30 Money Report
22.00 News Update
22.05 Prime Time
23.00 News Update
23.05 Connect 360
00.00 Beritasatu Highlights

RONA **AKSESORI**

CARRERA

Variasi Desain Aviator yang Menawan dari Carrera

CARRERA dan aviator adalah dua hal yang tidak terpisahkan. *Brand* yang namanya diambil dari balapan mobil di tahun 1950-an, Carrera Panamericana, ini memiliki beberapa *iconic sunglasses* yang semuanya memiliki desain aviator walaupun dibentuk dari berbagai macam material. Pada era digital ini pun, Carrera tetap merilis berbagai variasi desain aviator, termasuk untuk koleksi *frame* atau kacamata. Yang terbaru adalah sebuah *retro style aviator* yang menampilkan kombinasi bahan asetat untuk bagian bingkai dan *end piece* serta bahan metal untuk *bridge* dan tangkainya. Kombinasi warna hitam dan *silver* memberikan tampilan maskulin yang modern ditambah dengan detail *signature blac-red-black stripes* yang khas dari Carrera untuk karakter *adventurous* yang dinamis. *Frame* ini hadir dengan *nose pad* yang bisa diatur sehingga sangat pas dan nyaman untuk berbagai tipe wajah pria.

Carrera Eyewear Collection bisa Anda dapatkan di Optik Melawai, retail optik terbesar dengan lebih dari 300 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi *customer service* Optik Melawai atau cabang Optik Melawai terdekat. [AYA]

OPTIK MELAWAI

@optikmelawai optik melawai optik_melawai 0812 117 2222 CUSTOMER SERVICE : (021) 532 1111

Resensi

Ulas sebuah buku, album musik, atau film yang berkesan bagi Anda dalam 300 karakter. Kirim via surel ke **resensi.klasika@kompas.com**

NADA

Iwan Fals, Setiawan Djodi, Shakira Jasmine, Difki Khalif, Stevan Pasaribu, Regina Poetiray, Rheno Poetiray, dan Zara Leola/ Mata Dewa

Bekerja sama dengan musisi muda seperti Shakira Jasmine, Difki Khalif, Stevan Pasaribu, Regina Poetiray, Rheno Poetiray, dan Zara Leola, lagu "Mata Dewa" kembali dirilis dengan format yang lebih segar. Lagu ini direkam dengan penambahan suara vokal dari Iwan Fals dan Setiawan Djodi.

DOK SPOTIFY

PUSTAKA

Kahlil Gibran/ Sayap-Sayap Patah

Dengan sensitivitasnya yang luar biasa, Kahlil Gibran merajut sebuah kisah cinta tentang sepasang kekasih yang indah dan menggelora. Namun, cinta mereka bukanlah tanpa halangan. Diterjemahkan secara langsung oleh Sapardi Djoko Damono, menjadikan napas liris dan puitis di dalam buku ini tetap semakin terasa keindahannya.

DOK GRAMEDIA

Utamakan Program untuk Pekerja Rentan

Kendati dikembalikan sesuai tujuan awal sebagai program pelatihan, Kartu Prakerja idealnya mendahulukan pekerja rentan sebagai peserta.

JAKARTA, KOMPAS — Rencana pemerintah mengembalikan Kartu Prakerja pada fungsi awalnya sebagai program pelatihan tetap harus mendahulukan pekerja rentan sebagai peserta. Program yang lebih banyak disalurkan kepada pekerja berpendapatan menengah ke atas tidak akan efektif menjawab masalah ketimpangan keterampilan angkatan kerja.

Jika mekanisme seleksi dan penyaluran tak dibenahi, program Kartu Prakerja justru dikhawatirkan mempertajam ketimpangan sosial yang semakin parah akibat pandemi. Presiden Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia Elly Rosita Silaban, Selasa (30/3/2021), berpendapat, selama ini masih banyak buruh kesulitan mengakses program. Salah satunya karena pendaftaran dan penyelenggaraan program secara digital dan sebagian pekerja kesulitan mendaftar dan mengikuti pelatihan daring.

Meski rata-rata buruh di perkotaan dinilai cakap menggunakan gawai, belum semua mampu membeli kuota internet rutin untuk menuntaskan sesi pelatihan. Selain itu, banyak buruh yang harus membagi penggunaan gawai dan kuota internetnya dengan keperluan sekolah anaknya, terutama di kalangan buruh perempuan.

Menurut Elly, pekerja saat ini memang membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Namun, jika Kartu Prakerja tidak disalurkan secara tepat sasaran, manfaatnya akan sia-sia. Pihak yang seharusnya mendapat akses pelatihan seharusnya adalah pekerja yang terdampak pandemi karena mereka yang akan segera kembali berjibaku di pasar kerja.

Data Penerima Program Kartu Prakerja

Sumber: "Laporan Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Tahun 2020" Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

INFOGRAFIK: ARJENDRO

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas peserta Kartu Prakerja bukan pekerja yang pemasukannya terdampak Covid-19. BPS mencatat, 66,47 persen peserta Kartu Prakerja berstatus bekerja, 22,24 persen pengangguran, dan 11,29 persen tergolong bukan angkatan kerja. Dari kelompok yang berstatus bekerja, 63 persen peserta masih bekerja penuh. Hanya 36 persen yang berstatus setengah pengangguran.

Data yang sama menunjukkan, Kartu Prakerja lebih banyak dinikmati pekerja berpendapatan menengah. Bahkan, 14 persen penerimanya berpendapatan tinggi.

Ketimpangan

Menurut peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Media Wahyudi Askar, di tengah ketimpangan sosial yang meningkat akibat pandemi, program-program pemerintah seharusnya lebih berpihak kepada kelompok masyarakat rentan.

Data Sakernas 2020 menggambarkan, mayoritas angkatan kerja yang menganggur selama pandemi adalah masyarakat berkategori miskin dengan pendapatan rendah (54 persen). Jumlah itu lebih banyak ketimbang masyarakat kategori menengah (39 persen) dan masyarakat kelas atas berpendapatan tinggi (7 persen).

Kartu Prakerja yang lebih banyak diterima oleh masyarakat kelas menengah-atas tidak akan menjawab persoalan ketimpangan angkatan kerja yang terampil dan tidak terampil. Program itu justru akan memperparah ketimpangan yang sudah tajam saat ini.

Terkait dengan ini, Direktur Eksekutif Manajemen Pelaksana Kartu Prakerja Denni Puspa Purbasari mengatakan, misi Kartu Prakerja adalah meningkatkan keterampilan tetap relevan, baik di tengah pandemi maupun tidak. Sebab, ke depan, kebutuhan dunia kerja akan berubah signifikan.

Menurut dia, dampak perubahan pasar kerja akan dirasakan semua angkatan kerja, tidak hanya pekerja yang saat ini terdampak pandemi. Karena itu, sejauh ini mekanisme seleksi dan penyaluran Kartu Prakerja tetap akan terbuka bagi pekerja mana pun yang mendaftarkan diri sesuai syarat dan kriteria peserta.

"Tujuan program ini adalah meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja kita, yang terdiri dari pengangguran dan non-pengangguran. Tidak masuk akal jika program hanya melihat mereka yang menganggur," kata Denni.

Menurut Denni, program Kartu Prakerja harus visioner mempertimbangkan kondisi jangka panjang. "Yang namanya pekerja, bukan berarti kalau sekarang ini sudah bekerja, maka pekerjaan rumahnya sudah selesai," katanya. (AGE)

PEMBERDAYAAN EKONOMI

Inspirasi dari Menara Tinggi

Minaret atau menara masjid yang tinggi adalah tempat mengumandangkan azan. Namun, menara itu juga memiliki fungsi kontrol sosial. Dulu, para sahabat Nabi Muhammad SAW naik ke ketinggian menara masjid untuk melihat rumah mana yang dapurnya tidak pernah berasap.

Mereka lalu turun mendatangi penghuni rumah itu untuk menanyakan kenapa dapurnya tidak pernah berasap. Ketika diketahui di rumah itu tidak ada bahan makanan untuk dimasak, perhatian dan bantuan dapat digalang agar dapur warga yang berkekurangan itu kembali berasap.

Gambaran mengenai fungsi menara masjid dalam ikhtiar membangun kesalehan sosial itu disampaikan Imam Besar Masjid Istiqlal selaku Ketua Harian Badan Pengelola Masjid Istiqlal (BPMI) KH Nasaruddin Umar. Hal ini diungkapkannya pada acara penandatanganan nota kesepahaman bersama antara BPMI dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tentang Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid, Kamis (25/3/2021).

HERYUNANTO

Pada kesempatan tersebut disampaikan pula berbagai fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad SAW. Salah satunya adalah masjid sebagai tempat pendidikan dan pusat keterampilan aneka jenis kerajinan dan pertukangan. Sebut, misalnya pertukangan besi, batu, kayu, dan penyamakan kulit. Dalam tempo tiga tahun, kerajinan yang dihasilkan di kompleks masjid itu mampu diperdagangkan ke luar negeri alias diekspor.

Kini, ada gagasan dan ajakan menjadikan Masjid Istiqlal sebagai contoh dalam pengembangan sosial ekonomi—termasuk ekonomi mikro—masyarakat ke depan. Ada potensi luar biasa dari sekitar 800.000 masjid dan 200.000 mushala, langgar, serta surau di Indonesia dinilai dahsyat apabila disinergikan.

Kementerian Koperasi dan UKM juga akan melakukan kurasi terhadap produk-produk UMKM di kompleks Masjid Istiqlal yang luasnya mencapai 12 hektar. Model rujukan pemberdayaan sosial dan ekonomi umat di Masjid Istiqlal diharapkan dapat meluas. Bahkan, langkah pemberdayaan ekonomi umat ini pun dinilai dapat diterapkan di rumah-rumah ibadah lainnya.

Pemberdayaan UMKM berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Selama ini, peran UMKM tergambar, antara lain, melalui kontribusi UMKM dalam menyerap sekitar 97 persen dari total tenaga kerja nasional. Selain itu, sektor UMKM juga memberi sumbangan terhadap produk domestik bruto yang sekitar 60 persen.

Sektor UMKM juga berkontribusi sekitar 14 persen terhadap ekspor nasional. Menimbang jumlah UMKM yang mencapai 99 persen dari total populasi usaha di Indonesia, semestinya masih terbuka ruang untuk meningkatkan peranan segmen ini.

Akan tetapi, dukungan bagi pelaku UMKM dibutuhkan menimbang berbagai tantangan yang masih dihadapi para pelaku di segmen ini dalam mengoptimalkan potensinya. Tantangan dimaksud, misalnya, terkait dengan dukungan pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan.

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat porsi kredit perbankan untuk UMKM di Indonesia baru sekitar 20 persen. Persentase ini terbilang kecil dibandingkan dengan porsi kredit untuk UMKM di Singapura yang mencapai sekitar 39 persen, Thailand 50 persen, Malaysia 51 persen, Jepang 66 persen, dan Korea Selatan 81 persen.

Tantangan lain yang dihadapi UMKM setahun terakhir adalah pandemi Covid-19 yang telah memukul berbagai kegiatan usaha. Merujuk data Bank Pembangunan Asia (ADB) pada September 2020, sebanyak 48,8 persen UMKM Indonesia menutup usaha dan 37,9 persen mengalami penurunan pendapatan di atas 30 persen.

Sebanyak 51 persen UMKM melakukan pemutusan hubungan kerja dan 52,4 persen tidak memiliki uang serta tabungan. Sebanyak 10,9 persen UMKM merespons melalui penundaan kontrak dengan pemasok.

Para pelaku UMKM yang meminta penundaan pembayaran pajak mencapai 19,6 persen dan meminta penundaan pembayaran kepada institusi keuangan 46,9 persen. Sebanyak 20,8 persen pelaku UMKM pun mengajukan kebangkrutan.

Kebersamaan semua pihak dalam membantu UMKM dengan segenap tantangannya tersebut dibutuhkan agar segmen ini mampu bertahan pada masa pandemi Covid-19. Harapannya, secara perlahan tetapi pasti, kegiatan usaha pelaku UMKM kembali lancar berputar demi mempercepat pemulihan ekonomi nasional. (C ANTO SAPTOWALYONO)

TEMPO SCAN
Bekerja Sepenuh Hati
Untuk Indonesia

PT Tempo Scan Pacific Tbk
dan Entitas Anak

Tempo Scan Tower Lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta 12950 Indonesia
Telepon : +62 21 2921 8888
Faksimili : +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

CSR: psit@thetempogroup.com
tnt.supplier@thetempogroup.com
recruitment@thetempogroup.com
investorrelation@thetempogroup.com
corporate.secretary@thetempogroup.com

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576
Piutang usaha		
Pihak ketiga	1.208.945.002.131	1.149.590.796.666
Pihak berelasi	49.278.039.837	21.040.230.013
Aset keuangan lancar lainnya		
Pihak ketiga	164.767.554.073	169.029.901.515
Pihak berelasi	7.716.873.230	5.231.431.518
Persediaan	1.488.087.633.710	1.416.073.420.751
Pajak dibayar di muka	73.204.954.003	177.867.044.813
Uang muka dan beban dibayar di muka	303.165.311.182	239.589.495.156
Total Aset Lancar	5.941.096.184.235	5.432.638.388.008
ASET TIDAK LANCAR		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.714.968.870	24.714.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	16.119.202.020	19.663.074.798
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.466.495.057.291 pada 31 Desember 2020 dan Rp1.334.307.001.601 pada 31 Desember 2019	2.418.932.619.330	2.370.214.050.251
Aset hak-guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp108.644.084.994 pada 31 Desember 2020	161.324.118.881	-
Aset pajak tangguhan, Neto	49.249.156.538	58.616.884.812
Aset tidak lancar lainnya	493.221.283.492	466.922.214.004
Total Aset Tidak Lancar	3.163.561.349.131	2.940.131.192.735
TOTAL ASET	9.104.657.533.366	8.372.769.580.743

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	344.906.064.008	374.685.088.884
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.171.113.849.372	1.217.381.569.864
Pihak berelasi	257.476.345	8.889.485.507
Beban akrual	51.677.722.146	49.232.442.678
Utang pajak	134.058.926.732	65.724.666.735
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.027.061.915	48.240.413.622
Bagian lancar atas liabilitas sewa	33.041.106.039	21.357.515.966
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	16.521.660.000	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		
Pihak ketiga	195.779.089.437	160.352.557.080
Pihak berelasi	12.640.538.288	7.744.565.719
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.008.023.494.282	1.953.608.306.055
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa	41.256.731.174	40.320.117.130
Pendapatan ditangguhkan	769.140.246	974.768.607
Utang bank jangka panjang	297.578.340.000	166.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	333.853.511.111	388.665.793.674
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	45.940.608.798	32.164.625.384
Total Liabilitas Jangka Panjang	719.398.331.329	628.125.304.795
Total Liabilitas	2.727.421.825.611	2.581.733.610.850
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham		
Modal dasar - 6.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	225.000.000.000	225.000.000.000
Tambahan modal disetor, Neto	335.551.217.059	335.551.217.059
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	12.115.616.808	6.456.212.288
Komponen ekuitas lainnya	33.421.914.383	33.421.914.383
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	1.595.960.000	598.940.000
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	42.750.000.000	40.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	5.405.774.185.176	4.844.985.996.024
Sub-total	6.056.208.893.426	5.486.514.279.754
Kepentingan Non-Pengendali	321.026.814.329	304.521.690.139
Total Ekuitas	6.377.235.707.755	5.791.035.969.893
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.104.657.533.366	8.372.769.580.743

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENJUALAN NETO	10.968.402.090.246	10.993.842.057.747
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.055.613.010.741	6.752.312.739.035
LABA BRUTO	3.912.789.079.505	4.241.529.318.712
Beban penjualan	(2.291.480.869.504)	(2.837.917.470.758)
Beban umum dan administrasi	(507.457.277.636)	(572.413.632.822)
Beban operasi lain, Neto	(38.203.768.112)	(34.118.394.051)
LABA USAHA	1.075.647.164.253	797.079.821.081
Penghasilan keuangan	82.628.410.552	90.683.171.895
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	(13.249.872.778)	(17.667.930.580)
Beban keuangan	(48.344.863.874)	(48.181.736.807)
Beban restrukturisasi	(32.232.303.279)	(25.692.414.117)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.064.448.534.874	796.220.911.472
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	230.078.783.192	201.065.998.598
LABA NETO TAHUN BERJALAN	834.369.751.682	595.154.912.874
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	3.651.325.072	(40.061.452.838)
Pajak tangguhan terkait	(773.235.365)	10.017.198.139
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	997.020.000	611.720.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.659.404.520	2.776.692.123
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	9.534.514.227	(26.655.842.576)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	843.904.265.909	568.499.070.298
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	787.803.135.441	554.263.001.029
Kepentingan non-pengendali	46.566.616.241	40.891.911.845
	834.369.751.682	595.154.912.874
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	797.399.802.068	529.926.626.764
Kepentingan non-pengendali	46.504.463.841	38.572.443.534
	843.904.265.909	568.499.070.298
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	175	123

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	11.905.438.831.478	11.006.222.109.243
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(9.579.298.686.556)	(8.563.261.725.647)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.001.317.535.488)	(1.083.065.673.776)
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.324.822.609.434	1.359.894.709.820
Penerimaan bunga	82.373.736.249	91.256.205.709
Pembayaran bunga	(48.340.961.996)	(47.916.242.849)
Penerimaan restitusi pajak	144.896.505.959	94.548.355.665
Pembayaran pajak	(521.052.950.620)	(608.007.758.084)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	982.698.939.026	889.775.270.261
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (penambahan) atas investasi jangka pendek, Neto	35.000.000.000	(60.000.000.000)
Penambahan penyertaan saham, Neto	(9.706.000.000)	(33.999.276.000)
Aset tetap		
Penjualan	33.735.922.555	57.067.497.712
Pembelian	(447.836.621.809)	(328.687.646.138)
Penerimaan dividen kas	244.604.316	244.604.316
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(388.562.094.938)	(365.374.820.110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.477.688.524.937	5.188.197.956.681
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.507.467.549.813)	(5.250.981.692.894)
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi, Neto	(9.461.158.273)	(8.990.814.120)
Pembayaran liabilitas sewa	(65.872.449.419)	(34.468.358.396)
Penerimaan utang bank jangka panjang	148.100.000.000	166.000.000.000
Pembayaran dividen kepada :		
Pemilik entitas induk	(183.469.490.900)	(144.401.126.067)
Kepentingan non-pengendali	(71.530.509.100)	(65.602.339.280)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(212.012.632.568)	(150.246.374.076)
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	9.590.536.973	(23.115.861.077)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	391.714.748.493	351.038.214.998
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576

Catatan :
1. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International)*, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2021. Oleh karena itu, informasi keuangan di atas bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba Neto per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2020 dan 2019 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saham.
3. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk setiap 1 Dolar AS.

Jakarta, 31 Maret 2021

DIREKSI PERSEROAN

S.E.& O.

PERIKANAN

Aplikasi Digital Belum Sentuh Nelayan Kecil

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah menggulirkan aplikasi digital perikanan tangkap untuk mengefisienkan penangkapan ikan. Upaya itu dinilai sebagai salah satu solusi nelayan menghadapi cuaca ekstrem perairan dan dampak perubahan iklim.

Namun, penggunaannya belum menyentuh nelayan kecil.

Aplikasi "Laut Nusantara" yang dikembangkan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bertujuan membantu nelayan dalam merencanakan kegiatan penangkapan ikan. Aplikasi menampilkan pemetaan citra satelit sebaran ikan dan potensi titik berkumpul ikan jenis tertentu, seperti lemuru, tuna, dan cakalang.

Perangkat teknologi informasi juga dapat mengalkulasi kebutuhan bahan bakar minyak kapal nelayan berdasarkan jenis mesin, kecepatan, dan jarak tempuh. Aplikasi juga menampilkan fitur pencatatan hasil tangkapan nelayan serta estimasi harga jual ikan di beberapa pelabuhan perikanan.

Ketua Serikat Nelayan Indonesia Budi Laksana mengatakan, dampak perubahan iklim membuat nelayan kecil semakin sulit mendapatkan ikan. Musim tangkapan ikan semakin sulit ditebak. Aplikasi Laut Nusantara yang diharapkan memudahkan nelayan menangkap ikan belum ditopang sosialisasi dan pemahaman nelayan. Sebagian nelayan kecil juga masih kesulitan mencatat hasil tangkapan.

"Aplikasi sangat membantu, tetapi belum ada sosialisasi. Proses sosialisasi harus tepat sasaran, siapa yang dijangkau dan siapa yang bertanggung jawab dalam pencatatan. Kelompok nelayan perlu dilibatkan," katanya, Selasa (30/3/2021).

Budi menambahkan, selama puluhan tahun nelayan kecil terbiasa mengandalkan faktor alam dalam menentukan lokasi tangkapan ikan dan tidak terbiasa mencatat hasil tangkapan. Ikan tangkapan langsung diserahkan kepada pengepul. Nelayan hanya fokus pada nilai jual ikan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di sisi lain, sebagian nelayan belum melek digital kendati memiliki perangkat telepon genggam.

Berdasarkan data KKP, aplikasi Laut Nusantara diunduh 52.000 pengguna. Jumlah nelayan di Indonesia 2 juta orang.

Sekretaris Asosiasi Tuna Indonesia (Astuin) Wilayah Jakarta Muhammad Bilahmar menyampaikan, kesahihan data terkini untuk pemetaan sebaran ikan perlu dibuktikan. "Jangan sampai biaya operasional terbuang percuma karena salah informasi," katanya.

Menurut Kepala Pusat Riset Kelautan BRSDM I Nyoman Radiarta, aplikasi itu terus diperbarui dan telah mencapai versi kelima, bersinergi dengan PT XL Axiata Tbk. (LKT)

KILAS EKONOMI

Digitalisasi Wakaf Sasar Generasi Milenial

Generasi milenial yang akrab dengan teknologi digital menjadi salah satu sasaran wakaf, terutama wakaf uang. Oleh karena itu, Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat memberikan sambutan secara virtual dalam pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Badan Wakaf Indonesia (BWI) tahun 2021, Selasa (30/3/2021), mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk mengedukasi sekaligus memudahkan masyarakat yang ingin menunaikan wakaf. Rapat yang juga digelar secara tatap muka di Bekasi, Jawa Barat, itu mengambil tema "Era Baru Perwakafan Nasional: Wakaf Uang dan Transformasi Digital". Salah satu persoalan yang dihadapi dunia perwakafan saat ini adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang wakaf, terutama wakaf uang. (NTA)

Indosat Ooredoo Jual Menara Rp 10,86 Triliun

PT Indosat Tbk atau Indosat Ooredoo sepakat menjual lebih dari 4.200 menara senilai 750 juta dollar AS kepada PT Epid Menara Asset Co, anak usaha Edge Point. Dengan nilai tukar berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, Selasa (30/3/2021), nilai itu setara Rp 10,86 triliun. Indosat Ooredoo akan menyewa kembali menara-menara tersebut selama 10 tahun. "Perjanjian sewa kembali akan memenuhi kebutuhan menara yang sedang berjalan, sedangkan modal memberikan amunisi lebih lanjut untuk menggerakkan momentum pertumbuhan pada 2021," kata President Director & CEO Indosat Ooredoo Ahmad Al-Neama dalam siaran pers. Suresh Sidhu, CEO Edge Point Group, mengatakan, kesepakatan ini merupakan salah satu yang terbesar di Asia. (*/IDR)

Lapor SPT Tahunan di Masa Pandemi

KOMPAS/PRIYOMBODO

Suasana pelayanan wajib pajak yang melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunan Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi tahun 2020 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Selasa (30/3/2021). Meski telah dianjurkan melapor secara elektronik melalui *e-filing*, sebagian wajib pajak tetap datang ke kantor untuk melapor secara konvensional atau memperoleh *electronic filing identification number* (EFIN). Proses pelaporan tatap muka dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan dan pembatasan berdasarkan domisili wajib pajak. Batas akhir pelaporan SPT PPH tahun 2020 pada 31 Maret 2021.

SURAT UTANG NEGARA

Tekanan terhadap Pasar Obligasi Hanya Sementara

JAKARTA, KOMPAS — Sejumlah sentimen negatif masih membayangi pasar obligasi atau surat utang Pemerintah Indonesia. Namun, tren rendahnya hasil lelang surat utang negara diproyeksi tidak akan berlangsung lama. Ke depan, pasar obligasi dalam negeri diprediksi kembali perkasa dipengaruhi surat utang Pemerintah Amerika Serikat yang akan segera memasuki periode penurunan imbal hasil.

Pemerintah akan melelang surat utang negara (SUN) dalam mata uang rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021. Untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan tersebut, pemerintah kembali menggelar lelang SUN pada Selasa (30/3/2021). Penjualan SUN akan menggunakan sistem pelelangan yang diselenggarakan Bank Indonesia.

Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan Deni Ridwan mengatakan, pada lelang Selasa ini, jumlah penawaran yang disampaikan peserta lelang sebesar Rp 33,95 triliun dan pemerintah memenangi Rp 4,75 triliun.

Jumlah tersebut turun dari lelang pada 16 Maret 2021 yang kala itu total nilai penawarannya Rp 40,08 triliun. Dari hasil itu, pemerintah memenangi Rp 18,9 triliun. "Jumlah penawaran di setiap lelang cenderung turun karena dampak dari kondisi pasar surat berharga negara yang saat ini sedang dipengaruhi sentimen kenaikan imbal hasil *US Treasury*," ujar Deni, Selasa.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto optimistis imbal hasil *US Treasury* akan turun dalam waktu dekat. Penurunan itu akan didorong oleh efek paket stimulus ekonomi AS. Di sisi lain, prospek penguatan pasar obligasi Indonesia akan ditopang oleh kebijakan-kebijakan BI yang akomodatif terhadap pasar surat utang. "Salah satunya adalah BI memperbolehkan perbankan turut lelang SUN," kata dia.

Sementara Head of Economics Research Pefindo Fikri C Permana menyatakan, imbal hasil *US Treasury* kemungkinan turun ke kisaran 1,2-1,3 persen pada akhir 2021. Pasalnya, prospek konsumsi maasyarakat AS yang belum akan tumbuh dan membuat laju inflasi terjaga. (DIM)

Stimulus Lanjutan Ditunggu

Kebijakan berupa stimulus lanjutan bagi sektor keuangan diperlukan untuk mengantisipasi lonjakan rasio kredit macet. Kenaikan rasio kredit macet mengganggu pemulihan ekonomi.

JAKARTA, KOMPAS — Situasi pandemi Covid-19 membuat ruang ekspansi kredit perbankan menjadi terbatas karena risiko kredit meningkat. Perlu kebijakan stimulus lanjutan dari regulator untuk mengantisipasi segala risiko yang mengintai perbankan.

Data Bank Indonesia menunjukkan, kredit perbankan tumbuh minus 2,3 persen secara tahunan per Februari 2021. Sementara rasio kredit bermasalah atau NPL bruto per Januari 2021 sebesar 3,17 persen, sedangkan rasio NPL neto 1,03 persen.

Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Aviliani mengatakan, sektor perbankan membutuhkan reformasi kebijakan susulan untuk menghindari NPL membengkak pada 2023. Sebab, kebijakan restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya berlaku hingga 31 Maret 2022.

"Kalau tidak ada kebijakan susulan, yang terjadi adalah tiba-tiba NPL pada 2023 bisa melonjak mencapai dua angka, mengingat indikator LAR sudah mencapai 23 persen," kata Aviliani dalam webinar, Selasa (30/3/2021).

LAR menunjukkan risiko atas kredit yang disalurkan perbankan.

Jika risiko kenaikan rasio NPL perbankan nasional tidak dimitigasi, proses pemulihan ekonomi akan terganggu. Perekonomian nasional yang seharusnya mulai membaik bisa kembali turun karena peringkat investasi Indonesia akan otomatis turun jika risiko perbankan nasional meningkat.

Kebijakan penyelamatan bank oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga harus permanen. Menurut Aviliani, kebijakan ini perlu diatur dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Sektor Keuangan yang tengah digodok pemerintah.

Sejak pertengahan tahun lalu, LPS bisa menyelamatkan bank-bank sakit selama pandemi Covid-19. Hal ini diatur dalam Peraturan LPS Nomor 3 Tahun 2020, sebagai turunan Peraturan Pemerintah Nomor 33/2020 tentang Pelaksanaan Kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan dalam Rangka Melaksanakan Langkah-langkah Penanganan Permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan.

"Penyelamatan bank sakit perlu dilakukan LPS sebelum bank tersebut menjadi bank gagal dan berdampak sistemik dalam sektor keuangan. Adapun saat ini kewenangan penyelamatan bank sakit oleh LPS bersifat temporer hanya saat pandemi Covid-19," ujarnya.

Sebelum pandemi Covid-19, LPS baru akan hadir ketika ada bank yang dilikuidasi.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah menambahkan, di tengah pandemi, risiko usaha meningkat drastis dibandingkan dengan situasi normal. Artinya, risiko kredit menjadi tinggi dan membuat kredit yang sudah disalurkan perbankan terancam macet.

"Bank memang tidak akan menggelontorkan kredit karena risiko yang besar. Di sisi lain, dunia usaha—yang sekarang terbatasi pandemi—juga tidak membutuhkan kredit atau pembiayaan," kata Piter.

Dia menilai, upaya pemerintah dan regulator menerbitkan beragam stimulus belum akan berdampak banyak. Stimulus dan relaksasi hanya mampu mengerem kontraksi kredit dalam waktu dekat, belum akan mendorong pertumbuhan kredit hingga positif.

"Kredit perbankan baru akan bergerak ketika status pandemi berakhir dan dunia usaha kembali normal. Singkatnya, selama pandemi masih berlangsung, kredit bank belum akan naik signifikan," ujarnya.

Dewan pengawas

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan juga telah menyelesaikan draf Rancangan Undang-Undang (RUU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK). Di dalam RUU tersebut, Menteri Keuangan terlibat dalam penunjukan Dewan Pengawas Bank Indonesia dan Dewan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan.

Piter menilai, sebaiknya Badan Supervisi untuk BI dan OJK tetap berada di bawah DPR dan sejajar dengan pemerintah. Tujuannya, menghindari kesan dan praktik intervensi pemerintah terhadap independensi kedua lembaga ini.

"Segala kesan dan upaya intervensi pemerintah terhadap independensi lembaga keuangan harus diminimalisasi karena independensi BI dan OJK akan menyangkut kepercayaan masyarakat di dalam dan luar negeri," ucapnya.

Saat ini sudah ada lembaga yang mengawasi BI, yakni Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI). Namun, sejauh ini, belum ada lembaga pengawas yang bertugas untuk mengawasi OJK.

Sementara itu, anggota Komisi XI DPR, Mukhamad Misbakhun, menilai, RUU PPSK tidak dibutuhkan untuk mengatasi masalah sektor keuangan selama pandemi Covid-19. Menurut dia, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) seharusnya mampu menyelesaikan masalah sektor keuangan saat pandemi Covid-19. (DIM)

Moratelindo broadband company

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat : Grha 9, Jalan Penataran No. 9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320; Telp: (021) 3199 8600; Faksimili: (021) 314-2882

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	494.777.973.772	1.432.164.203.492
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	5.972.229.736	2.662.085.347
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.431.188.627 dan Rp 12.139.756.573 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	390.055.126.311	365.489.488.383
Piutang lain-lain	9.425.879.616	12.096.550.469
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:		
Piutang konsesi jasa	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920
Uang muka	12.018.186.704	33.367.942.282
Biaya dibayar dimuka	102.262.438.098	76.569.478.392
Pajak dibayar dimuka	218.807.271.471	276.773.611.239
Aset lain-lain	40.019.849.662	24.678.441.461
Jumlah Aset Lancar	**2.779.603.714.290**	**3.730.066.559.985**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.203.306.285	5.904.094.734
Investasi	-	-
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Piutang konsesi jasa	-	-
Uang muka	4.805.930.010.713	4.985.198.283.185
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.075.679.588.848 dan Rp 763.833.897.971 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5.560.472.613.002	4.036.546.371.044
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 536.768.111 dan Rp 405.314.696 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.384.418.889	2.515.872.304
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.348.559.546 dan Rp 5.352.578.476 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	734.940.030	190.784.834
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.666.842.937 pada tanggal 31 Desember 2020	163.479.750.575	-
Aset pajak tangguhan	4.044.727.261	7.250.865.308
Aset lain-lain	73.669.039.539	28.265.065.487
Jumlah Aset Tidak Lancar	**10.615.918.806.294**	**9.065.871.336.896**
JUMLAH ASET	**13.395.522.520.584**	**12.795.937.896.881**

	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Utang usaha		
Pihak berelasi	14.260.920.100	6.005.330.539
Pihak ketiga	678.973.019.341	605.694.751.292
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	3.774.000	34.907.117
Pihak ketiga	112.673.177.534	116.453.885.870
Utang pajak	16.693.831.960	29.549.539.781
Beban akrual	70.345.694.169	38.169.028.516
Uang muka penjualan	2.540.358.909	26.350.846.961
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:		
Utang bank	954.401.804.443	1.760.476.321.040
Utang obligasi	-	537.996.897.073
Liabilitas sewa	48.421.582.510	19.266.814.917
Utang pinjaman	11.270.769.682	13.482.391.473
Pendapatan ditangguhkan	23.204.325.364	24.868.597.797
Jumlah Liabilitas lancar	**1.932.789.258.012**	**3.178.349.312.376**
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Utang usaha - pihak ketiga	575.754.822.578	62.630.784.684
Liabilitas pajak tangguhan	40.842.406.696	2.090.170.498
Uang muka penjualan	405.507.785.560	135.809.718.725
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	3.960.295.413.884	4.661.859.827.918
Utang obligasi	457.840.131.932	456.931.511.211
Sukuk ijarah	1.655.230.739.572	991.684.251.202
Liabilitas sewa	107.227.136.019	69.829.464.033
Utang pinjaman	10.719.694.360	21.672.416.669
Pendapatan ditangguhkan	106.920.082.879	111.872.251.761
Utang kepada pemegang saham	844.408.372.000	844.408.372.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	90.526.628.604	66.028.777.663
Jumlah Liabilitas Tidak lancar	**8.255.273.214.084**	**7.424.817.546.364**
Jumlah Liabilitas	**10.188.062.472.096**	**10.603.166.858.740**
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham		
Seri A - nilai nominal Rp 100.000 per saham		
Seri B - nilai nominal Rp 809.349 per saham		
Modal dasar ditempatkan dan disetor		
Seri A - 250.000 saham		
Seri B - 338.235 saham	298.750.159.015	298.750.159.015
Tambahan modal disetor	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)
Surplus revaluasi aset	431.812.510.351	104.324.191.232
Cadangan umum	59.750.031.803	25.000.000.000
Saldo laba	2.126.186.016.166	1.576.248.449.298
Komponen ekuitas lainnya	23.788.420.072	22.847.979.351
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**2.937.757.048.495**	**2.024.640.689.984**
Kepentingan Nonpengendali	**269.702.999.993**	**168.130.348.157**
Jumlah Ekuitas	**3.207.460.048.488**	**2.192.771.038.141**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**13.395.522.520.584**	**12.795.937.896.881**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

	2020	2019
PENDAPATAN	3.765.688.134.794	4.062.381.551.751
BEBAN LANGSUNG	(1.288.520.781.590)	(2.131.216.394.841)
LABA KOTOR	**2.477.167.353.204**	**1.931.165.156.910**
BEBAN USAHA	(905.750.667.916)	(595.939.695.578)
LABA USAHA	**1.571.416.685.288**	**1.335.225.461.332**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	8.044.748.541	27.305.806.455
Kerugian penjualan aset tetap	(26.775.755)	(73.715.924)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(6.463.527.389)	1.753.620.682
Beban bunga dan keuangan	(816.953.925.267)	(696.107.558.682)
Lain-lain - bersih	32.986.071.772	191.789.866.531
Beban Lain-Lain - Bersih	**(782.413.408.098)**	**(475.331.980.938)**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**789.003.277.190**	**859.893.480.394**
Beban pajak final	8.428.716.103	11.873.736.387
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**780.574.561.087**	**848.019.744.007**
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	95.168.745.184	81.428.362.483
Pajak tangguhan	5.728.240.463	90.541.288.125
Beban Pajak - Bersih	100.896.985.647	171.969.650.608
LABA TAHUN BERJALAN	**679.677.575.440**	**676.050.093.399**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	377.262.681.230	-
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(37.726.268.123)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6.931.953.262)	(12.759.760.988)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.496.134.341	2.999.939.100
	334.100.594.186	**(9.759.821.888)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	940.440.721	(3.446.655.747)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**335.041.034.907**	**(13.206.477.635)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**1.014.718.610.347**	**662.843.615.764**
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	578.003.431.371	591.495.494.441
Kepentingan non-pengendali	101.674.144.069	84.554.598.958
	679.677.575.440	**676.050.093.399**
Jumlah penghasilan komperhensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	913.116.358.511	578.843.815.708
Kepentingan non-pengendali	101.602.251.836	83.999.800.056
	1.014.718.610.347	**662.843.615.764**
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM (Rupiah penuh)		
Dasar	982.606	1.005.543

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.283.756.296.516	2.370.410.365.766
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.742.771.567.446)	(883.621.269.878)
Kas dihasilkan dari operasi bersih	**2.540.984.729.070**	**1.486.789.095.888**
Penerimaan dari restitusi pajak - Pajak Pertambahan Nilai	157.384.852.974	57.271.918.246
Penerimaan bunga	8.044.887.544	27.280.117.346
Pembayaran pajak penghasilan	(92.833.898.681)	(62.352.817.518)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(750.950.274.483)	(615.821.966.219)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.862.630.296.424**	**893.166.347.743**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	5.378.097	55.570.797
Perolehan aset tetap dari bunga pinjaman	(27.196.275.579)	(19.754.874.340)
Pembayaran uang muka	(58.994.341.496)	(959.532.265.884)
Perolehan aset tetap dan aset lain-lain	(1.278.314.588.090)	(1.864.342.424.568)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.364.499.827.068)**	**(2.843.573.993.995)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang sukuk	666.515.000.000	1.000.000.000.000
Penerimaan utang bank	240.000.000.000	2.107.881.073.175
Pembayaran utang pinjaman	(14.091.003.490)	(67.247.824.396)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(19.903.983.838)	(17.201.666.861)
Pembayaran utang obligasi	(540.000.000.000)	-
Pembayaran utang bank	(1.767.216.363.954)	(386.127.660.382)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	**(1.434.696.351.282)**	**2.637.303.921.536**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(936.565.881.926)**	**686.896.275.284**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	(820.347.794)	(1.171.140.878)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.432.164.203.492**	**746.439.069.086**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**494.777.973.772**	**1.432.164.203.492**

CATATAN

Informasi keuangan diatas disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang masing-masing sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Indris (Member Firm of Moore Global Network Limited) yang telah memberikan opini wajar tanpa modifikasian.

Jakarta, 31 Maret 2021

DIREKSI

PT Mora Telematika Indonesia

Moratelindo broadband company — MORATEL INTERNATIONAL PTE. LTD

PALAPA TIMUR TELEMATIKA

PALAPA RING BARAT

oxygen.id

Oxygen Infrastruktur Indonesia

Memutus Sel Radikalisme

Bom bunuh diri di Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3/2021), melibatkan pengantin baru, Lukman dan YSF. Keduanya aktif di kelompok kajian Villa Mutiara.

Reny Sri Ayu/Kristian Oka Prasetyadi

KOMPAS/RENY SRI AYU

Seorang lelaki berjalan di depan rumah kontrakan Lukman di Jalan Tinumbu Loring 132, Makassar, Senin (29/3/2021). Rumah yang ditempati pelaku bom bunuh diri di Katedral Makassar ini dipasangi garis polisi dan digembok seusai digeledah.

Nama Villa Mutiara mendadak ramai diperbincangkan pascabom bunuh diri di Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3) pagi. Sepasang pengantin baru, Lukman dan YSF, yang juga pengantin bom bunuh diri itu, disebut anggota kelompok kajian Villa Mutiara. Pasangan muda ini masuk dalam kelompok yang ternyata terus mengembangkan radikalisme.

Sebelumnya, pada awal Januari lalu, Villa Mutiara juga jadi perbincangan saat Detasemen Khusus 88 Antiteror Kepolisian Negara RI (Polri) menggerebek rumah di Jalan Telaga Biru. Dua orang tewas dalam penggerebekan ini, yakni Rizaldy (46) dan Zulfikar (23). Keduanya adalah mertua dan menantu. Belasan orang lainnya ditangkap dan dibawa ke Jakarta bersama anggota kelompok radikal dari Gorontalo.

Namun, kepada wartawan di Makassar, Selasa (30/3), Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar mengatakan, sebagian yang ditangkap di Villa Mutiara pada Januari lalu telah dipulangkan.

"Sebab, unsur-unsur pidananya tidak kuat. Dalam pemeriksaan, penyidik harus obyektif. Kalau unsur pidananya tak kuat, (tersangka terorisme) wajib dikembalikan ke keluarga, dilanjutkan dengan pemantauan," katanya.

Kedua pasangan belia yang menjadi pengantin bom di Katedral Makassar dinikahkan Rizaldy pada Agustus 2020. Rizaldy adalah pemimpin kelompok kajian di Villa Mutiara. Informasi yang diperoleh menyebutkan, saat dinikahkan sebagai pasangan suami-istri, keduanya juga dinikahkan sebagai pengantin bom.

Sebenarnya kelompok kajian ini adalah anggota Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang berafiliasi dengan organisasi teroris internasional, Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS). Rizaldy bersama kelompoknya dibaiat dan menyatakan setia pada NIIS di Pesantren Al Ridho, Sudiang, Makassar, pimpinan Basri pada 2015.

Kemudian, dia mulai merekrut anggota dan rutin mengadakan kajian di Villa Mutiara. Itulah mengapa nama Villa Mutiara kemudian melekat karena selama beberapa tahun, rumah Rizaldy di Villa Mutiara menjadi tempat pertemuan kelompok. Rumahnya menjadi tempat pengajian sekaligus kajian rutin dua kali sepekan.

Villa Mutiara adalah kawasan perumahan di sekitar jalan tol yang berjarak sekitar 15 kilometer dari pusat Kota Makassar. Di kompleks perumahan ini suasana terbilang tenang, jauh dari hiruk pikuk suara kendaraan.

Warga curiga

Situasi ini yang membuat aktivitas kajian berjalan mulus. Warga kompleks memang sempat menaruh curiga pada aktivitas kelompok ini. Terlebih saat Rizaldy dan kelompoknya tak mau shalat dipimpin imam masjid di kompleks.

"Harus mereka yang jadi imam, sementara cara shalatnya menurut kami berbeda. Beberapa kali shalat harus digelar dua kali setiap waktu shalat. Mereka biasanya shalat setelah warga. Warga akhirnya keberatan hingga mereka menggelar shalat di rumahnya," kata Ridwan, ketua rukun tetangga di Villa Mutiara.

Kelompok ini, kata warga, beberapa kali memasang bendera besar yang diduga adalah bendera NIIS. Pernah kejadian, bendera Merah Putih milik warga yang dipasang saat momen hari kemerdekaan ditemukan telah diturunkan dan digunting.

Pihak Densus 88 Polri menyebut kelompok ini sebenarnya telah lama diendus. Mereka diketahui menyusun dan terlibat berbagai aksi penyerangan di dalam negeri, bahkan hingga ke luar negeri. Dalam catatan kepolisian, Rizaldy bersaudara kandung dengan Ulfah. Ulfah bersama suaminya adalah pelaku bom bunuh diri di gereja katedral di Filipina. Rizaldy juga mengirim dana untuk aksi bom bunuh diri ini. Selain itu, dia juga tercatat sebagai fasilitator pelarian Andi Baso, buron kasus peledakan bom Gereja Oikumene, Samarinda, tahun 2017.

Lukman, pelaku bom bunuh diri di Katedral Makassar, tinggal di Jalan Tinumbu bersama ibu dan adiknya. Setelah menikah, dia mengontrak rumah petak sekitar 500 meter dari rumah ibunya. Lukman, yang juga berperan merekrut anggota, sering memberikan kajian di masjid sekitar Jalan Tinumbu. Masjid ini sebenarnya bagian dari fasilitas stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) di kawasan itu. Berdalih "menghidupkan" masjid, dia sering shalat di situ.

Menurut pegawai SPBU, Kurnia, azan sering terlambat berkumandang di masjid tersebut karena jemaahnya sedikit. Meski demikian, aktivitas ibadah berjalan normal, seperti shalat berjemaah. Satu orang yang dia ingat kerap mendatangi masjid itu adalah Lukman. "Dia sering menjadi imam di masjid ini," katanya.

Sampai kini, polisi terus mengusut jaringan itu. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Sulsel Komisaris Besar E Zulpan mengatakan, Densus 88 Antiteror Polri masih fokus memeriksa empat orang terkait kelompok kajian di Villa Mutiara.

"Kami masih menyelidiki, apakah ada pelaku-pelaku lain. Mereka ini bisa kita sebut sebagai aktor pendukung. Apakah ada orang lain yang menyiapkan benda, sarana, dan prasarana? Apakah ada alat bukti lain? Ini yang sedang kami dalami untuk sementara," kata Zulpan. Ia menyatakan, semua orang yang terkait dengan jaringan ini akan diungkap dan ditangkap.

Butuh pendekatan

Kekhawatiran bahwa kelompok kajian Villa Mutiara sudah banyak merekrut anggota dan menyebar di banyak tempat kini mulai membuat keresahan bagi sebagian orang. Polisi diminta mengusut tuntas soal ini dan jaringan kelompok Villa Mutiara.

Terkait soal ini, mantan terpidana bom di restoran McDonald's Makassar pada 2002, Mukhtar Daeng Lau, mengatakan, pemerintah harus menurunkan orang-orang yang pernah terlibat dalam kelompok radikal atau mantan napi yang kini tak lagi ada dalam kelompok radikal.

Mukhtar juga mengimbau aparat keamanan agar dalam melakukan penggerebekan atau penangkapan menghindari jatuhnya korban. "Menembak kelompok radikal tak akan membuat ciut nyali anggotanya. Yang ada mereka makin bersemangat dan lebih punya alasan untuk melakukan aksi balasan. Jika pola penanganan aparat masih seperti itu, tak akan pernah selesai urusan memberantas radikalisme. Regenerasi bisa berlangsung lebih cepat," katanya.

Pemerintah juga perlu lebih peduli terhadap persoalan sosial dan ekonomi masyarakat agar mereka tidak terpancing gerakan radikal. Masalah ekonomi lebih mudah membuat doktrin radikalisme memapar orang-orang yang direkrut, terutama generasi muda.

Semua pendekatan ini penting untuk memutus sel terorisme dan menangkal paparan radikalisme di Indonesia.

INFRASTRUKTUR BANDARA

Simpul Transportasi Baru di Muara Teweh

PALANGKARAYA, KOMPAS — Wakil Presiden Ma'ruf Amin meresmikan Bandar Udara Haji Muhammad Sidik di Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, Selasa (30/3/2021). Bandara yang baru melayani dua rute penerbangan setiap tiga hari sekali itu diharapkan menjadi simpul transportasi yang mendorong munculnya titik-titik perekonomian baru di Kalimantan.

"Saya berharap Bandara HM Sidik dikelola dengan baik sehingga mendukung pergerakan ekonomi, industri dan pariwisata, serta pertambangan batubara dan emas di Kalteng, juga kelapa sawit," kata Amin.

Turut mendampingi Wapres, antara lain, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono, dan Gubernur Kalteng Sugianto Sabran. Dalam kunjungannya, Wapres juga meninjau pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 di Muara Teweh.

Dengan adanya bandara ini, menurut Wapres, konektivitas antarprovinsi, antarkota/antarkabupaten di seluruh Indonesia semakin baik. Pengadaan Bandara HM Sidik juga sejalan dengan pembangunan lumbung pangan (*food estate*) di Kalteng yang merupakan salah satu program prioritas nasional.

Lokasi lumbung pangan ini di daerah Tapen Raya dan Batu Raya, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara. Jarak antara bandara dan lumbung pangan yang ditanami jagung tersebut sekitar dua jam perjalanan darat.

Bandara HM Sidik dibangun sebagai pengganti Bandara Beringin yang tidak dapat dikembangkan lagi karena berlokasi di tengah kota. Bandara dengan landasan pacu sepanjang 1.400 meter tersebut dibangun dengan biaya Rp 412 miliar dan selesai pada 2019.

Bandara ini bisa didarati pesawat jenis ATR 72. Dengan terminal seluas 1.250 meter persegi, sekitar 55.000 penumpang per tahun bisa ditampung di Bandara HM Sidik.

Dalam sambutannya, Sugianto Sabran mengungkapkan, dengan diresmikan langsung oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin, ia berharap Bandara Haji Muhammad Sidik bisa menjadi bandara yang lebih sibuk dan ramai digunakan masyarakat.

"Dengan hadirnya simpul-simpul transportasi yang baru, akan mendorong munculnya titik-titik perekonomian yang baru," ujar Sugianto.

Sugianto menambahkan, luas Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 1,3 kali Pulau Jawa. Dengan luas itu, kemunculan bandara baru akan menambah aksesibilitas di Kalteng.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perhubungan Kalteng Yulindra Dedy mengatakan, bandara ini sudah dibangun sekitar lima tahun lalu dan mulai beroperasi pada September 2020.

Sejauh ini, rute penerbangan yang sudah tersedia adalah penerbangan perintis setiap Senin dan Rabu untuk jalur Palangkaraya-Muara Teweh pergi pulang (PP) serta penerbangan reguler Senin dan Rabu untuk jalur Muara Teweh-Banjarmasin PP. Selain itu, ada pula penerbangan carter dua sampai tiga kali seminggu untuk jalur Balikpapan-Muara Teweh PP.

Untuk penerbangan Muara Teweh-Palangkaraya menggunakan maskapai Susi Air dan disubsidi oleh Kementerian Perhubungan. Sementara untuk rute Muara Teweh ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan, tidak disubsidi.

"Kami bahkan sudah mengirimkan surat tawaran kepada maskapai (untuk membuka penerbangan di Bandara HM Sidik), tetapi juga perlu melihat kondisi yang ada. Jangan sampai sesudah dibuka oleh maskapai tetapi tidak ada penumpang," ujar Yulindra.

Walakin, Yulindra yakin banyak pelaku usaha pertambangan dan perkebunan yang berkembang di daerah ini, bandara pun akan semakin ramai. Apalagi jalur darat dari Muara Teweh ke Palangkaraya memakan waktu lebih kurang delapan jam perjalanan dengan jarak mencapai 317 kilometer lebih.

"Nanti akan berkembang. Jika sudah dilakukan penambahan jadwal penerbangan dan bisa memenuhi kebutuhan, tidak disubsidi lagi oleh pemerintah. Antusiasme masyarakat terhadap penerbangan dua rute ini lumayan tinggi," kata Yulindra. (IDO/INA)

Jual Beli Rongsok di Gang Lombok

KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Pekerja memilah sampah kemasan plastik yang akan mereka jual kembali di Gang Lombok, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa (30/3/2021). Keberadaan usaha kecil ini menjadi bagian dari proses daur ulang sampah plastik yang bernilai ekonomi.

KILAS DAERAH

Sembilan Desa di Magelang Hujan Abu

MAGELANG — Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mengeluarkan awan panas guguran, Selasa (30/3/2021) pagi. Akibatnya, sembilan desa di Kabupaten Magelang, Jateng, dilanda hujan abu tipis. Abu melanda Desa Sengi, Paten, Sewukan, Mangonsoka, dan Desa Krinjing (Kecamatan Dukun), lalu Desa Srumbung, Kradenan, dan Bringin (Kecamatan Srumbung), serta Desa Krogowanan (Kecamatan Sawangan). "Sekalipun tidak tebal, abu mengotori kendaraan, tanaman, dan baju," kata Ismanto, warga Sengi. Data Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi, awan panas guguran terjadi Selasa pukul 07.06. Awan panas berdurasi 135 detik dan jarak luncur 1,5 kilometer ke arah barat daya. Saat awan panas terjadi, angin bertiup ke utara. (EGI/HRS)

Tilang Elektronik di Kalbar Mulai 28 April

PONTIANAK — Kepolisian Daerah Kalimantan Barat memberlakukan tilang elektronik atau ETLE pada 28 April. Sejumlah persiapan dilakukan terkait infrastruktur pendukung. ETLE diterapkan di Kota Pontianak, Singkawang, serta Kabupaten Kubu Raya dan Ketapang. Direktur Lalu Lintas Polda Kalbar Komisaris Besar Agus Dwi Hermawan, Selasa (30/3/2021), mengatakan, ETLE dapat menindak 10 pelanggaran lalu lintas, di antaranya pelanggaran lampu merah, marka jalan, ganjil genap, menggunakan ponsel saat berkendara, dan melawan arus. Selain itu, pelanggaran tidak menggunakan helm, keabsahan surat tanda nomor kendaraan (STNK), tidak menggunakan sabuk pengaman, dan pelanggaran pembatasan jenis kendaraan tertentu. Di Pontianak, ETLE diterapkan di Jalan A Yani dan perempatan Jalan Adi Sucipto. Ke depan, penerapannya akan diperluas. (ESA)

Donor Darah dan Plasma Konvalesen di Jatim

DIDIE SW

SURABAYA — Gerakan donor darah dan plasma konvalesen digalang PMI Surabaya bersama Pemerintah Kota Surabaya, PT Pelindo Marines, Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya, Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Komunitas Pendonor Plasma Konvalesen, dan Relawan Pendamping Keluarga Pasien Covid-19, Selasa (30/3/2021). Kegiatan di Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, itu didorong keprihatinan atas kekurangan stok darah di Surabaya. Ketua PMI Surabaya Hendro Gunawan yang juga Sekretaris Kota Surabaya mengatakan, kebutuhan harian darah di seluruh fasilitas kesehatan di ibu kota Jatim ini mencapai 300 kantong. Namun, jumlah donor harian 200 kantong sehingga ada kekurangan 100 kantong. Di sisi lain, PMI juga memerlukan donor darah dari penyintas Covid-19 untuk pengembangan uji klinis terapi pasien penyakit tersebut. "Aksi sosial donor darah selalu mengedepankan protokol kesehatan sehingga donor tak perlu khawatir," katanya. (BRO/ETA)

EKONOMI DAERAH

Kawasan Ekonomi Khusus Aspal Dikebut

KENDARI, KOMPAS — Pemerintah sedang menggenjot terwujudnya kawasan ekonomi khusus aspal di Buton Utara, Sulawesi Tenggara. Kini, pembahasannya terus berlanjut dan dalam dua bulan teknis administrasinya akan dirampungkan.

Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, keberadaan kawasan ekonomi khusus (KEK) aspal sejalan dengan upaya pemenuhan penggunaan aspal dalam negeri untuk program pemerintah. "Sedang dalam pembahasan tim ekonomi. Kami juga telah laporkan ini ke menteri koordinator terkait hingga Presiden," kata Bahlil seusai menghadiri Rapat Kerja Daerah I Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sultra, di Kendari, Selasa (30/3/2021).

Pencanangan kawasan khusus aspal dimaksudkan untuk menggalakkan investasi di sektor aspal, peningkatan lapangan kerja, sekaligus kesejahteraan masyarakat. Nantinya, seluruh hasil perusahaan akan diserap dan digunakan dalam pembangunan jalan di wilayah Indonesia.

"Sejak kunjungan kami ke wilayah Buton satu bulan lalu, sudah ditindaklanjuti Kementerian Pekerjaan Umum dengan mengeluarkan keputusan menteri. Kami juga berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan terkait penggunaan aspal Buton ini. Ke depannya, semua produksi aspal akan digunakan untuk program pemerintah," ujarnya.

Pada tahap pertama, 100.000 ton aspal Buton akan diserap pemerintah. Produsennya PT Kartika Prima Abadi di Buton, sebuah perusahaan penanaman modal asing (PMA).

Akhir Februari lalu, Bahlil menyerahkan langsung insentif investasi berupa pembebasan pajak kepada perusahaan ini. Tahap pertama, PT PMA menginvestasikan Rp 358 miliar. Mereka mengolah bahan baku aspal Buton atau "asbuton".

"Beberapa tahun mendatang, produksi akan ditingkatkan hingga 500.000 ton. Masih *feasibility study*," katanya.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Buton memastikan lokasi kawasan industri di Lasalimu. Di wilayah ini, 1.000 hektar dicanangkan jadi kawasan industri, khususnya aspal.

Penggunaan aspal dalam negeri akan terus dilakukan untuk menekan impor aspal 1,2 juta ton setahun. Impor aspal menguras anggaran negara hingga Rp 50 triliun setahunnya.

Aspal Buton telah dikenal lama. Bahkan, dimulai sejak masa pendudukan Belanda melalui perusahaan Buton Asphalt atau Butas. Cadangan aspal di wilayah ini sekitar 667 juta ton.

Gubernur Sultra Ali Mazi menyambut baik upaya peningkatan produksi aspal di wilayah ini. "Kami juga sudah ke Jakarta bertemu Kementerian PUPR, Kemenhub, Menko Kemaritiman Pak Luhut, dan lainnya," katanya.

Proyeksi

Dihubungi terpisah, Kepala Laboratorium Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo (UHO) Syamsir menjabarkan, selama ini aspal di Sultra belum terkelola baik. Dengan cadangan melimpah, aspal di wilayah Buton seharusnya menjadi sumber utama penggunaan aspal dalam negeri atau pasar ekspor.

KEK aspal bisa menjadi katalisator baru mengakselerasi pembangunan dan pengembangan aspal. Akan tetapi, perlu dukungan infrastruktur dan sumber daya manusia.

Terkait penggunaan aspal, saat ini Pemprov Nusa Tenggara Timur memprioritaskan pembangunan 78 ruas jalan provinsi di 23 kabupaten/kota sampai dengan 2022. Sebanyak 32 ruas jalan dalam proses tender.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat NTT Maksi Nenabu mengatakan, pekerjaan 32 jalan yang ditender itu berupa peningkatan kualitas jalan serta perbaikan rusak berat, sedang, dan ringan. (JAL/KOR)

KILAS METRO

Fase 2B MRT Perlu Lahan 19,6 Hektar

Pembangunan MRT Jakarta fase 2B koridor utara-selatan memerlukan lahan seluas 19,6 hektar. Pembebasan lahan akan dilakukan tahun ini hingga 2023. Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, Selasa (30/3/2021), dalam keterangan tertulis, menjelaskan, saat ini PT MRT Jakarta tengah melanjutkan pembangunan MRT fase 2 koridor utara-selatan. Yang sedang dalam proses konstruksi adalah fase 2A dari Kota menuju Bundaran Hotel Indonesia. Fase 2B dari Ancol Barat ke Kota menjadi tahapan setelahnya. Direktur Utama PT MRT Jakarta William P Sabandar, Rabu (17/3), mengatakan, fase 2B merupakan rute perpanjangan. Pemprov DKI Jakarta telah menerbitkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 92 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalur Mass Rapid Transit (MRT) Koridor Kota-Ancol Barat. Kementerian Perhubungan juga telah menerbitkan surat penetapan trase atas rute 2B itu. (HLN)

Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar-pasar

Dari Berita Jakarta, laman berita resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Selasa (30/3/2021), diinformasikan bahwa Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Jakarta Pusat menggelar pengawasan keamanan pangan terpadu di lima pasar. "Kepala Suku Dinas KPKP Jakarta Pusat Penty Yunesi Pudyastuti mengatakan, dalam kegiatan ini pihaknya melakukan sampel terhadap produk pertanian, peternakan, dan perikanan yang dijual pedagang di Pasar Johar Baru, Pasar Senen Blok 3, Pasar Gondangdia, Pasar Cempaka Putih, dan Lokbin Abdul Gani. "Hasil pengawasan yang digelar di lima pasar hari ini tidak ditemukan bahan pangan mengandung bahan berbahaya," ujar Penty Yunesi. Ia menjelaskan, selama Maret ini pihaknya sudah melakukan pengawasan keamanan pangan di 15 pasar modern dan tradisional. Ini untuk memastikan kualitas dan ketersediaan stok pangan serta memastikan tidak ada produk pangan yang mengandung zat berbahaya, seperti klorin, formalin, rhodamin, dan boraks. "Pengawasan keamanan pangan ini akan kami gelar 18 kali hingga akhir tahun," katanya. (NEL)

Penataan Stasiun Tebet

KOMPAS/RIZA FATHONI

Proyek penataan kawasan Stasiun Tebet, Jakarta Selatan, Selasa (30/3/2021). Penataan ini untuk mengoptimalkan integrasi antarmoda bagi penumpang. Penataan Stasiun Tebet merupakan bagian dari program penataan stasiun kereta rel listrik (KRL) di Jakarta untuk memberikan kemudahan para pengguna transportasi dalam perpindahan antarmoda.

PANDEMI

DKI Baru Capai Separuh Target Vaksinasi

JAKARTA, KOMPAS — Sampai Selasa (30/3/2021), penerima vaksin dosis 1 dan dosis 2 di DKI Jakarta total 1,566 juta orang atau baru separuh dari target.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, kemarin, mengakui, pencapaian vaksinasi itu baru separuh dari target untuk tahap 1 dan 2 ini. Untuk itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya menambah jumlah fasilitas kesehatan dengan cara melibatkan rumah sakit swasta dan komunitas. Langkah tersebut diharapkan bisa menambah jumlah fasilitas kesehatan dari 511 fasilitas kesehatan eksisting yang terhitung hingga 30 Maret.

"Kami akan bekerja sama untuk memaksimalkan vaksinasi," kata Ahmad Riza.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan DKI Jakarta Dwi Oktavia, kemarin, menjelaskan, untuk vaksinasi tahap 1 dan tahap 2 total 3.000.689 orang. Pada tahap 1 dan tahap 2 ini sasarannya adalah tenaga kesehatan, orang lanjut usia (lansia), dan petugas pelayanan publik.

Sementara itu, per 30 Maret 2021, kata Dwi, penerima vaksin dosis 1 sebanyak 1.178.243 orang atau 39,3 persen. Penerima vaksinasi dosis 2 mencapai 388.065 orang atau 12,9 persen.

Pada vaksinasi per 30 Maret, untuk sasaran tenaga kesehatan 112.301 orang, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 123.199 orang atau 109,7 persen dan vaksinasi dosis 2 mencakup 103.537 orang atau 92,2 persen. Sedangkan pada kelompok orang lansia dengan target 911.631 orang, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 444.817 orang atau 48,8 persen. Adapun vaksinasi dosis 2 mencakup 42.494 orang atau 4,7 persen.

Pada kelompok petugas pelayanan publik dengan target vaksinasi 1.976.757 orang, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 610.227 orang atau 30,9 persen. Sedangkan vaksinasi dosis 2 mencakup 242.034 orang atau 12,2 persen.

Ubah strategi

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jakarta Raya Teguh P Nugroho mengusulkan agar pemerintah pusat mengubah strategi vaksinasi Covid-19. Pendekatan tahapan seperti yang selama ini didorong bergeser ke pendekatan regional wilayah episentrum Covid-19.

Usul ini diajukan untuk mempercepat proses vaksinasi dan mencapai kekebalan komunitas seperti yang diharapkan. "Saran ini kami sampaikan setelah kami melakukan kajian terhadap program vaksinasi di Jakarta yang tidak mencapai angka kecepatan seperti yang diharapkan," ucap Teguh.

Target total vaksinasi untuk Jakarta adalah 8.815.157 orang yang dibagi dalam empat tahapan. Pada tahap 1 dan 2, Jakarta ditargetkan menyelenggarakan vaksinasi 3.000.000 orang yang harus tercapai dari Januari sampai dengan April 2021.

Teguh mengingatkan, jika ingin mencapai target 8.815.157 orang divaksinasi hingga tahap IV dan tuntas pada Maret 2022, maka vaksinasi di Jakarta setiap bulan harus konstan di angka 587.677 orang per bulan.

Untuk itu, saran Teguh, pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Kesehatan, mengubah strategi tahapan vaksinasi menjadi per kawasan berdasarkan episentrum penyebaran Covid-19 (15 daerah dengan *positivity rate* tertinggi) sesuai dengn data target vaksinasi, seperti yang ada di dalam Satu Data Covid-19. (HLN)

Perampok ATM Sudah Pelajari Rutinitas Bank

Bersenjata api, perampok merampas Rp 300 juta dari petugas pengisi uang di mesin ATM Bank BRI di Rajeg, Tangerang, Selasa dini hari.

TANGERANG, KOMPAS — Komplotan perampok bersenjata beraksi di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Rajeg, Jalan Raya Kukun, Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, Selasa (30/3/2021) pukul 02.55. Perampok melukai seorang petugas keamanan dengan menggunakan senjata api dan membawa kabur uang Rp 300 juta.

Kepala Kepolisian Resor Tangerang Komisaris Besar Wahyu Sri Bintoro mengatakan, perampokan terjadi saat pihak vendor mesin anjungan tunai mandiri (ATM) hendak mengisi mesin ATM dengan uang. Rombongan vendor terdiri atas tiga orang, yaitu sopir, petugas keamanan, dan satu petugas vendor yang mengisi mesin ATM dengan uang.

Saat mobil rombongan dari vendor diparkir di halaman bank, beberapa menit kemudian masuk sebuah mobil minibus hitam yang ditumpangi pelaku perampokan. Dari rekaman kamera pemantau (CCTV), terlihat pelaku berjumlah dua orang. Mereka langsung menodongkan senjata api kepada petugas keamanan dan merebut ponselnya.

Pelaku memerintahkan ketiga petugas dari vendor untuk tiarap. Seorang pelaku mendekati mereka sembari menodongkan senjata api. Setelah itu, ia mengambil uang yang disimpan di dalam tas.

Petugas keamanan berupaya mencegah pelaku mengambil uang di dalam tas. Karena dianggap melawan, pelaku melepaskan satu kali tembakan dan mengenai paha kanan petugas keamanan itu. Para pelaku langsung kabur begitu berhasil mendapatkan uang Rp 300 juta dari dalam tas. "Rekan korban pergi meminta bantuan. Saat ini korban sedang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang," ujar Wahyu.

Polisi kemudian melakukan olah tempat kejadian perkara. Akses masuk bank dibatasi dan dijaga ketat. Garis polisi dipasang di pintu masuk bank. Pelayanan kepada nasabah untuk sementara waktu ditiadakan dan dialihkan ke Bank BRI terdekat. Olah tempat kejadian perkara baru selesai menjelang tengah hari.

Sejauh ini belum ada tanggapan resmi dari pihak Bank BRI ataupun vendor mesin ATM.

Direktur Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Banten Komisaris Besar Martri Sonny mengatakan, polisi masih mendalami kasus perampokan tersebut. Polisi juga telah meminta keterangan dari sejumlah saksi, terutama petugas dari vendor yang mengalami kejadian perampokan tersebut. Selain mereka, Martri juga akan memeriksa saksi-saksi yang saat kejadian ada di luar area bank.

"Kami mau lihat apakah pada malam hari ada yang biasa (mengawasi keadaan di sekitar bank) atau orang mencurigakan. Mungkin ada saksi penjaga warung, penjual makanan, atau pedagang gorengan. Intinya kami sedang lakukan pencarian," katanya.

Martri menduga senjata api yang digunakan salah seorang pelaku perampokan merupakan senjata api rakitan. Menurut dia, untuk menghindari hal serupa terulang, pihak vendor sebaiknya meminta bantuan petugas kepolisian saat hendak mengisi ulang uang di mesin ATM. Saat kejadian, vendor tidak melibatkan petugas kepolisian.

Selain itu, mengisi ulang uang di mesin ATM juga tidak dilakukan pada dini hari saat situasi di sekitar sepi dan rawan tindak kriminalitas. "Karena itu, ini masih kami dalami. Kenapa pengisian uang di ATM, kok, sampai subuh. Lalu, apakah itu sudah sesuai dengan prosedur standar operasi atau tidak. Ini masih kami dalami lagi," ucap Martri.

Menurut Kepala Kepolisian Sektor Rajeg Ajun Komisaris Tatang Sutisna, pihak bank sudah terbiasa mengisi ulang ATM pada dini hari dan sebelumnya semua berjalan lancar tanpa ada tindak kriminalitas.

Prosedur keamanan

Dihubungi secara terpisah, kriminolog Universitas Indonesia, Josias Simon, mengatakan, besar kemungkinan para pelaku perampokan telah menganalisis dan mempelajari situasi sebelum beraksi. Dengan kata lain, para pelaku sudah mengetahui pihak bank kerap mengisi ulang uang di mesin ATM pada dini hari.

"Kesempatan itu yang lalu dimaksimalkan, dimanfaatkan secara betul-betul oleh pelaku dan berhasil. Tingkat keberhasilan melakukan kriminalitas pada dini hari, saat situasi di sekitar sedang sepi, itu sangat besar," katanya.

Josias menilai, prosedur standar operasi yang diterapkan saat mengisi ulang uang di mesin ATM tidak dilakukan secara penuh atau maksimal. Seharusnya, petugas keamanan resmi, dalam hal ini kepolisian, dilibatkan setiap kali hendak mengisi ulang uang di mesin ATM.

Kejadian tersebut, kata Josias, kembali mengingatkan semua pemangku kepentingan untuk tidak terjebak rutinitas yang menjerumuskan. Selain itu, penting untuk disiplin mengikuti prosedur standar operasi meski itu terlihat sangat remeh sekalipun.

Terlebih kejahatan perampokan yang terjadi saat dini hari sudah pernah terjadi di Tangerang Raya dan seharusnya menjadi alarm bagi siapa saja. Pada 17 Januari lalu, misalnya, kawanan perampok menyasar minimarket di Serua Indah, Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Perampok mengancam penjaga minimarket dengan senjata tajam dan membawa kabur uang Rp 36 juta. Sampai sekarang, belum ada informasi lanjutan terkait hasil pengejaran aparat terhadap para pelaku. (IGA)

OTOMOTIF

MOBIL DICARI

A-A abad21 *Akan Beli Mobil*Tahun 1997-2020 Hub: Mas Tio : 0812. 890. 7676 / 0877. 8186. 1225. Tangerang

MOBIL DIJUAL

CHRYSLER

Grand Cherokee Limited 3.6L 2014 hitam panoramic Full Option km 35rb hp 08.7878.555255 - 0811.970214

HONDA

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Serpong 021-29000123

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Hijau 021-5332566

HYUNDAI

Hyundai Hi-Royal Hitam th'2013. Bensim. Rp. 175 Juta. Hubungi: 0816130 8303

Sonata All New 2016 + H-1 Royale Limted Gasoline 2018 PSD, Hub : AutoSAFE Simprug Jakarta Selatan 021-7293129 / 087881518700

MITSUBISHI

Dijual Pajero sport dakar hitam 2014 Okt, Tangan Pertama Langsung pemakai Hubungi: 0812 8964 6455

MERCEDES

C200 CGI Thn 2011 Akhir warna Hitam,Bisa Cash,Bisa Over Kredit Hub:Ali 0813 1039 3999

C200 Silver 2010 2 Unit 170 + 195 Tanpa DP Angs.6,3jt Mulus2 terawat @OTO568.COM # 081.380.568.888

Mercy model seri B 170 biru metalic, km 60rb,msn, body mls thn 08 akhir, tgn 1. Hub: no Wa 089506303708

S350L 2011 Hitam Cepat Tanpa DP Angs.11jt mulus spt baru Km67rb @OTO568.COM # 081.310.288.603

TOYOTA

Fortuner VRZ TRD Black, Innova, Rush S Trd ready 100% baru, turun harga kredit/TT 08111788977

TRUCK/TRAILER

Hino DT FM 260 Ti 2010-12 (20 unit) @210jt Off the Road, lokasi Samarinda hp 0811190088

Komatsu Excavator PC300 th 2011 kondisi baru HM 78 harga 1.75M hp 0811190088

VW

Caravelle Short 2.0 Turbo Dsl 14/15 Dark Grey ,Km 10rb F Opt ,Rec serv simpnan 087878555255- 0811970214

PRO PERTI

INFO PROPERTI

Mau beriklan property di indonesia dengan cara unik? www.123tempattinggal.com solusinya,sewa, jual dgn melihat secara nyata lingkungan sekitar dengan google street view Hub : 0859-5938-8249

Sewaan Murah Karawaci,Apartemen Cikarang, kav Gudang, Ruko Mall Transyogi, Jemb5. 081319399335

APARTEMEN

DIJUAL

Ambasador 2 Kuningan Fully Furnis hed,Ls 180m2(2 unit gbng).0811808 7886/08119948688/087768008118

Apart Pearl Garden Semanggi CBD. 2Br+1. Jl.Gatot Subroto sblh Hotel Crown Plaza.0817862805

PROPERTI

Apart Pondok Indah Residence Twr Kartika 3Br+1 samping PIM 3 Dpn Htl Intercontinental.Adi 0817862805

Apart The Mansion Golf Kemayoran Bougenville Tower Gloria, Ls.49m², 2Br.Andy 0817862805

Apt Northland Ancol Residence, 2 Kmr 41m²,1kmr 31m² Lt 16, Hub 08128613365/081510042421

Di jual Apt Kemang jaya Lt 2 Alpinia hdp klm renang + taman. L 178m2 ,3 KT hub 0811192071

RUMAH DIJUAL

BODETABEK

BSD-bbs banjir,bisa usaha,cck dokter dll. Strategis,475/500-SHM-jln raya, Murah 0896.5265.1908 KreasiPro

Citayam Galery 2, SHM Lt 102/80, 3KT, 2KM, Carport. dkt ST.Citayam harga:450Jt. hub 0812-8927-5222

JualRmhLt300/80SHM KompPinang Griya Permai Blok A1/200 Cipondoh Tgr. 085780828482 / 089691795821

Luas Tanah: 84 Luas Bangunan: 136, 21/2 Int Kamar Tidur: 3 Kamar Mandi:3 Sertifikat: SHM Lokasi: Bintaro Fasilitas: Kitchen set, Ac,Taman Hub:085718180590

JAKARTA BARAT

Jl. K.S. Tubun II Jkt Barat. Rumah Uk.777/500, Harga 32M nego. Dijual Hub. Hendra 0821 1542 8240

Open House, Karya Barat Jelambar Kamis, 1 April 2021 pkl. 14.00-16.00 Juven 0813 8119 4681 RWPIK

Rmh diTmn meruya iliir dkt Lotte-mart Meruya 200/110,4kt+1,2km+1 utara,shm, Gading Pro 0811146627

Rmh s.huni T.Duren Timur 2. Dkt skli ke jl.raya135/185,3kt+1,2km+1 SHM jl hidup 1 mobil.Bbs bjr.08161890777

JAKARTA SELATAN

Bona Indah L.Bulus - Hot Sale! B'Price!SHM lgkp Lt.300 1lt terwt bs u/kantor 4,8M.Wakid 081617309090

Darmawangsa 688=18M--Ciniru 300 Sekolah Duta Ry(P.I) 1200 bwh Njop HangLekir Ry 700-Lamandau 265 BU Setiabudi Tgh 285=13M-0818208848

Kav.Polri, Ragunan, 960/500m, SHM Lok bgs, tenang, jl lebar, kotak, strgs RWBarito 7399607 - 0812 9448 574

Kemang Utara 1--815/300m-Rp.14M ----------Dijual Cepat----BU---------- 0878.82528297--ERA--0815.8202617

Panglima Polim,2271m,SHM, jl lebar bisa sebagian,dekat Blok M,elite,asri RW Barito 7399607- 0857 1818 5588

Ray White Premier 0217194888 Dijual Pondok Indah 378meter lokasi prime Rp.16.5M *Lia 0818193719

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Permata Hijau, 630/750m, lok strtgs Harga Oke, Charles 081380277878

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Kost Setiabudi Tengah, 300/1200m 27Kmr,bgs,exclsv,Susi081310384009

Rumah Kemang Expat House,1.100 /500m²,S.Pool,5KT,Hrg Murah:19M Nego -Aneka Realty - 0818 152 335

Tulodong Bawah 1-Area Elite,SHM Hitung Tanah: 345m²,Hoek,Jln lebar 2 Arah -Aneka Realty - 0818152335

JAKARTA PUSAT

Menteng, Imam Bonjol 1100m, Samsu Rizal 1000m, Lembang 500m, Hubungi : 0812 8322 3627

JAKARTA UTARA

Jual Cepat Murah Rumah Sunter Res Mawar, Hrg 2.4M, LT. 170m / LB. 250m, 2Lt, 3 Carpot, Bebas Banjir!! Hub : 0812-8419-3711 (Pemilik).

Kelapa Gading, Pelangi Hijau the Gading residence 2Lt LT 144m2 KT 4+1 KM 3+1 hrg 3.1M Lia 087771480527

TANAH DIJUAL

BODETABEK

Tanah 10x28.8 = 288mtr2, Jl Palem Puri Bintaro Sector 9. 300meter ke KRL Sudimara. Hub: 0816-834-509

Dijual Murah Kavling 878m² Dekat Jagorawi Golf, Jl Ry Kranggan Gn Putri, Bogor, Huk, SHM. 500 m exit Tol Kranggan 08128832722

Tnh industry 1Ha/2Ha/4Ha di Ranca Iyuh Ckpa-TGR Dkt Mlnium.0811808 7886/08119948688/087768008118

JAKARTA SELATAN

CilandakTengah 822m/bs 412m/15jt prmtCipete/Pelita355m/rmh 4.5mily 081211484467/ WA 0852 866 38738

Jual Cepat Di Bawah NJOP Tanah Luas : 7200m². Jl. P. Antasari Cipete Jakarta Selatan, Telp. 0816 663 441

Simatupang, 1,2 ha & 5760m, murah jual cepat,SHM&SHGB,untuk gedung RW Barito 7399607- 0813 1811 4198

RUMAH DICARI

Cari Rumah yang Dijual Tapi *BU* Solusinya * JOKPR * Ada Talangan Hub : 0811 138 5557 - 0811 926 557

RUANG USAHA

DIJUAL

Agung Perkasa 9 Blok K Sunter Depan Carefour Gudang 40x66= 2640m². 2Kav.Toto.0817862805

Di jual/Di sewa jl Wolter Monginsidi Izin komersial,Lokasi bagus Lt 420 m Fisik 500m hub : 081.959.212000

Dijual murah Gudang Sunter dkt McDonald. LT.2700, LB.2268, posisi msh tersewa smp Nop. 2022. Hub:08159858525

Dijual Murah TK ITC Mangga Dua. Lantai dasar Blok C Huk dan Blok A Hall. hub 0811-837-166

Gedungbaru,5Lt,Kuningan area,SHM T/B. 632/2000m, lift, parkir 25 mobil RW Barito 7399607- 0857 1818 5588

Open Hse, Ruko Latumenten Grogol Rabu, 31 Maret '21 pkl. 11.00-13.00 Juven 0813 8119 4681 RWPIK

OpnHs,RayWhiteKbyBarito, Rb-Kms Pk II-slsai,Pakubuwono,202/450, 3Lt Ruko baru,7399607- 0813 1811 4198

SUDOKU

Sudoku Klasika hadir dengan tiga tingkat kesulitan yang berbeda setiap hari terbit.

Tentang Sudoku
Isi kotak kosong dengan angka 1-9. Syaratnya, tidak boleh ada angka berulang dalam baris, kolom, dan kotak 3x3.

Upload isian sudoku hari ini ke Twitter **@Kompas Klasika** tagar **#Tantangan Sudoku**

★★

A

					7		5	
	7			3		9		4
8		6	9			2	7	
			6	7				
3			1		9			8
				5	8			
	4	7			2	5		1
1		8		9			6	
	5		7					

B

			9		3	2		4
		7						
2			6			1	9	
	2	5		1				
3		6	7		5	4		8
				8		5	6	
	9	1			4			6
						7		
6		2	8		7			

Solusi Sudoku edisi 28/3

A

5	4	2	1	6	9	7	3	8
1	3	9	7	2	8	4	5	6
7	6	8	4	5	3	2	9	1
9	2	5	6	7	4	8	1	3
3	7	6	2	8	1	9	4	5
4	8	1	9	3	5	6	2	7
2	5	3	8	4	6	1	7	9
6	1	4	3	9	7	5	8	2
8	9	7	5	1	2	3	6	4

B

1	5	7	6	9	3	2	8	4
6	4	3	8	1	2	7	9	5
9	2	8	4	7	5	1	6	3
8	1	2	7	4	9	5	3	6
7	3	6	2	5	8	4	1	9
4	9	5	1	3	6	8	2	7
5	8	1	3	6	4	9	7	2
2	6	9	5	8	7	3	4	1
3	7	4	9	2	1	6	5	8

Ikut webinar ini solusi mengusir kebosanan karena selama pandemi tidak bisa ke mana-mana.
Intan Shelly

Berselancar di Ruang Webinar

ARSIP PRIBADI

Suasana *nongkrong* virtual sejumlah mahasiswa prodi Administrasi Publik, Univeristas Brawijaya, Malang (foto kiri). Mahasiswa mengakses internet di perpustakaan Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Rabu (18/3/2020). Saat pandemi, banyak mahasiswa yang mengikuti webinar dengan beragam topik. Selain untuk mengusir kebosanan, di ruang webinar, mahasiswa bisa menambah ilmu dan pengalaman.

KOMPAS/PRIYOMBODO

Pada masa pandemi ini, banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan gawai. Meski kaki tak ke mana-mana, kita dapat berpindah ruang virtual dengan cepat. Webinar yang digelar secara daring memungkinkan untuk menambah pengetahuan, mengasah keterampilan, dan menghibur diri.

Denty Piawai Nastitie/Joice Tauris Santi

Generasi muda mengikuti webinar dengan berbagai alasan, seperti untuk melawan gabut, menambah pengetahuan, atau sekadar terkoneksi dengan dunia luar. Mereka memilih webinar dengan berbagai topik berdasarkan ketertarikan atau memang mengikuti kewajiban kampus.

Intan Shelly (20), mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mengisi akhir pekan dengan mengikuti webinar Kelas Muda Mengenal Dunia Penulisan Cerpen: "Semua Bisa Bercerita". Acara yang berlangsung pada Sabtu (20/3/2021) ini diikuti sekitar 200 peserta.

Shelly mengatakan, selama pandemi Covid-19 dirinya kerap merasa bosan karena hanya di rumah saja. "Ikut webinar ini solusi mengusir kebosanan karena selama pandemi tidak bisa ke mana-mana. Mau ikut diskusi *offline* masih takut. Jadi, webinar adalah jalan keluar. Webinar ini obat stres dan membantu saya mengetahui perkembangan di dunia luar," ujar Shelly yang dihubungi pada Senin (22/3).

Biasanya Shelly memilih webinar berdasarkan topik dan pembicara yang hadir. Selain itu, ia ingin mengasah kemampuan di bidang tulis-menulis. Meski pernah mengikuti webinar di bidang kepenulisan, Shelly tak merasa bosan. "Sebelumnya saya mengikuti webinarnya Dewi Lestari. Meski topiknya sama, setiap pembicara memberikan materi dan jawaban yang berbeda-beda," ujar perempuan yang kerap mengikuti webinar di Balai Desa yang menyediakan Wi-Fi gratis ini.

Peserta Kelas Muda lainnya, Khaerudin Sodiq, mengatakan, webinar sangat penting untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama untuk menunjang profesinya di bidang pendidikan. "Sebagai guru, saya ingin menularkan banyak ilmu kepada anak-anak. Jadi, saya ikut webinar untuk menambah ilmu," kata guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda, Bandung, Jawa Barat, ini.

Sebelum webinar menjadi tren, Khaerudin sudah sering mengikuti seminar dan kelas tatap muka. Bahkan, ia rela menempuh perjalanan dari Bandung ke Jakarta untuk mencari ilmu baru. Kini, dia tak perlu keluar ongkos perjalanan untuk mendapat banyak ilmu. Selain itu, dia bisa mengikuti webinar sambil beraktivitas lain, seperti memeriksa hasil ujian siswa atau menyusun materi belajar.

Dalam sepekan, ia bisa mengikuti satu atau dua webinar dengan topik yang beragam, termasuk psikologi dan strategi pendidikan anak. Di luar ini, Khaerudin juga suka mengikuti webinar yang diselenggarakan lembaga pendidikan sebagai kewajiban dari sekolah. Dia selalu mendokumentasikan partisipasinya dengan tangkapan layar ruang diskusi dan mengumpulkan sertifikat dari kegiatan diskusi. Menurut dia, dokumentasi ini sangat penting sebagai laporan kompetensi sekolah.

Lebih murah

Aretha Arsanitya, mahasiswa semester 4 Jurusan Manajemen di Perbanas Institut Kuningan, juga sering mengikuti webinar. Dalam sepekan, dia mengikuti enam hingga tujuh webinar dengan bermacam topik, baik berkaitan dengan jurusan kuliah maupun topik lain di luar bidang akademik, seperti fotografi, radio, dan webinar tentang bagaimana merawat anak.

Sebelum pandemi melanda, Aretha memang sudah senang mengikuti berbagai seminar secara luring. Mengikuti webinar jauh lebih murah untuk bisa dapat mendengar para pembicara terkenal.

Mengisi waktu luang juga dilakukan Muhammad Rizaldi Tegar Widayanto atau yang sering disapa Aldi. Aldi juga mengikuti berbagai webinar di sela kuliah daringnya. Bahkan, dia pun terlibat sebagai penyelenggara webinar untuk organisasi yang diikutinya.

Mahasiswa Jurusan Antropologi semester keempat di Universitas Diponegoro, Semarang, ini mengikuti satu sampai dua webinar dalam satu hari, termasuk pada akhir pekan. "Aku ikut berbagai macam webinar, terutama untuk mendapatkan *insight* dari berbagai hal. Dari kacamata antropologi, satu pertanyaan bisa menghasilkan banyak sekali kemungkinan jawaban, bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan ikut berbagai webinar, aku dapat melihat lagi berbagai sudut pandang," ujar Aldi.

Ulasan dari berbagai sudut pandang di banyak webinar memberinya tambahan wawasan. Akhir pekan lalu, Aldi mengikuti webinar tentang menganalisis data. Selain ikut webinar, Aldi juga rajin mengikuti kelas daring. Dia telah mengikuti kursus Bahasa Mandarin dan Bahasa Jepang. Selain itu, dia juga mengikuti kelas daring desain. Padahal, pada masa normal Aldi jarang ikut seminar.

Mengikuti webinar seperti mendapatkan banyak isi di kepala. Baik Aldi maupun Aretha tidak mengikuti webinar hanya sekadar untuk mendapatkan sertifikat daring. "Memang kalau di kampusku suka ditanya ada sertifikat apa saja. Tetapi, buat aku yang penting adalah ilmu yang disampaikan," ucap Aretha.

Selain mendapatkan pengetahuan baru, mendapatkan suvenir berupa *e-book*, buku, atau berbagai voucer juga merupakan salah satu penarik dari mengikuti webinar. Sementara itu, kendala yang sering ditemui ketika mengikuti webinar adalah sinyal internet yang tidak stabil.

Ketika sinyal tidak stabil, ada bagian dari pembicaraan dalam webinar yang tidak dapat diikuti. Jika webinar memiliki *channel* lain, seperti Youtube, bagian yang tertinggal ini dapat diikuti melalui rekaman tersebut. Namun, jika tidak, bagian tersebut terlewat begitu saja.

Sejak pandemi Covid-19 melanda sejumlah negara di dunia, jumlah pertemuan daring memang meningkat signifikan. Berbagai platform diskusi daring semakin jadi andalan, sebutlah di antaranya Zoom, Cisco WebEx, and Skype. Platform-platform ini juga terus mengembangkan fasilitas dan kelengkapan *tools* untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Platform ini dipakai untuk rapat internal dan eksternal perusahaan, sarana komunikasi antarkomunitas, dan pelatihan atau yang sering disebut webinar. Penawaran mengikuti webinar, baik itu gratis maupun berbayar, banyak bertebaran di media sosial. Topik yang ditawarkan juga sangat beragam, seperti diskusi tentang sastra, bahasa, psikologi filsafat, pelatihan menulis, memotret, dan membuat desain grafis.

Pengamat pendidikan Doni Koesoema mengatakan, webinar yang dijadikan bagian dari proses belajar seharusnya diatur oleh dosen. "Kalau webinar itu diikuti secara mandiri dengan peserta siapa pun, kurang tepat dijadikan bagian dari proses pembelajaran. Kalau bagian dari proses belajar, *learning outcome* harus jelas sehingga yang harus mengatur adalah dosen," ucap dosen di Universitas Multimedia Nusantara ini.

Ia menjelaskan, saat ini banyak webinar yang diselenggarakan kampus dengan tema umum. Webinar dibuat semata hanya untuk kebutuhan kampus atau dosen yang menjadi pembicara, seperti untuk memublikasikan hasil penelitian atau meningkatkan penilaian profesi.

Ia menyarankan, apabila webinar ingin dijadikan bagian dari proses belajar, dosen bertanggung jawab membuat kegiatan daring dengan tema spesifik sesuai dengan rencana capaian pendidikan mahasiswa. Jadwal juga harus diatur sejak awal semester agar efektif, baik untuk dosen maupun peserta pendidikan. Namun, di luar kebutuhan akademik, menurut dia, siapa saja bebas mengikuti webinar sesuai dengan kebutuhan ataupun ketertarikan setiap orang.

PROPERTI

RUANG USAHA

DIJUAL

OpnHs,sell&rent Kms,Jmt,Sbt,08-18 Gdg baru 7Lt,Sltn Hasanudin,Blok M RWKB 7399607-Edo 0813 8566 3466

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 jual/sewa Ruko Bend.Hilir Raya,75m Jln Ry besar, Charles 081380277878

Ray White Premier 0217194888 Dijual / Disewa Cinere 1500meter komersil area cck untuk showroom/ hotel ** Hub: Lia 0818193719

Ruko 2lt, Citra Raya Cikupa, full furnished, siap pakai, LT/LB : 87/45m² akses mudah. Hub : 082114120593

Jual Murah Pabrik/Gudang LT.3,6Ha /LB.1,6Ha, 1.8jt/m², Istimewa, Atap Kokoh Tinggi, Ex. Yamaha Cibitung Bekasi. 0812-8419-3711 (Pemilik).

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Rukan Pmt Senayan,Lt. 5x15m,Strgs Ada 2 unit, Charles 081380277878

Ruko 3 lantai Dewi Sartika Bogor , LT/LB : 48/144m², dekat jalan raya, bagus, murah. Hub : 082114120593

Ruko 4,5Lt(2unit Gbng) di Pluit Raya Jakut Lt60/Lb260/unit.08118087886 /08119948688/087768008118

Ruko di golden8 gading serpong 2 lantai ukuran 4,5 x 12,HGB,sedang tersewa hub gading pro 0811146627

Jual Murah Pabrik/Gudang LT.3500/ LB.1500m, 3.8Jt/m Nego! Siap pakai Lokasi Komersial Hrg miring, Pinggir Jalan Raya TGR-Kiansantang. Hub : 0812-8419-3711 (Pemilik).

RAYWHITE PRESTIGE
Rk Mg Besar Ry Lt.225m 3Lt HGB Priska-085211222978/45868999

DISEWAKAN

Gudang 360m2 & 450m2, Kws Ind manis, Jl.Manis Kiri no.88 bitung - Tangerang Hub:085211721288

Office space 88m² Plaza Asia Jl.Sudirman Kby.Br Jkt-Selatan lt.9 Barat 18jt/bln min.1thn Nego CP:Timothy 08568569650(WA)

KARIER

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Bth Sgr Koki & Helper utk Masakan China di Jakut.Berpnglmn,jujur&pny Passion sbg koki.WA 08954l2989522

Dicari Segera Tenaga Staff Admin Berpengalaman, Untuk Ditempatkan di Papua. Hubungi: 0812-4833-188

Dicari Tenaga Koki Chinese Food Dan Nusantara Yg Berpengalaman Untuk Ditempatkan Dipapua. 08124833188

ADM & KEUANGAN

Butuh segera karyawan yang pernah bekerja di kantor akuntan. Email ke bangkitperkasa_hrd@outlook.com

RAGAM

BIRO JASA

Paten Merek Cipta CV PT Hp. 0813 8702 6060 PT. Dream ID, Galaxy Mall 1 TZ 21 Surabaya Telp. (031) 871 3999

Trm jasa finishing cat spion,speaker, helm,velg,ttup doff,stker&assris mtr /mbl. Workshop cat 081310337328

HOTEL/PENGINAPAN

Hotel Fas AC, TV, Air Panas mulai 180ribuan Bogor 0251-8338899, 0251-8378658, Jakarta 021-3906800 Belakang Plaza Indonesia, Puncak 08176868028.www.hotelpapaho.com

MESIN & ALAT BERAT

Dijual Cepat Genset Silent 100KVA Mitsubishi Siap Pakai Bisa Kredit Hubungi: 0822-6000-3779

RAGAM

PEMBORONG/BIRO TEKNIK

Spesialis Mengerjakan Rumah Mewah dll dgn Harga Murah (All In) Ir.Antok (PT. Galaksi Metro Jakarta) HP. 0813 2673 6789 Email : galaksimetro@yahoo.co.id

PERHIASAN

Beli Arloji Rolex & Berlian dll. King Arloji 0817115416 jl.Kyai Maja no.1B dpn psrMayestik trm jual sementara

SERVICE REPARASI

AC..AC.Cool, Frezer, K.Gas, Kulkas M.Cuci, Slhrt, P.Air "Tehnik Cool" 085100481084 - 085101457718

TELEPON

Jual+Serv.Telp.PanasonicHT824(308) Rp3.250rb,NS300(632)rp11,8jt,bonus TS825.Hub:021-630 5050/6060.

DAERAH-DAERAH

BATAM

Dijual Tanah Ls:2H. Lokasi Bagus A1 Strategis,Jl.Brigjen Katamso-Batam Peruntukan Industry & Siap Bangun Hub: 082173609885 Tanpa Perantara

BOGOR

Sentul City Bojong Koneng bagus u/ rumah tinggal / Hotel Luas.1,2Ha. SHM.2,5Jt/m.Hub.08158007776

DENPASAR

Dijual Tanah Langka Comersial dkt Pantai, 966M2. Jln Utama Seminyak Kuta, Bali. 0822-3323-3123

Rumah 4 bedrooms,sanur,Lt 500m2, lokasi strategis one gate. 5.5 milyar .hubungi 085857442601

Tangkuban Perahu cck utk commercial jln utama jrg ada 2800m2 lok & hrg bgs 14.8m. 085336351606

Kavling Istimewa. 5menit dr Pantai LT 100m²-150m².Harga Rp.2,5jt/m² SHM. Lokasi: Jalan Raya Permata Pering IB Mantra. 0817-340-222

Pandawa Beach 3000m2 Shm pas jantungnya Pandawa cliff sea view bgs dibuat cluster hrg bgs akses utama. 39m. 0853 3635 1606

Rumah Lux Baru, Lok Elite Jimbaran Ls 400/240, IMB/SHM, 3kt, Kitchen, Kolam, Full Furnish, Murah, Harga Covid 3,4M. 0818-771-962

Uluwatu 1ha sea view bonus bgn dkt alilla 2000m2 jrg ada hrg bgs 29.5m dbwh Njop. 085336351606

PINJAMAN DANA TUNAI

Butuh dana tunai jaminan SHGB, SHM,BPKB.Kami solusinya.BPR CAR (021)5385170-75 proses cpat&aman

JAWA BARAT

Hilang BPKB H09941035 Nopol : D6586IB An. H.Bubung Burhanudin Ttd. H.Bubung Burhanudin

JAWA TENGAH & DIY

KEHILANGAN

Hilang STNK H-1831-EQ an Mukiyem. Jl. Karonsih barat 01/04, Ngaliyan,SMG

Hilang STNK H-4543-AA an Syaidam Marzuchon. Kp Wotprau No 27 RT 02/ 02, Kebonagung, Semarang

Hlg BPKB SPM yamaha th. 2001, nopol AA 3874 BJ,noka MH33KA00 81K459630, nosin 3KA433763, an. Ardi Prayoga, ds.wonoyoso Rt04/02, kuwarasan kbm

Hlg STNK H-5581-CZ an. Agung Supriyadi. Jl Dahlia 3/86 Rt1/15 Sendangmulyo Tembalang Smg

HlgBPKB mbl HondaJazz D-1286-OO an.Prima Meidiyanti,Jl.Andromeda L IIA No9 Sekejati-Buah BatuKota Bdg

VARIA OLAHRAGA

Kasus Eko Yuli Butuh Sentuhan Personal

Pemangku kepentingan olahraga di Indonesia, terutama pengurus cabang olahraga, harus memahami olahraga individu butuh sentuhan personal. Karena itu, permintaan lifter nasional Eko Yuli Irawan untuk didampingi pelatih pribadinya dalam program pelatnas jangan dianggap sebagai pembangkangan. "Pelatih-pelatih terdekat, apalagi yang sudah membina sejak kecil, biasanya lebih paham dengan situasi atlet bersangkutan. Kehadiran mereka akan berpengaruh besar terhadap perkembangan atlet tersebut," ujar pengamat olahraga nasional Fritz E Simandjuntak terkait polemik antara Eko dan Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia, Selasa (30/3/2021). Menurut Fritz, banyak atlet yang kini didampingi pelatih pribadinya. (DRI)

PSIS Semarang Lolos ke Babak Delapan Besar

ANTARA/MOHAMMAD AYUDHA

Pemain PSIS Semarang, Riyan Ardiansyah, melakukan selebrasi seusai mencetak gol ke gawang Arema FC yang dijaga kiper Utam Rusdiana pada pertandingan Piala Menpora 2021 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Selasa (30/3/2021). Pada pertandingan tersebut, PSIS menang dengan skor 3-2 dan memastikan lolos ke babak delapan besar.

TENIS MIAMI

Andreescu Mengulang Perjalanannya

MIAMI, SENIN — Bianca Andreescu akan tampil pada perempat final turnamen besar untuk pertama kali setelah 15 bulan menepi dari turnamen karena cedera lutut kiri. Petenis berusia 20 tahun itu menapaki kembali jalan menuju penampilan terbaik, seperti saat mendapat gelar juara Grand Slam, dua tahun lalu.

Tiket perempat final itu didapat pada salah satu turnamen WTA level tertinggi, WTA 1000 Miami, Florida, Amerika Serikat, dengan mengalahkan Garbine Muguruza, 3-6, 6-3, 6-2, pada babak keempat, Senin (29/3/2021) waktu setempat atau Selasa dini hari WIB.

Petenis Spanyol peringkat ke-13 dunia itu adalah petenis dengan peringkat dunia tertinggi yang dikalahkan Andreescu sejak dia bertanding kembali pada 2021 setelah mengalami masa sulit pada 2020. Penurunan performanya sama cepat dengan prestasinya yang melejit, dua tahun lalu.

Andreescu meraih gelar pertama dari ajang Grand Slam pada usia 19 tahun, di AS Terbuka 2019, dengan mengalahkan Serena Williams pada laga final. Sebulan kemudian, performa gemilangnya berbalik. Andreescu mengundurkan diri saat berhadapan dengan Karolina Pliskova pada penyisihan grup turnamen Final WTA di Shenzhen, China.

Sejak saat itu, petenis Kanada tersebut bergelut dengan cedera lutut kiri yang membuatnya tak tampil pada Australia dan Perancis Terbuka 2020. Dia juga absen di New York untuk mempertahankan gelar AS Terbuka. Masa pandemi Covid-19, yang membuat turnamen tenis dihentikan pada Maret-Agustus 2020, digunakan untuk memulihkan cedera tanpa melalui operasi.

Setelah perlahan pulih, Andreescu tampil pada awal 2021 di Australia Terbuka, 8-21 Februari, dan dihentikan Hsieh Su Wei (Taiwan) pada babak kedua. Berlanjut dengan turnamen WTA 250 Melbourne dan bertahan hingga semifinal.

Menghadapi WTA Miami, turnamen WTA 1000 pertama pada 2021, Andreescu berusaha menghilangkan rasa khawatir. "Selalu ada keraguan dalam benak untuk bertanding setelah cedera panjang, tetapi saya berusaha untuk tidak mengingatnya dengan membawa pola pikir positif. Itu target saya pada awal kembali ke turnamen, tak ada ekspektasi tinggi," ujarnya.

Pola pikir itu membawanya pada kemenangan terbesar setelah *"comeback"* ketika berhadapan dengan Muguruza, juara Perancis Terbuka 2016 dan Wimbledon 2017, dan favorit juara di Miami.

Pelatihnya, Sylvain Bruneau, menilai, rasa percaya diri Andreescu belum sepenuhnya kembali. "Dia merasa tidak berada dalam kemampuan terbaiknya. Namun, setelah Australia Terbuka, saya rasa dia berada pada arah yang benar," ujar Bruneau. (AFP/TYA)

Jalan Mulus "Tiga Singa"

Polandia menyambangi Inggris dalam kondisi pincang. Mereka datang tanpa striker Robert Lewandowski dan empat pemain penting lainnya yang positif Covid-19.

LONDON, SELASA — Tim nasional sepak bola Inggris menatap jalan mulus untuk memperkokoh posisinya di puncak klasemen sementara Grup I Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Eropa pada laga di Stadion Wembley, Kamis (1/4/2021) pukul 01.45 WIB. Tim "Tiga Singa" akan menjamu Polandia yang sedang pincang karena absennya sejumlah pemain, termasuk mesin gol Robert Lewandowski.

Polandia kehilangan Lewandowski yang mengalami cedera lutut kanan saat menjalani laga kontra Andorra, Senin (29/3). Ia langsung kembali ke Jerman guna menjalani pemulihan bersama klubnya, Bayern Muenchen. Sebelum cedera, Lewandowski mencetak dua gol ke gawang Andorra.

Lewandowski mencetak 66 gol untuk Polandia dalam 118 laga. Pada musim ini, ia juga menyumbang 42 gol untuk Bayern di berbagai ajang. Ia semestinya menjadi senjata utama Polandia untuk membongkar pertahanan tim Inggris yang selama ini sangat solid. Inggris belum kebobolan dalam tiga laga terakhirnya.

Ketajaman yang dimiliki pemain seperti Lewandowski sangat dibutuhkan Polandia untuk merebut puncak klasemen sementara Grup I. Polandia masih berada di peringkat kedua dengan koleksi empat poin. Sementara Inggris berada di puncak klasemen dengan enam poin. Pada dua laga terakhirnya, Inggris menang mudah atas San Marino, 5-0, dan Albania, 2-0.

Tanpa Lewandowski, Polandia tidak memiliki kekuatan penuh guna menguji Inggris. Tak hanya itu, empat pemain penting Polandia lainnya juga absen karena positif Covid-19. Mereka ialah gelandang Grzegorz Krychowiak, bek Kamil Piatkowski, gelandang Mateusz Klich, dan kiper Lukasz Skorupski.

Wabah Covid-19 kembali meluas di Polandia dalam beberapa pekan terakhir. Pada akhir pekan lalu, Polandia mencatat rekor jumlah kasus Covid-19, yaitu lebih dari 35.000 kasus dalam sehari. Total kematian akibat Covid-19 di Polandia kini tercatat lebih dari 51.000 jiwa.

Tantangan berat

Kondisi ini menjadi tantangan berat bagi Pelatih Polandia Paulo Sousa yang baru mengemban tugasnya sejak akhir Januari lalu. Ia belum punya banyak waktu mengenal tim dan menguji rencana taktiknya.

Dalam wawancara dengan *The Guardian*, Sousa lebih banyak mengamati para pemainnya saat tampil bersama klub. Ia juga hanya sekali bertatap muka dengan Lewandowski sebelum tim berkumpul dan menjalani latihan perdana. Urusan lainnya diselesaikan secara virtual dengan memakai bantuan teknologi video.

Dengan keterbatasan itu, Sousa pun kini harus memutar otak untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan para pemain yang absen. Ia beruntung timnya masih memiliki sejumlah penyerang tajam, seperti Krzysztof Piatek dan Arkadiusz Milik. Mereka kini menjadi pilihan utama Sousa di lini serang.

"Di Polandia, pemain terhebat adalah para penyerang. Kami harus bisa memberi mereka bola (matang)," kata Sousa.

Meskipun demikian, Sousa mengisyaratkan pentingnya peran para gelandang timnya pada laga kontra Inggris. Mereka dituntut untuk mampu mengatur serangan dengan baik dan memanjakan para penyerang lewat operan-operan matang.

Di kubu sebaliknya, Inggris juga kehilangan salah satu striker terbaiknya, Marcus Rashford, yang cedera. Namun, Inggris masih bisa mengandalkan Harry Kane, Raheem Sterling, dan Mason Mount untuk menekan pertahanan Polandia.

Mount merupakan pemain muda yang membuat Pelatih Inggris Gareth Southgate kagum. "Ia adalah pemain yang luar biasa. Ia cerdik mencari ruang dan menciptakan banyak peluang. Ia juga pandai mencetak gol," kata Southgate.

Kekaguman Southgate itu muncul setelah Mount tampil apik pada laga kontra Albania. Ia menyumbang satu gol lewat asis Kane. Mount menjadi pemain Chelsea pertama setelah Frank Lampard yang bisa mencetak gol atau membuat asis dalam tiga laga beruntun bersama timnas Inggris.

Saat lawan Polandia, Mount kembali diharapkan memberikan keajaiban agar Inggris bisa tetap kokoh di puncak klasemen. Laga ini adalah kesempatan terbaik Inggris menumbangkan salah satu tim kuat di Grup I itu. Pada duel kedua di Polandia, Inggris belum tentu mendapat kemudahan serupa.

(AP/AFP/REUTERS/DEN)

KLASIFIKASI IKLAN

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

NUSANTARA BERTUTUR

Wayang dari Karton

Ayah pun mulai bercerita. Inti ceritanya adalah seekor kura-kura yang dimanfaatkan oleh kera untuk membawa makanan begitu banyak ke pesta kenduri. Kura-kura repot membawa banyak makanan, sementara si kera hanya bergelayut dari satu pohon ke pohon lainnya, sambil mencomoti buah yang dibawa kura-kura, hingga tak sadar buah yang dibawa kura-kura semakin sedikit.

IKLAN BARIS & KOLOM

OTOMOTIF	12
PROPERTI	12
RAGAM	13
KARIER	13

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN

HOTLINE
(021) 2567 6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangikl

Warga Masih Trauma

Pemerintah daerah siap merelokasi warga terdampak kebakaran kilang minyak Pertamina RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pertamina memastikan masyarakat aman.

INDRAMAYU, KOMPAS — Warga terdampak ledakan kilang minyak Pertamina RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, masih mengalami trauma. Pengungsi juga belum diizinkan pulang karena rentan terdampak asap dari api yang masih menyala hingga Selasa (30/3/2021) pukul 19.45.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Indramayu menyebutkan, enam desa terdampak kejadian ini. Keenamnya ialah Balongan, Majakerta, Rawadalem, Sukareja, Tegalurung, dan Sukaurip. Hingga Selasa, sedikitnya 2.000 warga mengungsi. Sekitar 700 orang mengungsi ke GOR Bumi Patra Pertamina, sementara 1.300 warga lain mengungsi ke rumah keluarga.

Penjabat Kuwu (kepala desa) Sukaurip Warsono mengatakan, 103 warganya masih mengalami trauma. Selain karena belum diberi izin, warga tidak pulang karena khawatir ada kejadian susulan.

Sukaurip berada paling dekat dengan lokasi ledakan. Ada rumah warga yang berjarak hanya sekitar 100 meter dari lokasi kejadian. Tak sedikit rumah warga rusak akibat kejadian ini.

Uustuhriah (34), warga Sukaurip, mengatakan, hingga kini dirinya belum bisa melupakan suara dentuman keras dan kobaran api. Dia mau direlokasi dari rumahnya yang berjarak 100 meter dari lokasi kejadian.

Uustuhriah berharap Pertamina memberi ganti rugi Rp 7 juta per meter persegi untuk tanah dan bangunan seluas 92 meter persegi miliknya. Nilai ini sesuai dengan harga pasar sehingga dia bisa mulai hidup di tempat baru.

Ade (43), warga Desa Balongan, sekitar 300 meter dari lokasi kejadian, juga tak keberatan jika direlokasi. Namun, ia ingin nilai ganti rugi ditentukan bersama warga. Ade berharap uang itu bisa menjadi modal untuk membeli tanah serta bangunan di lokasi baru.

Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, relokasi warga bisa saja dilakukan. Hal itu akan dijalankan setelah hasil evaluasi terkait penyebab ledakan diketahui.

Sebelumnya, Bupati Indramayu Nina Agustina menyampaikan rencana relokasi warga. Saat ini, pihaknya masih menunggu hasil evaluasi insiden dari berbagai pihak. "Nanti bisa diketahui kira-kira berapa jarak aman tempat tinggal warga. Kemungkinan akan ada relokasi bagi warga," kata Nina.

Pelaksana Tugas Sekretaris BPBD Indramayu Caya mengatakan, pihaknya tetap menyiapkan tempat pengungsian sesuai kondisi daerah ledakan tangki. "Pengungsi belum boleh pulang hingga ada rekomendasi dari kami dan Pertamina. Kalau orang tinggal di sana, bisa kekurangan oksigen akibat asap kebakaran tangki," katanya.

Tidak terdeteksi

Terkait penyebab ledakan di tangki, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tidak mendeteksi sambaran petir di wilayah PT Pertamina RU VI Balongan pada Senin (29/3) pukul 00.00-02.00. "Tak terdeteksi aktivitas sambaran petir di wilayah kilang minyak Balongan, Indramayu," ujar Kepala Pusat Seismologi Teknik, Geofisika Potensial, dan Tanda Waktu BMKG Rahmat Triyono.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati meminta semua pihak menunggu hasil investigasi terkait penyebab kebakaran tangki. "Saat ini, Pertamina fokus pada penanganan dan dampak insiden. Kami pastikan masyarakat aman," ucapnya.

Ia menambahkan, dari 72 tangki di area kilang yang berkapasitas 1,35 juta kiloliter, terdapat empat tangki yang terdampak dengan kapasitas mencapai 100.000 kiloliter.

(IKI/MEL)

Asa di Tengah Keterpurukan

(Sambungan dari halaman 1)

Sayangnya, tak ada angka pasti jumlah pekerja yang hidup dari industri perfilman saat ini. Kondisi ini menunjukkan betapa rapuh posisi pekerja film, terutama saat dihadang pandemi Covid-19. Padahal, sektor ini cukup penting untuk mendapatkan perhatian mengingat film dapat menjadi identitas bangsa.

Selain membagikan 2.576 paket bantuan sosial kepada pekerja film dan seni, pemerintah juga memberikan keringanan pajak bagi mereka. Program ini dapat dinikmati pekerja bidang produksi, pascaproduksi, dan distribusi film.

Pada 2021, keluhan disampaikan oleh pelaku industri perfilman secara langsung kepada Presiden Joko Widodo. Diskusi mereka berujung pada rencana pemberian paket stimulus bagi industri film.

Di tengah segala kesulitan yang dihadapi oleh pekerja film di berbagai struktur dan strata, harapan untuk bangkit terbuka di depan mata. Hal ini tergambar dalam jajak pendapat yang dilakukan Litbang *Kompas* pada 16-18 Maret. Film Indonesia masih begitu digemari dibandingkan dengan film asing.

Dari responden di 34 provinsi di Indonesia, 60,5 persen menyatakan lebih menyukai film produksi Indonesia. Hal ini diungkapkan responden di sejumlah daerah, di antaranya Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Papua.

Kondisi itu menjadi modal sosial bagi pelaku industri film Indonesia. Namun, ada tiga persyaratan yang diajukan oleh responden agar ekosistem film di Indonesia dapat bangkit di tengah keterpurukan sekarang.

Pertama, dari sisi produksi, pelaku industri film dituntut untuk memperbaiki kualitas film. Artinya, film bukan hanya terpaku pada kuantitas, melainkan juga kualitas, seperti alur cerita, audio, visual, dan genre yang ditawarkan.

Alur cerita merupakan hal utama yang paling disoroti. Sebanyak 49,2 persen responden menilai alur cerita film yang mudah ditebak menjadi kekurangan utama film produksi dalam negeri. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia masih membutuhkan penulis naskah film berkualitas.

Sisi lain yang disorot ialah minimnya pilihan genre film yang dapat dinikmati. Berdasarkan catatan Litbang *Kompas* tentang sejarah film Indonesia sejak 1998 hingga awal 2018, sebanyak 70 persen film yang tayang di layar lebar bergenre drama dan horor. Hanya 30 persen film yang menawarkan genre lain, seperti komedi dan laga. Maka, wajar jika publik berharap produksi film di Indonesia menawarkan genre yang beragam.

Menurut Anda, apa yang harus dilakukan oleh pekerja di bidang perfilman untuk bangkit di tengah pandemi Covid-19?

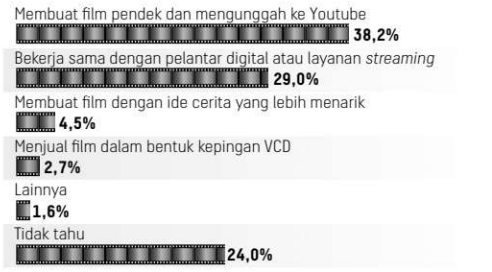

Menurut Anda, apa hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah untuk membangkitkan industri perfilman di Indonesia?

Metode Penelitian:
Pengumpulan pendapat melalui telepon ini dilakukan oleh Litbang *Kompas* pada tanggal 16-18 Maret 2021. Sebanyak 518 responden berusia minimal 17 tahun dari 34 provinsi berhasil diwawancara. Jumlah responden ditentukan secara proporsional sesuai jumlah penduduk di tiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, nirpencuplikan penelitian ± 4,31 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.

Sumber: Litbang *Kompas*/RFC/DDY

INFOGRAFIK: NINGSIAWATI

Distribusi dan ekshibisi

Syarat kedua yang harus dipenuhi ialah perbaikan sektor distribusi dan ekshibisi. Publik menilai, film Indonesia dapat bangkit jika melakukan variasi distribusi. Sebanyak dua pertiga responden menyarankan agar film Indonesia juga ditayangkan dalam berbagai pelantar digital atau layanan *streaming* secara gratis ataupun berbayar.

Distribusi film melalui pelantar digital dapat dilakukan sebagai siasat di tengah kekhawatiran masyarakat untuk datang ke bioskop. Namun, cara ini belum memberikan keuntungan besar bagi industri film dibandingkan dengan penayangan di bioskop.

Peran pemerintah

Syarat berikutnya ialah kehadiran pemerintah, terutama dalam promosi film. Sebanyak 41,8 persen responden menilai, pemerintah perlu membantu promosi film hingga ke daerah guna membangkitkan ekosistem perfilman.

Promosi dinilai berperan sangat vital bagi kesuksesan film. Promosi yang diperlukan bukan sebatas pada film yang akan ditayangkan, melainkan juga promosi agar masyarakat mau pergi ke bioskop.

Persoalan ini telah disuarakan oleh pelaku industri perfilman kepada pemerintah. Mereka meminta pemerintah menggelar kampanye agar masyarakat bersedia kembali menonton di bioskop. Namun, dibutuhkan waktu guna meyakinkan publik agar mau mengunjungi bioskop dengan menerapkan protokol kesehatan.

Besarnya minat masyarakat pada film Indonesia menunjukkan bahwa industri perfilman nasional memiliki modal sosial cukup besar untuk bangkit. Hal ini menjadi harapan bagi ekosistem film, khususnya pekerja di sektor produksi, untuk keluar dari lingkaran keterpurukan.

(LITBANG KOMPAS)

Protokol Ketat, Syarat Utama Pembukaan Sekolah

(Sambungan dari halaman 1)

mengikuti tahapan prakondisi terlebih dulu. Pemerintah daerah harus betul-betul mengawasi proses simulasi, mulai dari anak berangkat ke sekolah sampai pulang kembali ke rumah. Satgas Penanganan Covid-19 pusat dan daerah akan dioptimalkan," ujar Wiku.

Untuk memastikan pembelajaran tatap muka bisa berjalan, pemerintah menargetkan vaksinasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan tuntas pada Juni 2021.

Pengawasan ketat

Secara terpisah, Ketua Perkumpulan Keluarga Peduli Pendidikan Yanti Sriyulianti mengapresiasi komitmen pemerintah melakukan vaksinasi kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan. Akan tetapi, bagaimanapun, warga satuan pendidikan terbesar adalah peserta didik, dan masyarakat masih menunggu vaksin Covid-19 yang aman bagi anak mereka.

Apabila pendidik dan tenaga kependidikan sudah mendapat vaksin, tetapi anak dan lingkungan sekitar anak belum mendapatkan vaksin, penularan Covid-19 masih amat berisiko.

Oleh karena itu, demi keamanan siswa, sanksi atas pengabaian protokol kesehatan Covid-19 semestinya ditegakkan. Kekhawatiran keluarga selama ini adalah ketidakjelasan penanggung jawab jika fasilitas ataupun praktik perilaku sesuai protokol kesehatan Covid-19 diabaikan.

"Kami meminta pemerintah pusat, daerah, dan seluruh manajemen sekolah mengutamakan kepentingan terbaik anak. Mereka harus ikut menegakkan protokol kesehatan sejak anak keluar rumah menuju sekolah, berkendaraan, di lingkungan sekitar tempat tinggal dan bermain anak, serta dalam kelas," lanjutnya.

Koordinator Nasional Perhimpunan Pendidikan dan Guru Satriwan Salim berpendapat, PTM sebaiknya dimulai di kawasan zona hijau Covid-19 ataupun daerah-daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) yang kesulitan akses internet dan gawai. Hal ini penting untuk mengurangi dampak negatif ketertinggalan pembelajaran yang semakin parah.

Selama masa belajar dari rumah, kelompok siswa seperti itu kesusahan belajar. Keterbatasan sarana belajar diatasi pendidik dengan menerapkan praktik guru kunjung. Namun, solusi itu tidak efektif karena jangkauan guru kunjung pun terbatas.

Lain cerita dengan kelompok siswa di perkotaan yang umumnya mudah mengakses internet dan gawai. Mereka rata-rata bisa mengikuti PJJ dengan lancar.

Ketua MPR Bambang Soesatyo mengingatkan pemerintah untuk tidak memaksakan penyelenggaraan PTM jika kasus Covid-19 di daerah masih tinggi. Sebab, saat ini jumlah kasus Covid-19 pada kluster sekolah meningkat akibat mulai dibukanya sekolah dan kampus di beberapa daerah.

Tetap lanjutkan PJJ

Di Bandung, Jawa Barat, Pemerintah Kota Bandung tetap melanjutkan PJJ meski pemerintah pusat telah mengeluarkan rekomendasi PTM terbatas. Menurut Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Bandung Cucu Saputra, Kota Bandung membutuhkan waktu untuk menerapkan PTM karena belum semua pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan vaksin Covid-19. Dari total sekitar 25.000 orang di jenjang prasekolah hingga sekolah menengah pertama, baru sekitar 1.300 orang yang telah divaksin.

"Kami masih berkoordinasi dengan dinas kesehatan untuk memprioritaskan vaksinasi tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, mendapat vaksin bukan berarti menjadi kebal. Karena itu, protokol kesehatan tetap kami utamakan," katanya.

Sama seperti Pemkot Bandung, Pemkot Bandar Lampung, Lampung, juga masih memperpanjang masa PJJ hingga 10 Juli 2021. Keputusan ini diambil karena penularan Covid-19 di Bandar Lampung masih rawan terjadi.

Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana mengatakan, Bandar Lampung masih berstatus zona oranye Covid-19 sehingga pembukaan sekolah dapat membahayakan guru dan siswa. Masyarakat diharapkan menerima keputusan tersebut.

Sementara itu, Pemkot Bekasi, Jawa Barat, justru akan menambah jumlah sekolah yang menggelar PTM terbatas. Sejak 22 Maret, 110 SD dan SMP di Kota Bekasi telah menggelar PTM terbatas. "Ada 39 SMP dan 28 SD yang sudah mengajukan proposal untuk menggelar kegiatan adaptasi tatanan hidup baru," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi Inayatullah.

(MED/VIO/RTG/NTA/VAN)

Pembetulan

Dalam artikel berjudul "Integrasi Kawasan Industri Perikanan dan Pelabuhan Butuh Rp 5 Triliun" di "Kompas" edisi Selasa (30/3/2021) halaman 9 ada kalimat, "...penjelasan Direktur Utama Pelindo Farid Padang...". Seharusnya ditulis, "...penjelasan Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero) Prasetyadi...". Demikian kesalahan kami perbaiki. Mohon maaf dan terima kasih. **Redaksi**

ARSIP
www.kompasdata.id

Anak Sumbang 17 Dollar AS

KOMPAS, 31 MARET 1970

Maureen Ann, seorang anak berumur sembilan tahun dari California, Amerika Serikat, mengirimkan cek bernilai 17 dollar AS kepada Presiden Soeharto setelah membaca *Los Angeles Time* tentang adanya proyek kemanusiaan di Irian Barat. Sumbangan itu untuk membantu anak-anak di Irian Barat yang hidup dalam kemiskinan. Dalam sepucuk suratnya, ia menyatakan ingin berkenalan dengan anak-anak Indonesia.

Lemahnya Ketahanan

(Sambungan dari halaman 1)

didukung media sosial.

"Kohesi sosial kita sedang menurun karena faksionalisasi dari elite dan banyak kelompok yang tidak puas. Hal ini tidak langsung meledak, tetapi ada prakondisi, rasa frustrasi yang terus *dikomporin*," katanya.

Dalam kondisi itu, lanjut Dadan, muncul pandangan yang lebih menitikberatkan pada keyakinan daripada fakta. Ini ditengarai berkembang di kalangan anak muda, seperti mereka yang menjadi pelaku bom bunuh diri di Katedral Makassar. Kedua pelaku bom bunuh diri berusia di bawah 30 tahun.

Untuk mengatasi problem ketahanan ideologi dan sosial budaya itu, hal-hal negatif atau ancaman yang ditimbulkan pandemi hendaknya diubah menjadi peluang. Semisal untuk penguatan kohesi sosial masyarakat, mereka yang berkecukupan diharapkan menolong yang berkekurangan.

Adapun Wakil Presiden Ma'ruf Amin di sela-sela kunjungan kerjanya di Barito Utara, Kalimantan Tengah, Selasa, menjelaskan, tindakan kontraterorisme terus diupayakan pemerintah. Begitu pula deradikalisasi. Namun, sel-sel teroris masih saja ada. "Karena itu, masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat harus membantu, baik dengan memberikan pemahaman, mengawasi, maupun mencegah kemungkinan terjadinya radikalisme," ujarnya.

Tiga orang ditangkap

Terkait peristiwa bom bunuh diri di Katedral Makassar, Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Komisaris Besar Ahmad Ramadhan mengatakan, polisi kembali menangkap tiga tersangka teroris. Ketiganya perempuan, yaitu MM, M, dan MAN. Sebelumnya, polisi menangkap empat tersangka sehingga total tujuh orang ditangkap.

Adapun mengenai jaringan teroris Jakarta yang diungkap pada Senin, Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yunus menyatakan, penyidik belum menemukan keterkaitan antara jaringan teroris itu dan peristiwa bom bunuh diri di Makassar.

Selain menyita barang bukti bom dan bahan bakunya yang cukup banyak dari jaringan teroris Jakarta, polisi menemukan pula kartu anggota salah satu ormas yang telah dinyatakan terlarang. Nama yang tertera di kartu anggota itu adalah HH, salah satu terduga teroris yang ditangkap. Di kartu anggota itu ditulis jabatan HH adalah wakil ketua bidang jihad pada dewan pimpinan cabang di Kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur.

Kepala Bidang Humas Polda Sulawesi Selatan Komisaris Besar E Zulpan menyatakan, Polri menjamin keamanan umat Kristiani dalam merayakan rangkaian ibadah Paskah, akhir pekan ini. "Masyarakat tak perlu panik dan takut," katanya.

Menurut dia, Kepala Polda Sulsel Inspektur Jenderal Merdisyam telah menginstruksikan jajarannya untuk meningkatkan pengamanan. (NAD/INA/JOG/OKA)

Asal Virus Perlu Penelitian

(Sambungan dari halaman 1)

sepakat menyerukan adanya pakta internasional baru untuk memerangi pandemi di masa depan dengan lebih baik dan terkoordinasi. Berkaca pada pengalaman pandemi Covid-19 global, warga dunia diingatkan bahwa tidak ada satu orang pun aman sampai semua orang aman. "Saatnya untuk bertindak sekarang. Dunia tidak bisa menunggu sampai pandemi selesai untuk mulai merencanakan yang berikutnya," kata Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus.

Bisa dilanjutkan

Dari Tanah Air dikabarkan, Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pascaimunisasi (Komnas KIPI) telah merekomendasikan penggunaan vaksin Covid-19 produksi AstraZeneca dapat dilanjutkan dalam program vaksinasi nasional. Efek samping dari penggunaan vaksin ini dinyatakan bersifat ringan, termasuk efek samping yang ditemukan pada sejumlah penerima vaksin di Sulawesi Utara.

"Hampir semua laporan KIPI sudah sembuh. Kami pun sudah merekomendasikan bahwa vaksin (AstraZeneca) ini bisa diteruskan dalam program imunisasi nasional, termasuk di Sulawesi Utara. Namun, kajian yang lebih dalam akan tetap dilakukan secara berkala," kata Ketua Komnas KIPI Hindra Irawan Satari di Jakarta, Selasa (30/3).

Menurut Hindra, kajian serta investigasi terhadap laporan KIPI pada penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca di Sulut sudah dilakukan bersama pihak terkait. Dari kajian itu diketahui reaksi yang muncul tergolong ringan. Sebagian KIPI pun terkait dengan kecemasan dari faktor biopsiko-sosial.

Dari Jawa Timur dikabarkan, program vaksinasi dengan vaksin AstraZeneca terus dilanjutkan, terutama untuk kelompok rentan. Kali ini, 2.332 pekerja bagian layanan masyarakat di Bandara Internasional Juanda Surabaya di Kabupaten Sidoarjo mendapat vaksin AstraZeneca.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Syaf Satriawarman mengatakan, belum ada laporan warga terkait dengan KIPI dari penggunaan vaksin AstraZeneca. Oleh karena itu, penyuntikan vaksin AstraZeneca kepada masyarakat dilanjutkan guna meningkatkan percepatan dan perluasan vaksinasi Covid-19. Dinas Kesehatan Kepulauan Riau juga tetap melanjutkan penggunaan vaksin AstraZeneca.

Juru bicara Kementerian Kesehatan untuk Vaksinasi Covid-19, Siti Nadia Tarmizi, menuturkan, vaksin AstraZeneca yang diterima Indonesia didapatkan melalui kerja sama multilateral dengan Fasilitas Covax. Vaksin itu lalu didistribusikan ke tujuh provinsi, yakni Bali, Jatim, Nusa Tenggara Timur, Kepri, Sulut, Maluku, dan DKI Jakarta.

(AFP/REUTERS/BRO/NIK/ZAK/AIN/NDU/FLO/TAN/MHD/RAZ)

KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samhadi, A. Maryoto, Danu Kusworo, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johanes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwarna, Evy Rachmawati, Prasetyo Eko P, Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarini, Yunas Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Pascal S. Bin Sadju, Putu Fajar Arcana, Susana Rita, Iwan Setiyawan, Dahono Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, Hamziwan, M. Fajar Marta, Sarie Febriane, Neli Triana, C. Wahyu Haryo P, Madina Nusrat, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faiq, Mukhamad Kurniawan, Antonius Ponco Anggoro, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Demitrius Wisnu Widiantoro, Maria Susy Berindra A, Wisnu Aji Dewabrata, Yulvianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Rusdi Amral, Soelastri, Salomo Simanungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Yovita Arika, Agus Susanto, Agung Setyahadi, Korano Nicolash LMS, Joice Tauris Santi, Sonya Hellen Sinombor, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Sapthiani, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, M. Yuniadhi Agung, Ester Lince Napitupulu, Dwi As Setianingsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyprianus Anto Saptowalyono, Anita Yossihara, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Fransisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, Fransisca Romana Ninik, R. Benny Dwi Koestanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Fx. Laksana Agung Saputra, Adhitya Ramadhan, Nina Susilo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kustiasih, Irene Sarwindaningrum, Herlambang Jaluardi, Aris Prasetyo, Dominicus Herpin Dewanto Putro, Adrian Fajriansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Mediana, Laraswati Ariadne Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johanes Galuh Bimantara, Denty Piawai Nastitie, Riana Afifah, Muhammad Ikhsan Mahar, Agnes Theodora Wolkh Wagunu, Dimas Waraditya Nugraha, Karina Isna Irawan, Benediktus Krisna Yogatama, **KAIRO:** Mustafa Abdurahman, **BANDA ACEH:** Zulkarnaini, **MEDAN:** Aufrida Wismi Warastri, Nikson Sinaga **PEKANBARU:** Syahnan Rangkuti, **JAMBI:** Irma Tambunan, **PALEMBANG:** Rhama Purna Jati, **BANDAR LAMPUNG:** Vina Oktavia, **BANDUNG:** Cornelius Helmy Herlambang, Tatang Mulyana Sinaga **CIREBON:** Abdullah Fikri Ashri, **SEMARANG:** Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y, Aditya Putra Perdana, **PURWOKERTO:** Wilibrordus Megandika Wicaksono, **MAGELANG:** Regina Rukmorini, **YOGYAKARTA:** Ferganata Indra Riatmoko, Haris Firdaus, **SURABAYA:** Agnes Swetta Pandia, Bahana Patria Gupta, Ambrosius Harto, Iqbal Basyari, **MALANG:** Siwi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono, **SIDOARJO:** Runik Sri Astuti, **BANYUWANGI:** Andreas Benoe Angger Putranto, **DENPASAR:** Cokorda Yudistira, **MATARAM:** Ismail Zakaria, **KUPANG:** Kornelis Kewa Ama, **MAKASSAR:** Mohamad Final Daeng, Reny Sri Ayu, **PALU:** Videlis Jemali, **KENDARI:** Saiful Rijal Yunus, **BANJARMASIN:** Jumarto Yulianus, **PONTIANAK:** Emanuel Edi Saputra, **PALANGKARAYA:** Dionisius Reynaldo Triwibowo, **AMBON:** Fransiskus Pati Herin, **JAYAPURA:** Fabio Maria Lopes Costa
GM LITBANG: F. Harianto Santoso, **MANAJER DIKLAT:** Indira Permanasari S

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 **TELEPON:**534 7710/20/30, 530 2200 **FAX:** 548 6085/548 3581 **ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN):** P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 **ALAMAT KAWAT:** Kompas Jakarta **PENERBIT:** PT Kompas Media Nusantara **SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS:** SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 **ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR:** No. 37/1965/11/A/2002 **PERCETAKAN:** PT Gramedia ISSN 0215 - 207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo **GM IKLAN:** Dorothea Devita R.M. **GM MARKETING:** Titus Kitot K.S. **GM EVENT:** Lukminto Wibowo **TARIF IKLAN:** Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk. **Nusantara:** 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, duka cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB **BAGIAN IKLAN:** Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 **TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00** **BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN):** JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 **TELEPON (LANGSUNG):** 260 1617-18 **PABX:**260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 **FAX:** 260 1622 **HARGA LANGGANAN:** RP 98.000/BULAN **REKENING:** BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ◆ BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ◆ Giro Pos: A 13.444 ◆ BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 **KHUSUS BAGIAN IKLAN** NO. 012.300467.9 **TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE:** http://www.kompas.id
◆ **YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS:** Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 ◆ **E-MAIL:** kompas@kompas.id

◆ **Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan kembali dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".**

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

NAMA & PERISTIWA

REZA RAHADIAN

Karakter Berbeda

Peranan berbeda, namun membintangi seri layar lebar yang sama. Demikian pertautan akting Reza Rahadian (34) dalam *Surga yang Tak Dirindukan 3* dan prekuelnya. Dalam *Surga yang Tak Dirindukan 2*, aktor tersebut memerankan Syarief. Ia lantas bermain dalam film selanjutnya sebagai Ray.

"Saya memang membeberkan keinginan kepada produser. Meski sudah muncul dalam cerita sebelumnya, saya mau bermain dengan karakter lain," ujarnya. Di sela-sela peluncuran trailer dan poster *Surga yang Tak Dirindukan 3* di Jakarta, Rabu (17/3/2021), Reza mengaku belum bisa menilai aktingnya dalam film tersebut.

"Entah menceburkan diri dalam situasi yang pas atau enggak, saya belum tahu hasilnya. Semoga memberikan warna dalam *Surga yang Tak Dirindukan 3*," katanya. Film itu bisa disaksikan di Disney+ Hotstar mulai 16 April 2021. Reza menampilkan watak Syarief dan Ray yang berlawanan.

Ia sulit membandingkan porsinya dalam *Surga yang Tak Dirindukan 3* dan film sebelumnya, namun Ray cukup sering muncul. "Peranan saya pendukung dan karakternya berlainan dengan Syarief, mulai pembawaan, gaya berpakaian, hingga rambut," ujarnya.

Reza senang punya kesempatan lagi untuk memerankan figur yang tak sama dan dibebaskan untuk berekspresi. Ia pun mengerahkan imajinasinya. "Tiba-tiba hadir lagi sebenarnya agak aneh, tapi justru saya bisa mengembangkan peranan baru," katanya.

Reza menganggap *Surga yang Tak Dirindukan 3* membawa pesan positif karena menyuarakan kesetaraan perempuan untuk berpendapat. "Kasih sayang yang melampaui relasi suami istri juga diceritakan." (BAY)

Mukh Ma'ruf

Jamban Kepala Desa

"Berdayakan masyarakat miskin!" Pesan yang disampaikan pemimpin pondok pesantren tempat Mukh Ma'ruf pernah digembleng menancap kuat di kepalanya. Pesan itu coba ia jalankan saat ia dipercaya warga sebagai Kepala Desa Pucungrejo, Muntilan, Jawa Tengah, sejak 2007. Ia memikirkan kondisi rumah, ketahanan dapur, air bersih, hingga jamban warganya.

Budi Suwarna

Di tengah cuaca terik, Senin (22/3/2021), Mukh Ma'ruf ditemani beberapa perangkat desa meninjau fasilitas sanitasi di Dusun Growong, Pucungrejo. Di sana berdiri instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan fasilitas MCK bercat warna-warni pada 2018. Fasilitas yang digunakan bersama-sama oleh warga itu terawat cukup baik.

Namun, Ma'ruf tidak lantas puas. Pasalnya, di Desa Pucungrejo masih ada 100-an dari 2.800-an keluarga yang belum memiliki jamban di rumahnya. Salah satunya keluarga Trimulyani di Dusun Kenatan yang siang itu dikunjungi rombongan Ma'ruf. Di rumah Trimulayni tidak ada fasilitas jamban atau kamar mandi.

Keluarga itu mesti berjalan 50-an meter ke MCK terdekat sekadar untuk mandi atau buang air. Kalau desakan buang air besar di tengah malam, kata Trimulyani, ia memilih menahannya sampai besok pagi.

Selain itu, Ma'ruf juga masih menemukan banyak jamban warga yang limbahnya digelontorkan begitu saja melalui pipa paralon ke parit atau sungai. "Istilahnya buang air *plung hap*," ujar Ma'ruf.

Sejak beberapa tahun terakhir, Ma'ruf dan jajarannya fokus menggarap perbaikan sanitasi di Pucungrejo. Ia tahu sanitasi yang buruk akan berdampak pada kesehatan masyarakat secara luas. Tahun 2010, ia memutuskan membangun IPAL di desanya. Namun, inisiatif itu sempat ditolak warga. Alasannya, IPAL akan mencemari sumur-sumur warga sampai dengan jarak 50 meter. "Penolakannya cukup keras. Sampai didemo segala dan ditulis media," cerita Ma'ruf.

Ia berusaha meyakinkan warga bahwa IPAL dibangun sesuai standar, dicor sehingga kedap air. Jadi, tidak akan mencemari sumur warga. "Setelah jadi dan merasakan manfaatnya, warga yang menolak malah minta dibangunkan IPAL lagi," kenangnya.

Sejauh ini, sudah ada empat IPAL yang dibangun di Pucungrejo. Satu IPAL bisa melayani puluhan keluarga. Ma'ruf melanjutkan proyek terkait jamban. Ia bekerja sama dengan USAID-IUWASH PLUS. IUWASH PLUS adalah inisiatif untuk mendukung peningkatan akses air minum, layanan sanitasi, dan perilaku higienis bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan.

Dengan pendampingan IUWASH PLUS, Ma'ruf semakin intensif mengampanyekan gerakan jamban layak. Ia gunakan semua ruang komunikasi, seperti pengajian, rapat RT/RW, dan pertemuan lain, untuk membujuk warga agar tidak lagi membuang limbah rumah tangga ke sungai.

Ma'ruf dan IUWASH PLUS lantas menggandeng Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas untuk pembangunan 40 jamban layak, yang terdiri dari toilet tertutup berikut *septic tank* kedap air. Program yang dimulai Selasa (23/3) lalu itu dijalankan dengan sistem dana bergulir dengan sumber dana dari donasi pembaca *Kompas*. Setiap keluarga mendapat bantuan Rp 3 juta untuk membangun jamban layak. Mereka hanya mengembalikan Rp 1,5 juta secara mencicil. Uang pengembalian itu digunakan untuk membangun jamban layak bagi keluarga lain. "Untuk tahap awal 40 keluarga dulu. Setelah dananya bergulir, ini bisa dipakai untuk 100 keluarga," tambah Ma'ruf.

Ia juga memikirkan rumah untuk warga miskin. Ia bergerak ke sana kemari mencari dana untuk merenovasi rumah tidak layak milik warga. Ia membangun 50 rumah sewa untuk warga miskin yang belum punya rumah di lahan milik desa. Penyewa hanya membayar Rp 250.000 per bulan.

KOMPAS/BUDI SUWARNA

Mukh Ma'ruf

Lahir: Magelang, 19 Maret 1971

Pendidikan:
- S-1 Teknik Sipil dari Universitas Darul Ulum, Jombang
- Ponpres Sunan Pandan Aran, Yogyakarta
- Ponpres Bahrul Ulum, Tambak Beras, Jombang

Pesantren

Ma'ruf berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya hanya pekerja kecil di sebuah pesantren. Kadang jualan di pasar. "Pokoknya keluarga kami miskinlah. Ekonomi keluarga baru berkembang setelah bapak usaha kayu," kata Ma'ruf yang sempat *mondok* di pesantren di Yogyakarta dan Jombang.

Saat *mondok*, ia menjadi ketua pondok putra. Tugasnya, antara lain, mengoordinasi pekerjaan bersih-bersih kamar mandi sampai selokan. Jamban di pesantren, lanjut Ma'ruf, banyak yang tidak standar. Selain itu, jumlahnya juga selalu kurang dibandingkan dengan jumlah santri. "Jadi, saya punya pengalamanlah soal jamban," ujarnya.

Masalah kemiskinan dan jamban terekam terus di benak Ma'ruf. Apalagi, pemimpin pesantren di Jombang berpesan kepada santri-santrinya agar ikut berperan dalam pemberdayaan masyarakat miskin setelah lulus dari pesantren.

Ketika Ma'ruf lulus dan pulang ke Pucungrejo tahun 2000, ia menemukan banyak anak dari keluarga miskin tak bisa sekolah. Ia pun menggalang dana untuk membantu mereka. Sampai sekarang, bantuan dana sekolah untuk keluarga miskin masih berjalan. Mereka yang telah menerima manfaat jumlahnya ratusan.

Pada 2007, ia terpilih sebagai Kepala Desa Pucungrejo. Hingga masa ketiga jabatannya, program kerjanya fokus pada penanggulangan kemiskinan, pendidikan, perbaikan rumah, dan layanan sanitasi. "Saya ingin warga saya 100 persen terlayani urusan sanitasinya. Semua anak bisa sekolah dan tidak ada warga yang tinggal di rumah *gedhek*," kata Ma'ruf yang juga Ketua Paguyuban Kepala Desa Ngesti Projo, Kabupaten Magelang.

Dari mana dana untuk membiayai semua program itu? "Dana itu sumbernya banyak, Mas. Ada dana APBN, APBD, Dana Desa, dan PAD. Selain itu, ada juga bantuan gubernur, aspirasi anggota Dewan, dan pihak swasta. Tinggal bagaimana kita berkomunikasi dengan mereka (yang memegang dana)," jawabnya.

Makanya Mar'uf heran jika ada desa yang programnya tidak bisa jalan hanya karena tidak ada Dana Desa. "Tanpa Dana Desa bisa jalan, kok. Kita cari dari sumber lain. Yang penting programnya jelas untuk kesejahteraan masyarakat."

ADVERTORIAL

"Sasa to The World", Persembahan Sasa bagi Dunia

FOTO-FOTO DOK SASA

"Nikmati, nikmati saja. Karena semua kan baik-baik saja. Jangan menyerah."

Untaian kata-kata penyemangat di atas merupakan penggalan lirik lagu "Sasa to The World" yang dipersembahkan oleh PT Sasa Inti dalam rangka memberikan optimisme dan semangat kepada masyarakat untuk terus bergerak dan bangkit di tengah pandemi Covid-19.

Lirik lagu yang merupakan bagian dari *global corporate social responsibility* ini tak hanya memberi percikan semangat dan optimisme masyarakat Indonesia, tetapi juga warga di dunia, untuk menikmati kondisi yang terjadi dan jangan menyerah.

CEO PT Sasa Inti Dr Rudolf Tjandra mengatakan, pandemi Covid-19 telah mengubah kebahagiaan dan harapan menjadi sebuah kepasrahan terhadap keadaan yang sedang terjadi. Dan Sasa merupakan bentuk dari kebahagiaan dan harapan tersebut.

"Kami percaya, semua manusia pada hakikatnya adalah manusia yang tangguh, berakal cerdas, dan bisa menghadapi segala tantangan. Selama kita bersatu padu tanpa memandang bangsa, tanpa membedakan peran perempuan dan laki-laki, ras, dan agama, kita pasti bisa melalui ini semua. Badai pasti berlalu," ujar Rudolf.

Rudolf juga menegaskan bahwa Sasa adalah bagian dari dunia, dan dunia adalah Sasa. "Sebagai pemimpin perusahaan makanan dan bumbu dapur dari Indonesia, lagu 'Sasa to The World' merupakan bentuk kontribusi tulus kami terhadap semua. Good Speed #HappinessIsSasa," imbuhnya.

Melalui lagu penyemangat itu, PT Sasa Inti, perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) makanan dan bumbu terdepan dari Indonesia yang tumbuh menjadi merek pemimpin pasar untuk pasar lokal dan Internasional, ini mendukung masyarakat untuk tetap berdiri tegak di tengah kondisi tak menentu.

Komitmen

Selain berkontribusi bagi Indonesia dan dunia dengan meluncurkan lagu penuh optimisme tersebut, Sasa juga mengajak masyarakat luas untuk dapat melihat pandemi Covid-19 ini sebagai tantangan untuk mencari jalan keluar. Hal ini seiring dengan komitmen Sasa untuk senantiasa hadir memberikan kontribusi menuju sebuah tujuan mulia, yakni menambahkan dan memperkuat produk Sasa dengan nutrisi, vitamin, dan mineral yang tetap dapat mempertahankan kandungannya meski telah melewati proses masak untuk Indonesia dan dunia.

"Ini merupakan sebuah awalan untuk melihat pandemi ini bukan sebagai masalah yang malah membuat kita buru-buru angkat tangan, menyerah, dan kalah. Kita perlu memberikan apresiasi tinggi kepada mereka yang masih memelihara optimismenya dengan terus berjuang, berikhtiar, sesuai kemampuan bidang masing-masing," pungkas Rudolf. [*/BYU]

MEDIA SOSIAL SEMARAK, KONTEN KREATIF BERTUMBUH

Kehidupan dunia digital tidak terlepas dari seluk-beluk media sosial dan konten kreatif. Kini, tua muda, apa pun profesi dan latar belakangnya, bisa membuat serta memublikasikan konten kreatif di media sosialnya.

DEBORA LAKSMI INDRASWARI

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan internet di berbagai aspek kehidupan, semakin banyak pula penduduk Indonesia yang menggunakan internet. Apalagi dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, internet dengan didukung berbagai teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu masyarakat untuk tetap beraktivitas dari rumah.

Ini juga didukung oleh pembangunan infrastruktur internet cepat atau *broadband* melalui Palapa Ring. Dengan program ini, setidaknya hingga saat ini seluruh wilayah Indonesia mulai mendapatkan akses internet meski sebarannya belum merata.

Menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta atau 73,7 persen dari penduduk Indonesia. Jumlah itu meningkat 25,5 juta pengguna dibandingkan dengan 2018.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, semakin banyak pula masyarakat yang memanfaatkan layanan media sosial. Hal ini terekam dalam laporan dari We Are Social dan Hootsuite yang mendata penggunaan media sosial dalam lima tahun terakhir.

Selama periode 2017-2021, pengguna media sosial di Indonesia meningkat rata-rata 12,74 persen setiap tahun. Pada 2017, tercatat jumlah pengguna media sosial di Indonesia hanya 106 juta. Setahun berikutnya, jumlahnya meningkat menjadi 130 juta, hingga pada 2021 mencapai 170 juta pengguna.

Membaca data itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia yang mengakses internet juga menggunakan media sosial. Media sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Mulai dari untuk berkomunikasi, mencari hiburan, hingga memasarkan produk atau hanya sekadar mengisi waktu luang.

Menurut laporan yang sama, durasi penggunaan media sosial di Indonesia lebih lama dibandingkan dengan rata-rata dunia. Pengguna media sosial di Indonesia mengakses platform media sosial selama lebih kurang tiga jam setiap hari, sementara rata-rata penggunaan media sosial global hanya 2 jam 25 menit.

Konten kreatif

Antusiasme masyarakat dalam menggunakan media sosial semakin besar saat media sosial ini berkembang menjadi platform untuk berkarya. Media sosial semakin dilengkapi dengan teknologi untuk merekam, mengedit, bahkan melakukan siaran langsung yang dapat dilakukan oleh setiap penggunanya.

Pengguna media sosial dengan mudahnya menemukan konten-konten kreatif dari berbagai penjuru dunia. Mulai dari konten hiburan hingga pendidikan, semua tersedia di media sosial. Tak hanya menjadi penikmat saja, pengguna juga bisa ikut berkontribusi menyajikan konten kreatif melalui platform media sosialnya.

Konten kreatif yang dimaksud adalah produk berbentuk pesan visual, audio, audiovisual, dan acara yang disusun melalui metode kerja kreatif serta memiliki keunikan dan estetika melalui berbagai kanal digital. Menariknya, melalui media sosial, siapa pun dan berapa pun usianya dapat membuat, memublikasikan, serta menikmati konten kreatif.

Antusiasme publik membuat konten kreatif tergambar dari hasil survei *Kompas* pada 27 Desember 2020 hingga 9 Januari 2021. Responden dari berbagai kelompok usia dan generasi mengaku pernah membuat konten kreatif selama masa pandemi. Dari 102 responden yang pernah membuat konten kreatif di masa pandemi, milenial muda paling aktif memproduksi konten kreatif. Sebanyak 32,7 persen responden kelompok ini pernah membuat konten kreatif.

Selanjutnya ada Gen Z (25,7 persen) dan milenial dewasa (20,8 persen) yang juga aktif berkontribusi membuat konten kreatif. Menariknya, responden Gen X (16,8 persen) dan responden Baby Boomers (4 persen) pun mengaku pernah membuat konten kreatif.

Tidak kalah dengan generasi muda, platform yang digunakan untuk membuat konten kreatif oleh Gen X dan Baby Boomers pun beragam. Gen X menggunakan Tiktok, Facebook, Youtube, Whatsapp, Instagram, dan poster untuk membuat dan memublikasikan konten. Sementara responden Baby Boomers menggunakan Tiktok dan Facebook.

Secara umum, Tiktok, Facebook, Instagram, Youtube, dan Whatsapp menjadi lima platform media sosial yang paling banyak digunakan responden untuk memproduksi konten kreatif. Namun, ada pula yang menggunakan aplikasi Zoom, Twitter, In Shoot, bahkan media cetak seperti majalah, buku, spanduk, dan poster untuk membuat serta menampilkan karyanya.

Platform untuk menyalurkan konten kreatif yang digunakan oleh responden survei ini serupa dengan platform media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, menurut laporan We Are Social. Youtube, Whatsapp, Instagram, dan Facebook selalu tercatat sebagai platform media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia dalam lima tahun berturut-turut.

Namun, Tiktok, platform medos berbasis video yang mulai terkenal tiga tahun belakangan, mampu menarik antusiasme masyarakat Indonesia. Meskipun pada 2018 sempat diblokir Kominfo, Tiktok semakin digemari hingga memunculkan berbagai tren konten kreatif.

Bahkan, menurut data dari Sensor Tower, Indonesia menjadi negara dengan pengunduh Tiktok paling banyak di dunia, yaitu 11 persen dari 63,3 juta total unduhan. Angga A Putra, Head of User dan Content Creation Tiktok Indonesia, dalam sebuah wawancara menyebutkan, Indonesia sering menjadi kiblat tren konten Tiktok.

Memanfaatkan konten kreatif

Produksi konten kreatif semakin meningkat di masa pandemi ini. Masyarakat yang harus bekerja atau beraktivitas di rumah memiliki lebih banyak waktu untuk berkreasi. Tak jarang membuat konten kreatif menjadi salah satu cara untuk mengisi waktu luang atau menghilangkan rasa bosan. Ini diakui oleh 51,4 persen responden yang pernah membuat konten kreatif selama pandemi.

Media sosial yang memberikan akses terbuka pada semua pengguna untuk saling terhubung sering kali menjadi celah bagi akun-akun media sosial untuk mengejar jumlah pengikut atau untuk menjadi viral. Melalui konten kreatif inilah sering kali pengguna media sosial bersaing. Dengan memiliki jumlah pengikut yang banyak atau menjadi viral, pemilik akun bisa memberikan pengaruh luas dan mendapatkan keuntungan ekonomi.

Peluang inilah yang dimanfaatkan sejumlah responden. Mereka membuat konten kreatif untuk berjualan, berbisnis, promosi komersial (*endorse*) untuk memperoleh pendapatan. Ada pula yang menggunakan konten kreatif untuk kegiatan pendidikan, pelatihan, berbagi ilmu, memberikan motivasi, hingga menyelenggarakan kegiatan sosial.

Di tengah keterbatasan karena pembatasan kegiatan masyarakat seperti saat ini, media sosial dan konten kreatif digunakan sebagai platform pilihan untuk menyelenggarakan kegiatan masyarakat. Di ranah pendidikan daring, Tiktok berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program #SamaSamaBelajar. Tujuannya adalah menyebarluaskan informasi edukasi dan materi belajar yang mudah dicerna dan menarik.

Konten kreatif memang memiliki porsi besar dan peran penting dalam dunia digital saat ini. Akan tetapi, pengguna perlu bijak dalam membuat atau mengonsumsi konten kreatif apa pun media sosialnya, jangan sampai terjatuh ke dalam pelanggaran norma dan aturan hukum di platform media sosial saat ini. (LITBANG KOMPAS)

Pembuatan Konten Kreatif Selama Pembatasan Sosial akibat Pandemi Covid-19

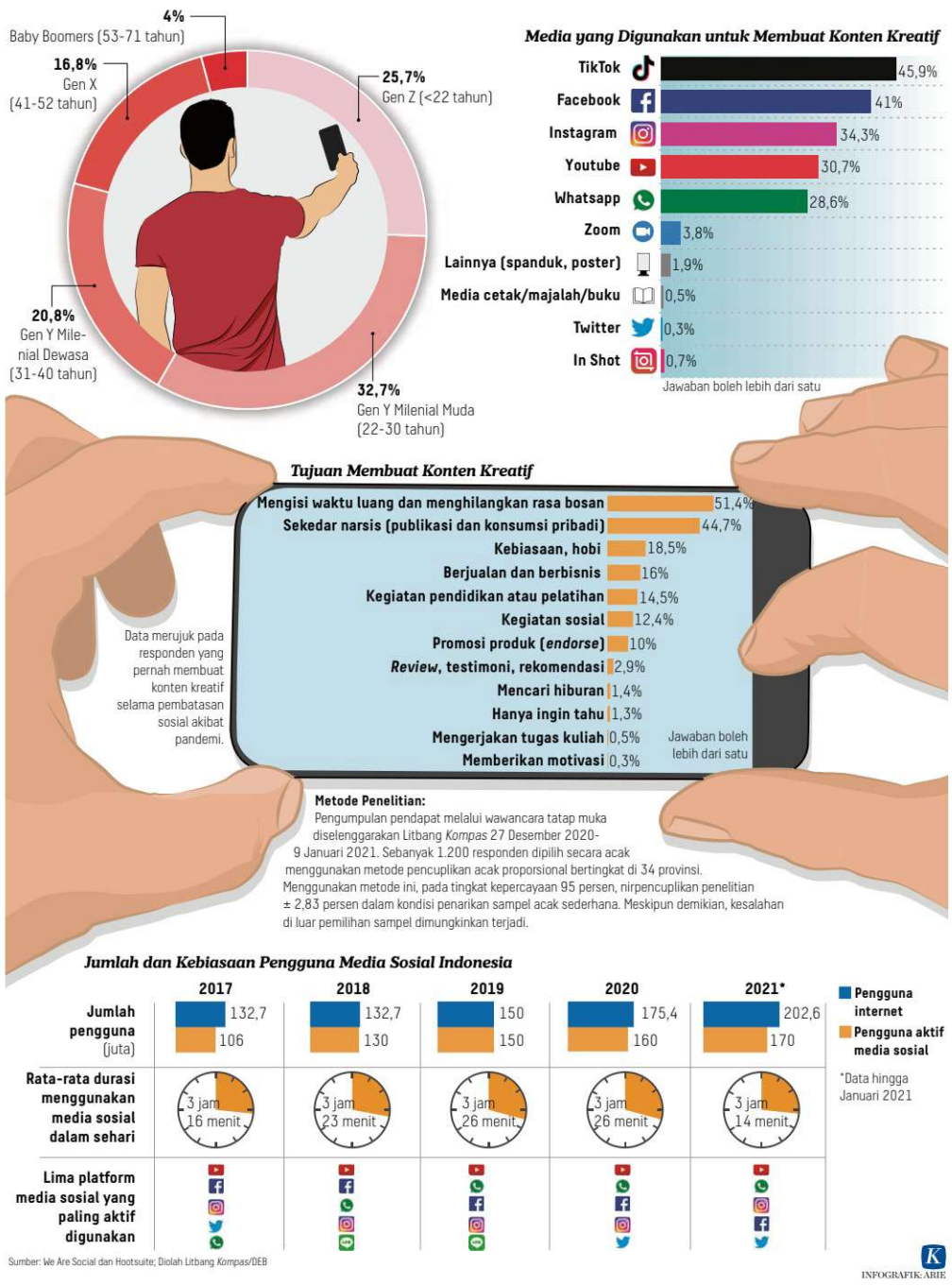

KOMPAS/RIZA FATHONI

Pasien tanpa gejala Covid-19 mengikuti senam di halaman hotel tempat isolasi mandiri di kawasan Kramat, Jakarta Pusat, Minggu (14/3/2021).

EPIDEMI VARIAN BARU SARS-COV-2

Mutasi SARS-CoV-2 yang semakin bervariasi dan adaptif telah menjadi epidemi di tengah pandemi. Berbagai varian baru itu berperan di balik melonjaknya kembali wabah Covid-19 di tengah vaksinasi. Indonesia jangan sampai terlena dengan kasus yang seolah menurun, karena pemeriksaan dan pelacakan yang belum memadai.

AHMAD ARIF

Data yang dirilis Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan, peningkatan terbesar kasus Covid-19 di Amerika, Eropa, dan Timur Tengah, wilayah yang menyumbang 80 persen dari kasus di dunia minggu lalu. India, yang sebelumnya mulai melandai, menjadi penyumbang kenaikan kasus terbesar di Asia.

Kini, secara global ada sekitar 3,28 juta kasus baru dan lebih dari 60.000 kematian selama seminggu terakhir. Jumlah kasus ini mencerminkan kenaikan selama empat minggu berturut-turut. Angka kematian meningkat 3 persen dari minggu sebelumnya, menjadi peningkatan pertama dalam empat minggu.

Secara keseluruhan, WHO melaporkan 126,3 juta kasus dan lebih dari 2,7 juta kematian akibat Covid-19 hingga Senin (29/3/2021). Sementara, hingga pekan lalu, jumlah vaksin Covid-19 yang telah disuntikkan mencapai 462,8 juta dosis.

Di wilayah Amerika, negara-negara seperti Brasil, Peru, Paraguay, dan Chile saat ini menghadapi tantangan terbesar. Brasil memiliki jumlah kasus terkonfirmasi tertinggi kedua setelah AS, dan menghadapi penularan di sebagian besar negara ini. Keberadaan varian P.1 yang lebih menular, dan bisa menghindari antibodi serta memicu infeksi ulang, berada di balik ledakan kasus baru.

Epidemiolog dan ahli kesehatan global dari Griffith University, Dicky Budiman, mengatakan, kemunculan beragam varian baru SARS-CoV-2 telah menjadi epidemi baru di dalam pandemi Covid-19. Ini karena, selain lebih menular dan bisa meningkatkan keparahan, sejumlah varian baru bisa memicu terjadinya infeksi ulang hingga menyiasati antibodi yang dipicu vaksin.

"Varian-varian baru ini terutama akan muncul di negara-negara yang kasusnya besar. Keberadaan varian baru ini seperti wabah baru di tengah pandemi. Jika sebelumnya tingkat infeksinya mungkin mendekati *herd immunity*, sekarang seperti mengulang dari awal karena orang yang pernah terinfeksi bisa terinfeksi ulang dengan varian baru," kata Dicky.

Di Eropa, varian B.1.1.7 yang awalnya ditemukan di Inggris, dianggap bertanggung jawab atas lonjakan saat ini. Beberapa negara, seperti Perancis, Jerman, Italia, dan Belanda, memutuskan untuk memperpanjang atau menerapkan kembali penutupan bisnis dan pembatasan mobilitas. Kenaikan itu juga menyebabkan negara-negara Eropa membatasi ekspor vaksin ke luar Uni Eropa.

Inggris yang memiliki cakupan vaksin Covid-19 sangat tinggi juga tak bisa menghindari kenaikan kasus dan kematian, walaupun tidak separah negara Eropa lain. Data yang dilaporkan Our World in Data menyebutkan, hingga 27 Maret 2021, cakupan vaksinasi di Inggris mencapai 49,6 per 100 penduduk, jauh lebih tinggi dari rata-rata global 6,9 per 100 penduduk atau jika dibandingkan dengan Indonesia yang baru 3,8 per 100 penduduk.

Pertumbuhan di Mediterania Timur juga terkait erat dengan varian B.1.1.7, dengan situasi paling serius terjadi di Jordania, Irak, Kuwait, Libya, dan wilayah Palestina. Bahkan, Uni Emirat Arab yang telah memberikan vaksin kepada 81,7 per 100 penduduknya masih mengalami kenaikan kasus, walaupun tidak sebesar tetangganya.

Di India, setelah puncak kasus pada September 2020 selama lima bulan berturut-turut akhirnya mengalami penurunan kasus. Tes dan pelacakan kasus yang masif berkontribusi menurunkan kasus hingga di titik sekitar 10.000 kasus per hari.

Pemberian vaksinasi seiring dengan penurunan kasus membuat mereka melonggarkan pembatasan sejak awal Februari 2021. Komuter yang padat kembali dibuka dan pesta-pesta digelar kembali. Hingga saat ini, sekitar 4,3 per 100 penduduk di India telah divaksin.

Tetapi, India terlalu cepat berpuas diri. Hanya sebulan setelah pelonggaran itu, memasuki Maret 2021, kasus Covid-19 kembali merangkak naik. Pada 28 Maret 2021, penambahan kasus harian di India mencapai lebih dari 68.000, mulai mendekati rekor tertinggi kasus harian sebesar 98.000 per hari.

"Kami terlalu cepat lengah," kata ahli virologi Shahid Jameel, Direktur Sekolah Biosains Trivedi di Universitas Ashoka, seperti dilaporkan *Science*, 26 Maret 2021.

Mutasi, menurut Jameel, kemungkinan turut menyalakan kembali pandemi. Sekitar 736 dari lebih dari 10.000 sampel yang dikirim untuk pengurutan genom dalam beberapa bulan terakhir dinyatakan positif B.1.1.7.

Pekan lalu, Kementerian Kesehatan India juga merilis laporan baru yang mengungkapkan temuan varian Covid-19 "mutan ganda" yang mulai menyebar ke seluruh negeri. Dua mutasi yang terjadi sekaligus dalam satu varian, yaitu L452R dan E484Q, dikhawatirkan membuat virus ini selain lebih menular juga bisa menyiasati antibodi.

Jangan lengah

Dengan tren global saat ini, menurut Dicky, Indonesia harus lebih meningkatkan kewaspadaan dan jangan dulu melonggarkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial. Sekalipun vaksinasi sudah dijalankan, hal itu bukan jaminan wabah bisa terkendali. Apalagi, cakupan vaksinasi di Indonesia masih rendah.

"Dari negara-negara yang sudah menjalankan vaksinasi, hanya Israel dan Indonesia yang kasusnya menurun. Negara lainnya masih terus naik," kata Dicky.

Israel sudah menyuntikkan 57,6 persen penduduknya dengan vaksin tahap pertama dan 52 persen penduduk sudah mendapatkan suntikan kedua. Jumlah ini termasuk yang paling tinggi di dunia. "Israel rasio tes positifnya sudah di bawah 5 persen, menunjukkan tingkat penularan memang rendah dan cakupan tes yang dilakukan sudah memadai," kata Dicky.

Adapun Indonesia, penurunan kasus wajib diwaspadai karena terjadi seiring dengan penurunan pemeriksaan dan pelacakan. Selain itu, Indonesia masih bermasalah dengan pelaporan data kasus. "Data di Indonesia sulit dianalisis karena jumlah tes dan lacak belum representatif," katanya.

Selain faktor tes dan lacak yang kurang agresif, menurut Dicky, ada kecenderungan perilaku masyarakat di Indonesia untuk tidak ke rumah sakit jika sakitnya belum parah. Tanpa tes dan lacak, mereka yang tanpa gejala tidak akan pernah ditemukan, tetapi akan terus menularkan.

Populasi Indonesia yang kebanyakan masih usia muda turut mengurangi jumlah kasus keparahan, tapi tidak menekan kasus penularan. Jika kemudian yang tertular adalah kelompok rentan, seperti lanjut usia atau yang punya komorbid, risiko keparahan dan kematiannya menjadi tinggi.

"Tanpa upaya progresif untuk melakukan tes dan lacak, tingkat kesakitan dan kematian di luar rumah sakit akan tinggi. Jadi banyak kasus yang *underreported*," kata Dicky.

Kematian berlebih

Indikasi perilaku masyarakat saat ini yang menghindari rumah sakit juga ditemukan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Ari Fahrial Syam. "Salah satu dampak pandemi membuat masyarakat takut datang ke rumah sakit. Akibatnya, mereka yang punya sakit kronis, misalnya gangguan lambung, akan mengobati dirinya sendiri," katanya.

Ari mengatakan dalam tiga minggu berturut-turut menemukan kasus polip lambung dan hasil pemeriksaan biopsi menunjukkan *fundic gastric polyps*. "Hal ini merupakan indikasi pasien ini dilakukan endoskopi karena mengalami sakit mag yang bolak-balik kambuh dan tetap mengonsumsi obat penekan produksi asam lambung," katanya.

Menurut Ari, gangguan lambung berhubungan erat dengan stres. Pandemi ini untuk sebagian orang sungguh menakutkan sehingga mereka bisa bertahan untuk menahan sakitnya, atau mengobati dirinya sendiri karena takut berobat ke dokter atau rumah sakit. Memang untuk kasus-kasus sakit lambung, jika kita kebetulan penyakit itu sedang kambuh, penggunaan obat penekan asam lambung misal obat penghambat pompa proton bisa mengurangi keluhan, bahkan menghilangkan keluhan. Namun, pasien yang terus mengonsumsi obat ini secara terus-menerus tanpa aturan dari dokter justru bisa memicu dampak samping berbahaya.

Upaya menghindari rumah sakit ini, selain akan memperumit penanganan Covid-19, jelas berisiko meningkatkan keparahan dan kematian karena berbagai penyakit lain. Pada akhirnya jumlah kasus dan angka kematian karena Covid-19 mungkin terlihat kecil.

Namun, tingkat kematian berlebih (*excess death*) akan terus membesar. Kematian berlebih ini metode untuk menghitung tingkat kematian di suatu daerah selama pandemi, dibandingkan dengan kematian di tahun-tahun sebelumnya.

Sebagai gambaran, hasil penelitian Iqbal Elyazar dari Eijkman Oxford Clinical Research Unit (EOCRU) bersama tim Lapor Covid-19 dan The Conversation Indonesia menunjukkan, selama 10 bulan pertama di tahun 2020 terdapat 16.118 atau 61 persen kematian berlebih di Jakarta, jika dibandingkan dengan jumlah orang yang meninggal pada periode yang sama dalam lima tahun sebelumnya. Kematian berlebih ini bisa karena Covid-19 ataupun kematian karena berbagai penyebab lain yang tak tertangani, baik karena rumah sakit yang penuh maupun masyarakat yang enggan ke rumah sakit.

Tanpa penelitian dan jika hanya mengandalkan laporan resmi pemerintah angka *excess death* ini memang tak akan terungkap. Namun, selama pandemi ini tak terkendali, kita akan terus mendapati berita kematian demi kematian yang bisa jadi semakin mendekati lingkaran hidup kita.

Selama pandemi ini tak terkendali, kita akan terus mendapati berita kematian demi kematian yang bisa jadi semakin mendekati lingkaran hidup kita.

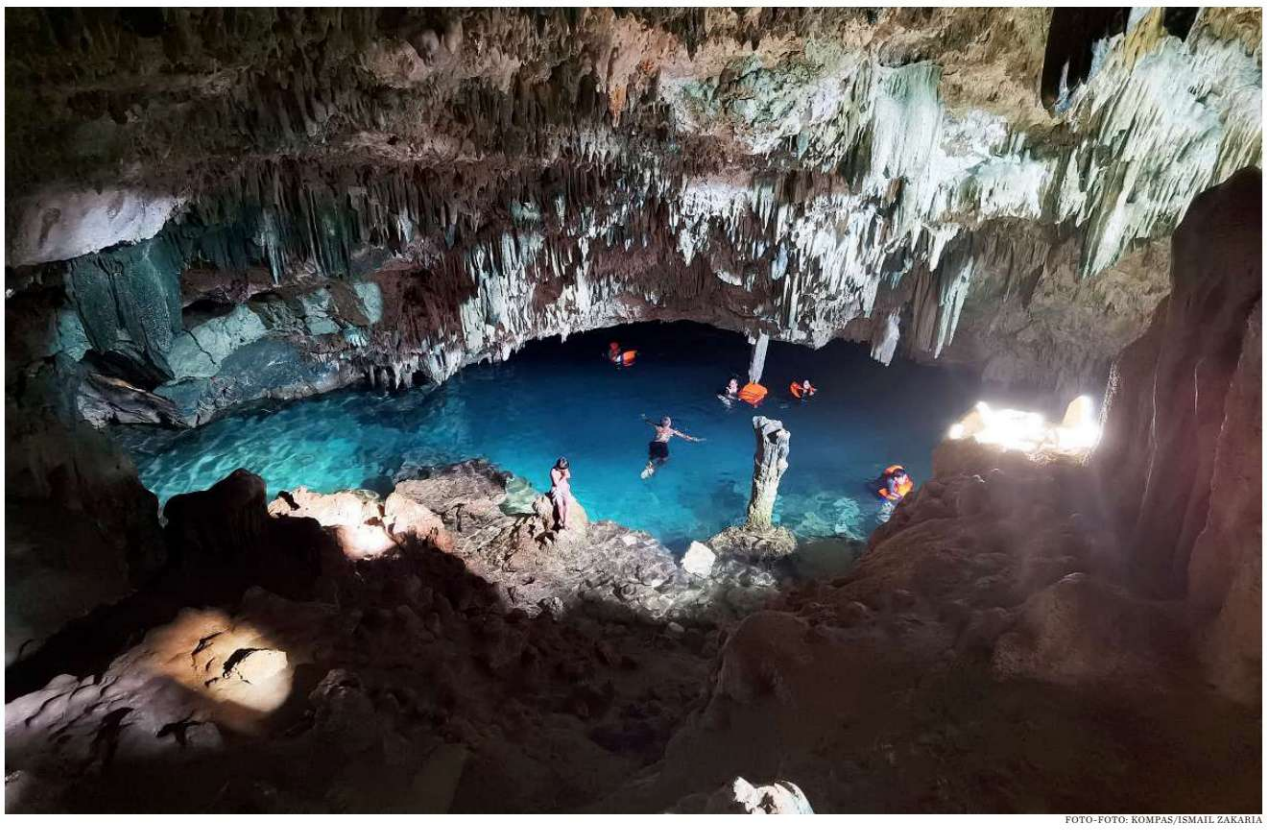

FOTO-FOTO: KOMPAS/ISMAIL ZAKARIA

PESONA KOLAM DAN GOA RANGKO DI LABUAN BAJO

Daya tarik Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, tak hanya kawasan pesisir dan perbukitan, ataupun komodo. Kabupaten yang kini memiliki destinasi superprioritas Labuan Bajo itu juga menyimpan banyak pesona lain yang wajib dikunjungi. Salah satunya Goa Rangko dengan kolam alami serta stalagmit dan stalaktit di dalamnya.

ISMAIL ZAKARIA

Suara deru mesin terdengar ketika kapal berpenumpang kurang dari 20 orang bergerak meninggalkan dermaga Desa Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Kamis (25/3/2021) sekitar pukul 15.20 Wita. Dua juru mudi, Haji Diraja (45) yang ada di bagian depan dan Samsi (39) di belakang kapal, kompak memastikan kapal berada di jalurnya.

Hal itu membuat semua penumpang tenang. Mereka bisa menikmati perjalanan ke arah timur dengan pemandangan lanskap hamparan laut berpadu barisan bukit hijau.

Setelah sekitar lima menit berada di atas perairan dangkal, kapal memasuki perairan laut dalam. Empasan gelombang terasa saat menyentuh kapal. Angin laut membelai wajah para penumpang yang tak sabar untuk segera berlabuh.

Sekitar pukul 15.40 Wita, sebuah dermaga kayu terlihat. Juru mudi mengarahkan kapal ke sana. Beberapa kapal lain tampak berlabuh di perairan yang tenang dan sebening kaca sehingga karang-karang terlihat.

Para penumpang kapal kemudian turun satu per satu. Begitu berada di dermaga, mereka bergegas masuk. Beberapa berhenti sebentar, mengeluarkan ponsel pintar atau kamera, lalu mengabadikan momen berjalan di dermaga kayu.

Setelah puas berfoto, mereka menuju area registrasi dan membayar Rp 20.000 per orang. Selanjutnya mereka memasuki hutan pantai dan berjalan melewati jalur setapak ke arah barat dermaga.

Sekitar lima menit kemudian, mereka tiba di tujuan, yakni Gua Rangko. Goa di kaki bukit itu lebar dan tinggi mulutnya sekitar 3 meter. Di bawahnya telah tersedia tangga dari susunan bebatuan. Di sisi kanan tangga dipasang papan untuk pegangan dan pengaman.

Di dalam goa tidak ada penerang khusus. Hanya sinar matahari yang menerobos masuk dari mulut goa hingga beberapa sisinya terlihat remang-remang. Di situlah keunikan goa itu. Sinar matahari yang masuk tersebut tidak hanya memudahkan pengunjung melihat pijakan dan dasar goa.

Stalagmit berada di berbagai sisi di dasar goa. Tingginya beragam, dari yang hanya setengah meter hingga lebih dari 1 meter. Warnanya coklat. Beberapa ditutupi lumut hijau.

Di bagian langit-langit goa terlihat stalaktit dengan berbagai ukuran. Warnanya sama dengan stalagmit. Hanya saja, jumlahnya lebih banyak, memenuhi hampir semua langit-langit goa.

Keindahan Goa Rangko tak hanya dua karya alam dari endapan kapur itu, tetapi juga apa yang tersaji di dasar goa. Di sana, sekitar 10 meter dari pintu goa, menanti kolam berair biru dan tenang.

Panjangnya sekitar 20 meter. Sementara lebarnya mulai dari 5 meter di ujung kiri kanan, kemudian bertambah hingga 10 meter di bagian tengah. "Kami sudah ukur. Kedalamannya sekitar 7 meter," kata Diraja.

Setelah puas berfoto dengan latar stalagmit dan stalaktit, para pengunjung langsung menjajal kolam yang airnya cukup dingin itu. Mereka melompat dari atas bebatuan. Suara cipratan air kolam terdengar saat mereka menceburkan diri.

Tidak hanya berendam, pengunjung juga bergerak ke sana kemari. Itu menciptakan riak kecil. Agar aman, mereka bisa menggunakan jaket pengaman yang disediakan kapal penyeberangan.

"Air kolam ini dari air laut yang masuk dari celah-celah bebatuan. Tidak pernah kering. Kalau air laut surut, paling berkurang beberapa sentimeter," kata Diraja.

Beberapa tahun

Menurut Diraja, Goa Rangko sebenarnya telah lama ditemukan oleh orangtua mereka. Namun, dalam perjalanannya, informasi tentang keberadaan goa itu terputus. Baru sekitar empat atau lima tahun lalu, ditemukan kembali.

"Ada seseorang yang menemukannya kembali. Kemudian mengunggahnya ke media sosial. Sejak saat itu, Goa Rangko ramai dikunjungi wisatawan," kata Diraja.

Menurut Yohanes Aurison dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat, yang menjaga loket tiket Goa Rangko, saat ini rata-rata kunjungan harian ke sana sekitar 20 orang. Secara jumlah, memang turun dibandingkan dengan sebelum pandemi yang mencapai 100 orang per hari.

"Dulu, sehari kapal saya bisa bolak-balik sampai tujuh kali sehari. Sekarang, sejak pandemi, paling sering sekali," kata Diraja.

Bagi yang ingin ke Goa Rangko, terlebih dahulu harus ke dermaga Rangko, sekitar 15 kilometer timur Labuan Bajo atau 13 kilometer timur Bandara Internasional Komodo. Akses jalan menuju dermaga sudah bagus, melewati jalur perbukitan dengan pemandangan hutan dan laut lepas.

"Namun, transportasi ke dermaga susah. Tidak ada kendaraan umum. Tadi kami pakai *travel* dari bandara," kata Nur Alfianto (25), asal Jakarta, yang datang dengan empat rekannya.

Selain itu, belum tersedia hotel atau penginapan di Rangko. Wisatawan yang datang ke Goa Rangko sebaiknya menginap di Labuan Bajo. Di sana, wisatawan bisa mencari kendaraan menuju Rangko.

Menurut Fidelis Daor dari Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Pramuwisata Indonesia (DPC HPI) Manggarai Barat, yang siang itu menjadi pemandu salah satu rombongan, belum ada angkutan umum dari Labuan Bajo ke Rangko.

Fidelis mengatakan, pilihan bagi wisatawan adalah menyewa mobil atau motor dari Labuan Bajo. Untuk motor, harganya Rp 200.000 bolak-balik. Sementara untuk sewa mobil sampai selesai perjalanan, ongkosnya Rp 500.000-Rp 600.000, tergantung jenis mobil yang dipakai.

Begitu sampai di dermaga, kapal-kapal telah menunggu. Harga sewa kapal antara Rp 300.000 dan Rp 350.000. Bisa perorangan atau rombongan. Namun, menurut Diraja, harga itu bisa kurang. Bergantung pada kepandaian menawar kepada pemilik kapal.

Beda harga

Dari dermaga, butuh waktu sekitar 20 menit ke Goa Rangko. Saat ini, pengelolaan Goa Rangko telah berada di bawah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat.

Menurut Yohanes, untuk warga setempat, tiketnya Rp 10.000 per orang. Sedangkan wisatawan Nusantara Rp 20.000 dan mancanegara Rp 50.000.

Kunjungan ke Goa Rangko dibuka dari pagi sampai sore. Waktu yang ideal untuk mengunjungi Goa Rangko antara pukul 15.00 dan 17.00.

"Goa menghadap ke barat sehingga bagusnya sore hari, saat posisi matahari berada di barat sehingga sinar matahari masuk ke goa. Kalau pagi hingga siang, belum dapat cahaya matahari sehingga agak gelap," kata Fidelis.

Jam itu juga yang dipilih Nur Alfianto dan kawan-kawan, juga wisatawan lain seperti Flo dan Joshua asal Medan, Sumatera Utara.

"Goanya bagus. Tidak hanya karena bebatuan (stalagmit dan stalaktit), tetapi kolam alaminya juga bagus," kata Joshua yang datang ke Goa Rangko untuk kedua kalinya.

Nur Alfianto juga mengatakan akan ke Goa Rangko lagi pada liburan ke Labuan Bajo berikutnya. "Jadi salah satu destinasi wajib sebelum *sailing* (berlayar) dengan pinisi di Labuan Bajo," kata Nur.

Saat ini, setelah setahun lebih didera pandemi, kegiatan pariwisata di sejumlah daerah di Indonesia kembali bergerak. Jika ingin berlibur, tentu harus dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Jika pilihannya Labuan Bajo, ada baiknya menengok lebih dahulu indahnya Goa Rangko.

INFOGRAFIK: HANS

Wisatawan berenang di kolam alami di Goa Rangko di Desa Rangko, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, Kamis (25/3/2021), atas. Dari dermaga, pengunjung harus berjalan kaki sekitar lima menit menuju Gua Rangko (bawah).

MENGAPA KITA MEMBENCI?

GETTY IMAGES VIA AFP/MARIO TAMA

Orang-orang berdemonstrasi mengecam rasisme terhadap warga Asia, di Los Angeles, California, Amerika Serikat, 27 Maret 2021.

Kebencian terhadap sesuatu atau seseorang bisa muncul dari pengalaman tak menyenangkan. Namun, bagi sebagian orang, rasa benci bisa timbul akibat konten yang dibuat oleh individu tertentu, dan ini tak perlu saling mengenal untuk membenci.

INSAN AL FAJRI

Sepintas, perasaan ini terkesan hanya sebagai problem di level individu. Namun, apabila ditelaah lebih jauh, sangat mungkin kebencian individual ini wajah lain dari kebencian antarkelompok. Hal yang mengkhawatirkan, kebencian antarkelompok dapat memicu seseorang melakukan kekerasan.

Surya Mulyadi (29), pedagang pakaian di Serang, Banten, contohnya, membenci para pesohor yang gemar pamer kekayaan di media sosial. Dia merasa para pesohor itu tidak sensitif terhadap orang miskin yang sedang susah akibat pandemi Covid-19.

Dia tahu, tak ada aturan yang melarang orang memamerkan kekayaan. Namun, baginya, sungguh tidak etis apabila memamerkan kekayaan di tengah warga yang kesulitan. Mungkin ada yang terhibur dengan konten itu. Namun, tak sedikit juga yang sakit hati, seperti dirinya.

"Mungkin ketidaksukaan saya terjadi karena saya bukan bagian dari orang berpunya seperti mereka. Kalau, misalnya, saya orang kaya atau mungkin artis, saya mungkin bisa lebih *selow* (santai)," ujarnya ketika dihubungi dari Jakarta, Selasa (30/3/2021).

Kalau Surya benci kepada pesohor tukang pamer, Wulan Andayani Putri (32) jengkel mendengar salah seorang komentator politik yang sering muncul di media. Komentator itu sering menggunakan teori filsafat dalam setiap komentarnya. Sekelebat saja dia mendengar suara pria itu di televisi, Wulan langsung ganti siaran.

"Karena dia cerdas, dan aku merasa dia memanfaatkan itu untuk memanipulasi banyak orang. Belum lagi gesturnya yang selalu memasukkan sebelah tangan ke kantongnya. Lihat saja pas dia *ngomong*. Kok, menurutku, itu seperti tukang bohong," kata perempuan yang tinggal di Jakarta Selatan ini.

Wulan di komunitasnya pernah membuat kegiatan yang bernama "Kelas Tinjau". Ini semacam diskusi untuk menyoroti satu orang atau satu persoalan yang menarik perhatian komunitas. Kebetulan, Wulan mendapat tugas meninjau konten video komentator politik itu. "Pokoknya, seingatku, dia bisa setiap 2 menit mengarang cerita," ucapnya.

Wulan menyadari bahwa orang yang dibenci itu mempunyai sisi lain. Ketika orang itu berbicara tentang gerakan perempuan, misalnya, Wulan masih betah mendengarnya. Namun, jika sudah membahas isu politik, ia langsung tidak tertarik.

Sementara itu, Cindy Silviana (32), seorang wartawan media luar negeri, memiliki daftar sejumlah orang yang perbuatannya tidak termaafkan. Ini bermula dari komentar orang-orang itu di sebuah grup Whatsapp terkait berita yang ditulis Cindy.

Secara pribadi, Cindy mengenal mereka. Orang-orang itu menyatakan berita yang ditulis Cindy tidak benar. Padahal, Cindy sudah menjelaskan bahwa informasi dari artikel itu benar karena dia sendiri yang mewawancarai si narasumber.

Kemudian, diskusi memanas. Mereka menyerang Cindy dengan argumen kasar dan merendahkan. "Aku sampai menangis dan keluar dari grup (Whatsapp)," ucapnya.

Selain Cindy, Gina Mardani (25), pekerja di lembaga swadaya masyarakat, juga mempunyai kisah tentang benci. Dia sangat tidak suka dengan tindakan warganet yang menghasut dan menyulut kebencian.

Untuk mengikis kebencian antarkelompok, setiap individu harus terbuka terhadap keberagaman identitas sosial.

Meski tidak mengalami kerugian langsung dari penghasutan itu, Gina meyakini perbuatan tersebut akan memengaruhi pemikiran orang-orang yang tidak mau membaca atau meriset sebuah persoalan. "(Mereka) bikin gaduh dan berisik," ujarnya.

Tipe kebencian

Menurut psikolog dari Binus University International, Wulan Danoekoesoemo, kebencian memiliki dua tipe, personal dan antarkelompok. Kebencian di level personal harus melibatkan pergulatan emosi yang kuat dengan obyek yang dibenci. Ini mengandaikan kedua belah pihak harus saling mengenal. Jadi, sangat tidak wajar apabila ada individu membenci orang yang tidak pernah berinteraksi.

Merespons cerita dari sejumlah orang di atas, Wulan berpendapat, sangat mungkin kebencian yang dikira personal ternyata berakar dari kebencian antarkelompok. Contohnya, kebencian terhadap pesohor yang memamerkan harta di media sosial.

"Kita benci sama dia atau sebenarnya kita benci terhadap apa yang dia wakilkan? Bisa saja yang diwakilkan itu kelompok politik tertentu atau kelompok sosial dan ekonomi tertentu. Mungkin kita benci dengan simbolnya," katanya.

Dia melanjutkan, ada tiga faktor pemicu kebencian. Pertama, takut terhadap kelompok lain atau kelompok yang berbeda dengan kita. Ketakutan ini terjadi karena ketidaktahuan terhadap kelompok itu.

"Seperti gelap, kita takut karena tak bisa melihat," ucapnya.

Selanjutnya, orang membenci karena mengetahui orang lain menjadi bagian dari kelompok tertentu. Terakhir dan yang tak kalah penting, kebencian yang diwariskan. Di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kebencian terhadap etnis atau agama tertentu. Boleh jadi, mereka yang akhirnya diliputi perasaan benci tidak pernah mengenal sama sekali kelompok yang dibencinya. Namun, toh sebagian orang tetap mempertahankan posisi itu.

"Ini karena kita lebih mudah untuk tetap bermusuhan daripada membangun upaya damai. Sebab, untuk berdamai, kita harus rela terpapar, berdialog. Dan, ini cenderung tidak nyaman, terlebih terhadap sesuatu yang sudah dipersepsi negatif," paparnya.

Kebencian antarkelompok, dia melanjutkan, sangat berbahaya. Dalam batas tertentu, kebencian itu bisa mendorong orang untuk berbuat kekerasan. Indonesia mempunyai banyak sekali kasus kekerasan yang dilatarbelakangi oleh kebencian antarkelompok.

Untuk mengikis kebencian antarkelompok, setiap individu harus terbuka terhadap keberagaman identitas sosial. Jangan terlalu fokus pada identitas tertentu, apalagi identitas tunggal. Semakin terbuka seseorang terhadap beragam identitas sosial, semakin besar pula ruang perjumpaan dengan orang dari berbagai latar belakang.

DARI CLUBHOUSE HINGGA SURAT TERBUKA KE PRESIDEN

Obrolan santai di Clubhouse bulan lalu berubah serius. Segenap pelaku industri film berkumpul di platform digital berbasis audio. Mereka curhat tentang masalah industri film saat pandemi Covid-19. Solusi pun dirumuskan. Obrolan para sineas itu kemudian disarikan menjadi surat terbuka untuk Presiden Joko Widodo pada 5 Maret 2021.

SEKAR GANDHAWANGI/MEDIANA

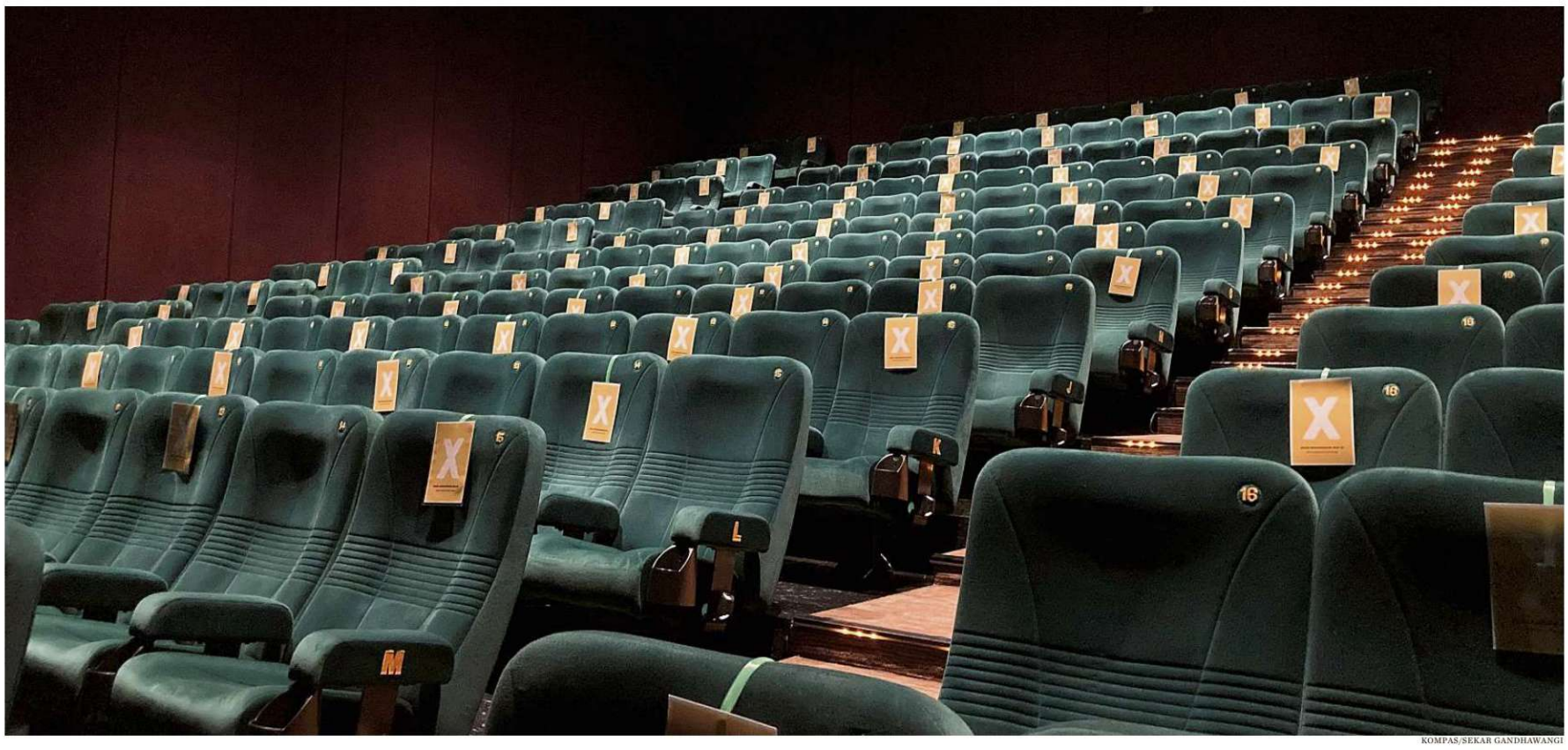

KOMPAS/SEKAR GANDHAWANGI

Suasana studio bioskop yang kosong di Jakarta, Rabu (24/3/2021). Kendati bioskop sudah mulai beroperasi, sebagian masyarakat masih ragu datang karena khawatir dengan Covid-19.

SUARA TAK TERDENGAR

Obrolan santai di Clubhouse bulan lalu berubah jadi serius. Segenap pelaku industri film berkumpul di platform digital berbasis audio itu, curhat tentang masalah industri film saat pandemi, kemudian merumuskan solusi. Obrolan itu disarikan menjadi surat terbuka untuk Presiden Joko Widodo pada 5 Maret 2021.

Diskusi berlangsung pada Sabtu (20/2/2021) pukul 16.00. Yang menjadi moderator saat itu ialah sutradara Joko Anwar. Pembicara ada banyak, antara lain produser Mira Lesmana, sutradara Angga Dwimas Sasongko, Ketua Badan Perfilman Indonesia Chand Parwez Servia, hingga mantan Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf.

Pembicaraan berjalan sekitar dua jam. Sedikitnya ada 900 audiens yang menyimak obrolan itu, mulai dari anggota asosiasi profesi perfilman hingga orang awam.

Obrolan itu berangkat dari keresahan para insan film soal masa depan mereka. Masalah mereka bukan hanya produksi film yang mandek karena pandemi Covid-19. Distribusi film juga terganggu.

Bioskop-bioskop ditutup sementara sesuai arahan pemerintah. Film-film yang sudah dijadwalkan tayang terpaksa ditahan. Padahal, sebagian besar pendapatan industri film berasal dari penjualan tiket di bioskop.

Pengusaha bioskop juga berdarah-darah. Mereka nyaris kehabisan napas mempertahankan usaha. Mereka berharap bisa bertahan, setidaknya hingga akhir tahun ini.

Obrolan di Clubhouse jadi semakin intens. Setiap orang memaparkan masalah, kemudian menawarkan solusi. "Ini perlu kita sampaikan ke pemerintah," kata mereka. Moderator mencatat poin-poin penting, kemudian berjanji membuat grup percakapan Whatsapp untuk membahas ide ini lebih lanjut.

Dua minggu kemudian, insan film mengunggah surat terbuka kepada Presiden Joko Widodo di media sosial. Mereka mengajukan lima permintaan. Pertama, stimulus distribusi film dengan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Kedua, kampanye "Kembali Menonton di Bioskop" yang berkoordinasi dengan Satgas Penanganan Covid-19 dan Kementerian Kesehatan. Ketiga, keringanan pajak. Keempat, upaya memberantas pembajakan film. Kelima, percepatan vaksinasi bagi pekerja industri film.

"Mulanya ini diskusi biasa soal film, kemudian mengerucut jadi problem film nasional. Pemerintah perlu mulai melihat industri ini sebagai cagar budaya dan jendela Indonesia di luar negeri. Kami harap ada dukungan pemerintah dengan surat ini," kata Ketua Asosiasi Editor Film Indonesia (Inafed) Cesa David Luckmansyah, Jumat (26/3/2021), yang turut menyimak percakapan di Clubhouse.

Clubhouse populer di Indonesia sekitar Februari 2021. Media sosial berbasis audio itu tersedia secara terbatas bagi pengguna iOS. Siapa pun bisa membuka ruang percakapan dan ikut mendengar diskusi.

Kongko virtual di Clubhouse rupanya menyatukan insan film. Pintu baru untuk menyelamatkan perfilman Indonesia pun terbuka.

Belajar daring

Selain Clubhouse, platform daring lain dimanfaatkan insan film untuk belajar. Inafed, misalnya, beberapa kali mengadakan diskusi daring tentang penyuntingan film. Mereka menggunakan Zoom, Youtube, hingga Instagram.

"Pandemi membuat *deadline* (penyuntingan film) kami mundur. Kerjaan jadi longgar. Kami jadi punya waktu untuk *meeting* daring. Momen ini digunakan buat diskusi dan *sharing*," kata Cesa.

Menurut dia, anggota Inafed yang berjumlah 21 orang selalu sibuk sebelum pandemi. Waktu untuk berkumpul dan menjalankan program bersama mandek. Pandemi memaksa mereka melambatkan diri. Mereka sepakat memperkaya dan memperdalam pengetahuan di masa ini.

"Saya yakin bahwa buat seniman, kesulitan bukan sekadar kesulitan. Itu adalah bensin buat berkarya. Seniman umumnya harus punya kegelisahan dan masalah agar gagasan kreatifnya keluar. Pandemi menempatkan kita di situasi itu," ujarnya.

Diskusi daring itu juga dimanfaatkan untuk mencari bibit baru penyunting film. Sebab, menurut Cesa, regenerasi editor di Indonesia lambat. Sumber daya editor ada banyak, tetapi yang konsisten sedikit.

Pandemi juga jadi momen lebih mematangkan fase pra-produksi film, salah satunya penulisan skenario. Waktu untuk mengembangkan naskah tersedia karena beberapa faktor, antara lain fase produksi film macet saat pandemi dan distribusi film di bioskop terhambat.

"Produser melihat ini sebagai kesempatan memperdalam cerita. Setidaknya kami tetap bergerak maju lewat skenario," kata Ketua Asosiasi Penulis Indonesia untuk Layar Lebar (Pilar) Salman Aristo.

Serial

Salman mengatakan, permintaan skenario untuk serial sedang marak. Serial itu umumnya akan ditayangkan di platform *streaming*.

Salah satu serial yang tayang adalah *Work from Home*. Serial komedi itu rilis di GoPlay pada November 2020. *Work from Home* terinspirasi dari pengalaman kolektif publik pada masa awal pandemi, seperti bekerja dan rapat daring. Pandemi dinilai punya sisi yang menarik, relevan, dan menghibur.

"Kami berpikir, mengapa tidak bikin sesuatu yang sesuai dengan kondisi nyata saat ini? Namun, produksinya tetap mematuhi protokol kesehatan," kata Head of Creative Development GoPlay Chicha Dipsy (Kompas.id, 11/11/2020).

Pandemi juga dijadikan dasar cerita film *Quarantine Tales*. Karya *omnibus* ini terdiri dari lima film pendek yang digarap lima sutradara berbeda, yaitu Ifa Isfansyah, Aco Tenri, Jason Iskandar, Dian Sastrowardoyo, dan Sidharta Tata.

Belum tergantikan

Ketua BPI sekaligus produser Starvision Chand Parwez Servia, Kamis (25/3), mengatakan, produksi film mulai berjalan lagi dan rumah produksi harus meningkatkan biaya produksi sekitar 30 persen untuk memenuhi infrastruktur dan fasilitas protokol kesehatan. Di sisi lain, mendistribusikan film ke aplikasi *video-on-demand* juga bukan jalan keluar yang mulus.

Selama pandemi, Starvision tidak mengedarkan film ke bioskop. "Hanya dua judul film yang sudah produksi lalu diedarkan ke aplikasi (*over the top* atau OTT) demi menutup *cashflow* perusahaan," ujarnya.

Ketua Umum Asosiasi Produser Film Indonesia (Aprofi) Edwin Nazir menambahkan, kehadiran OTT selama ini menjadi pelengkap peredaran film nasional. Selain itu, model bisnis distribusi film melalui OTT berbeda dan tidak bisa disamakan dengan bioskop.

OTT biasanya membeli, mengakuisisi atau memproduksi konten film orisinal. Apabila setahun rata-rata industri film Indonesia memproduksi sekitar 120 judul, OTT belum tentu bisa menampung dan mengedarkan semuanya di platform. Di sisi lain pengalaman menonton film di bioskop juga tidak bisa tergantikan.

Meski demikian, selama pandemi Covid-19 muncul produksi konten serial dan film panjang untuk diedarkan ke OTT. Ini membantu pekerja film bisa dapat bekerja lagi walaupun tidak seluruhnya.

Edwin mengakui, selama pandemi, aktivitas warga yang dominan dilakukan di rumah mendorong konsumsi konten film di OTT. Namun, kondisi itu belum mampu menutup kerugian yang dialami pelaku industri perfilman. Pasalnya, pada saat bersamaan, pelaku berhadapan dengan masalah pembajakan.

Mengutip laporan Pemandangan Umum Industri Film Indonesia (2020), hasil studi Media Partners Asia menemukan konsumsi mingguan video daring telah meningkat lebih dari 60 persen di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Filipina selama pandemi Covid-19. Tren ini juga tecermin dari peningkatan jumlah pengguna Netflix secara khusus di Indonesia yang meningkat secara signifikan pada 2020, dengan estimasi total lebih dari 906.000 pelanggan di Indonesia.

Edwin mengemukakan, di Google Play Store telah ditemukan sekitar 22 aplikasi untuk mendistribusikan film bajakan. Situasi itu memperkeruh persoalan yang dihadapi pelaku industri film nasional.

Chand menambahkan, pemerintah mesti membantu para pelaku industri film nasional. Selain insentif stimulus untuk membantu produksi, pemerintah perlu mendukung kampanye kembali menonton film di bioskop.

Widya Putra

BUDIDAYA JAMUR UNTUK EDUKASI DAN MAKANAN

Widya Putra (30) jatuh cinta kepada jamur saat kuliah di Institut Teknologi Bandung. Sejak tahun 2008, Putra serius mendalami jamur yang menjadi salah satu kajian di Program Studi Mikrobiologi ITB. Setelah lulus kuliah, dia mendirikan usaha rintisan Mushome.

ESTER LINCE NAPITUPULU

Putra tak bisa melepaskan ketertarikannya pada jamur. Ketika pikirannya terbuka tentang potensi jamur sebagai sumber makanan dari tumbuhan yang bernilai gizi tinggi, Putra mendalami budidaya jamur.

Saat pengerjaan skripsi, Putra meneliti budidaya jamur tiram yang dapat mengoptimalkan senyawa yang bermanfaat untuk kesehatan. Ia kemudian mencari pengalaman kerja di perusahaan budidaya jamur di Malang, Jawa Timur.

generasi keren!

Tekad Putra untuk menjadi wirausaha di bidang jamur semakin kuat saat mendapat beasiswa LPDP kuliah S-2 bidang manajemen kualitas makanan di Belanda. Di masa kuliah itu, dia mendapat inspirasi untuk mengenalkan produk jamur yang berbeda dari yang ada di pasaran di Indonesia.

"Saya bermimpi untuk bergerak di bidang industri makanan, yakni produk olahan makanan. Bagi orang Indonesia, produk olahan jamur masih terbatas, biasanya yang dikenal, ya, keripik jamur atau untuk sayur ditumis," kata Putra yang dihubungi di Cimahi, Jawa Barat, Senin (29/3/2021).

Tahun 2016, Putra mendirikan usaha rintisan Mushome untuk mengenalkan media edukasi jamur bagi anak-anak serta beragam olahan produk jamur yang kaya nutrisi dan alami kepada masyarakat. Hampir lima tahun membangun usaha olahan makanan berbahan baku jamur di bawah naungan PT Yasa Jamur Sriwijaya, Putra memiliki dua jenama, yakni Mushome (Mushroom Home) dan Meatless Kingdom.

Usaha yang berbasis inovasi dalam pengolahan makanan ini tak sekadar mengejar keuntungan. Putra dan tim aktif mengedukasi masyarakat tentang manfaat mengonsumsi jamur dan cara memberikan nilai tambah terhadap produk berbasis jamur.

Putra terpikir untuk membuat Mushomebox, yaitu media tanam jamur bagi anak-anak. Dia membayangkan anak-anak memiliki pengalaman untuk menumbuhkan jamur tiram besar ataupun kecil yang dikemas dalam boks di rumah.

Anak-anak cukup rutin menyemprot media tanam jamur Mushomebox sehingga dalam waktu 2-4 minggu siap dipanen. Panen jamur tiram di rumah bisa dua hingga empat kali. Maka, anak-anak memiliki pengalaman untuk menikmati olahan jamur hasil tanamannya.

Putra memasarkan Mushomebox lewat media sosial. Dia juga memasukkan proposal ke sekolah-sekolah. Namun, respons pihak sekolah tak seperti yang diharapkan. Tidak mau berputus asa, Putra mencoba menawarkannya kepada orang-orang yang dikenalnya seperti kepala sekolah dan guru.

"Saya merasa produk kami unik. Ada unsur edukasi bagi anak-anak. Terbukti, beberapa bulan kami luncurkan Mushomebox di tahun 2016, kami terpilih jadi top 10 *food start up* dari Badan Ekonomi Kreatif karena ide yang kami usung dinilai unik dan potensial," kata Putra.

Permintaan untuk media edukasi jamur Mushomebox 3.000-4.000 boks per tahun.

Putra pernah mengalami kerugian karena jamur yang dibudidayakan di lahan yang disewa dicuri pekerja. Karena itu, Putra masih berpikiran untuk melakukan budidaya jamur sendiri sekaligus membuka kelas pelatihan, lalu membuat produk olahannya. Namun, pilihan usaha dari hulu ke hilir ini tak mudah dijalani, justru terancam rugi.

Makanan olahan jamur

Pada akhir tahun 2019, Putra memutuskan untuk menghentikan budidaya jamur dan memilih mengupayakan persediaan bahan baku dengan bermitra pada 2-3 petani jamur di Lembang, Jawa Barat. Kebutuhan jamur mencapai 20 kilogram per hari atau 4-5 kuintal per bulan.

"Saya mantap untuk fokus di pengolahan saja. Tiap tahun harus ada inovasi produk olahan. Jamur ini unik karena teksturnya kayak daging sehingga bisa jadi pengganti daging. Jamur juga kaya protein dan manfaat lainnya seperti dapat menurunkan kolesterol, kanker, hingga antioksidan," kata Putra.

Pada tahun 2018 Putra memulai olahan jamur menjadi keripik jamur atau Mushome Chips. Rasanya antara lain *original*, keju, jagung bakar, dan BBQ panggang.

Inovasi olahan jamur terus dilakukan Putra dengan mengamati tren di masyarakat. Putra mendapati bahwa gaya hidup sehat dan mengurangi konsumsi daging mulai muncul. Salah satunya mengurangi penggunaan MSG. Pada tahun 2019, Putra mengeluarkan kaldu jamur untuk pengganti MSG.

"Kaldu jamur yang ada di pasaran kebanyakan impor dari China atau Taiwan. Saya *mikir*, Indonesia yang kaya dengan jamur masak tidak bisa mengolahnya. Kami lalu membuat olahan kaldu jamur," tutur Putra.

Beragam varian olahan jamur berhasil dikembangkan Putra. Pada masa pandemi, bisnis Putra terselamatkan dengan berbagai olahan makanan beku dari jamur seperti siomay jamur, dendeng jamur, *fishroll*, *nugget* jamur. Pada tahun ini ia menyiapkan semacam cabai tabur berbahan jamur atau Bon Mushome.

"Ada keunggulan tekstur jamur yang menyerupai daging. Produk olahan nondaging juga mulai berkembang. Kami membuatnya dari jamur dan bahan tumbuhan lain," kata Putra.

Putra meyakini jamur semakin dibutuhkan. Ia ingin mewujudkan produk pengolahan makanan di Indonesia, salah satunya berbasis jamur, yang bisa menembus pasar mancanegara.

Putra mendapat dukungan dari berbagai instansi pemerintah. Karena masuk dalam 20 besar Indonesia Food Innovation 2020 dari Kementerian Perindustrian, Mushome mendapat bantuan untuk pendaftaran produk halal dan diikutsertakan di berbagai pameran.

Guna menembus pasar ekspor, Putra digandeng Kementerian Perdagangan untuk mendapatkan pelatihan di tahun 2021. Ada pendampingan yang nantinya berujung pada *business matching* yang mempertemukan pembeli dan produsen. Lewat program ini, Putra mempersiapkan diri untuk bisa menembus Taiwan, China, dan Hong Kong.

"Kami mau buat bumbu instan rasa Indonesia. Pertimbangannya, banyak tenaga kerja Indonesia di sana, mau masuknya dari rasa Indonesia. Terutama keripik jamur, ternyata banyak yang suka," kata Putra.

ARSIP PRIBADI

Widya Putra

Lahir: Sibolga, 27 Juni 1990
Pendidikan:
- S-1 Mikrobiologi Sekolah Ilmu Teknologi dan Hayati Institut Teknologi Bandung (lulus 2012)
- S-2 Food Quality Management Wageningen University, Belanda (lulus 2015)

Pekerjaan
- CEO dan Founder Mushome (2016-sekarang)

Prestasi, antara lain:
- Top 20 UMKM Kategori Inovasi Makanan Indonesia oleh Kementerian Perindustrian (2020)
- Top 3 Demo Day BIO Economy Expo oleh BIOFIN dan UNDP Perserikatan Bangsa-Bangsa (2019)
- Terpilih dalam 10 Top Food Start Up Indonesia oleh Badan Ekonomi Kreatif (2016)
- Anugerah Inovasi dan Prakarsa Jawa Barat (2018)
- Salah satu pemenang Wismilak Diplomat Success Challenge (2017)

EDUKASI

Pendidikan Karakter dari Mushomebox

Di masa pandemi, tantangan menjalankan usaha juga dirasakan Widya Putra. Permintaan keripik jamur berkurang, produksi Mushomebox juga jalan di tempat.

Tanpa diduga jalan terbuka. Putra dikenalkan dengan pendiri Komunitas Menata Keluarga (Emka), Melly Kiong. Lalu, mereka sepakat berkolaborasi memperkuat pendidikan karakter anak dalam keluarga lewat program Mushomebox dan Emkids Entrepreneur dengan produk Mushome Chips. Pada kurun Mei 2020-Januari 2021, pemasaran Mushomebox meningkat menjadi 10.000 boks.

"Sejak kolaborasi dengan komunitas Menata Keluarga, perkembangan jauh lebih pesat. Kadang masalahnya bukan produk enggak bagus, melainkan bagaimana bertemu dengan pasar yang tepat," ujar Putra.

Bagi Putra, berkolaborasi dengan Emka dengan program menjamurkan karakter baik anak Indonesia dan mendukung gerakan kewirausahaan lewat produk jamur, persis seperti visi awalnya membuat Mushomebox yang dipikirkannya saat kuliah di Belanda.

Putra memang punya hasrat untuk mengedukasi anak-anak dan masyarakat soal beragam tanaman jamur dan potensinya secara menyenangkan dengan menanam sendiri, lalu mengolahnya, dan mengonsumsi jamur untuk kebutuhan gizi.

Melly mengatakan, saat dirinya mencoba menanam Mushomebox yang dikirim Putra, sampai tiga minggu tak ada tanda-tanda jamur tumbuh. Melly merasa marah. Tak terduga, saat putus asa, jamur tiram putih tumbuh dan membesar. Dari situlah, Melly sadar, boks ini dapat dipakai sebagai media edukasi menanamkan karakter baik bagi anak Indonesia di rumah. Salah satunya, pantang menyerah menghadapi sebuah proses.

"Banyak testimoni yang tidak terbayangkan oleh saya, betapa *powerful*-nya Mushomebox. Saya tidak menyangka, yang awalnya hanya tentang memberikan pengalaman menanam jamur sendiri, tetapi bisa memberikan pengalaman bersama yang bermakna bagi anak-anak dan orangtua," tutur Putra dengan nada haru.

Putra mengakui dirinya ikut terharu saat mendengar testimoni dari Komunitas Emka Pontianak, Kalimantan Barat. Mushomebox yang dibeli sebuah keluarga tak kunjung tumbuh meskipun sudah lebih sebulan dirawat dan disiram sang anak. Sang ibu, yang takut anak kecewa, meminta anaknya untuk tak lagi mengurusi jamurnya.

"Saya terharu dengar cerita, justru si anak tidak menyerah. Malah jamurnya diajak *ngomong* supaya cepat tumbuh. Tidak lama, jamur bisa tumbuh," kata Putra.

Testimoni inspiratif itu membawa Putra kembali pada cita-cita dalam hidupnya. Semasa SMA, Putra justru ingin menjadi seorang motivator.

Perjalanan hidupnya sebagai *entrepreneur* jamur membawanya menjadi orang yang berbagi inspirasi. "Sekarang saya sering diundang perguruan tinggi untuk berbagi bagaimana memulai bisnis dan suka-duka. Saya menikmati kesempatan berbagi karena suka *sharing*," ucap Putra yang saat SMA pernah menjadi juara Olimpiade Nasional Biologi di Sumatera Utara.

(ELN)

ARSIP MUSHOME.ID

Seorang anak memegang Mushomebox untuk media belajar menanam jamur di rumah. Kegiatan menanam jamur itu kini dipakai untuk menanamkan karakter baik kepada anak, salah satunya pantang menyerah dalam menghadapi suatu proses.